BAB III

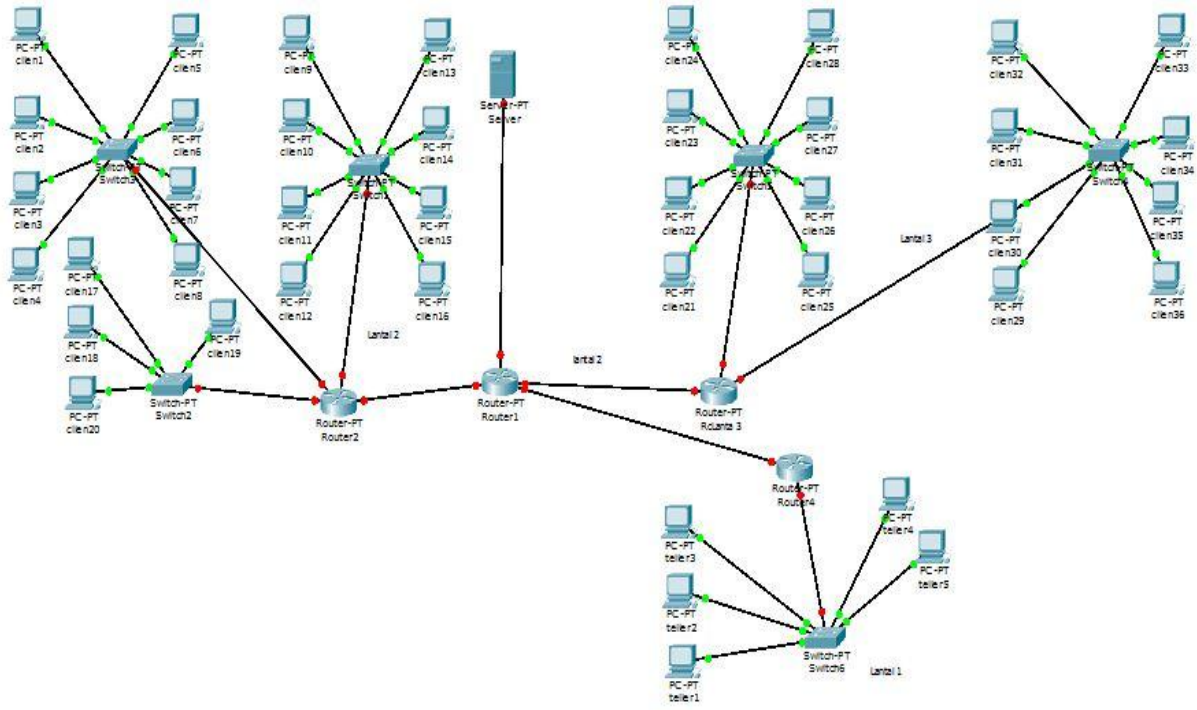
PEMBAHASAN

1.1 Waktu dan Tempat Kerja Praktek

Kerja praktek ini berlangsung selama tiga minggu pada hari kerja yaitu Senin sampai Jum'at pukul 19.00 sampai selesai, dimulai pada tanggal 20 Agustus 2013 – 09 September 2013 dilaksanakan di PT.Bank Mega.

1.2 Analisis Masalah

Analisis masalah dalam instalasi antivirus di bank mega ini yaitu jumlah komputer yang banyak sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses instalasi dan sulitnya memonitoring setiap komputer, pengerjaan yang dilakukan pada malam hari sehingga tidak cukup waktu untuk mengerjakannya, secara struktur jaringan global dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

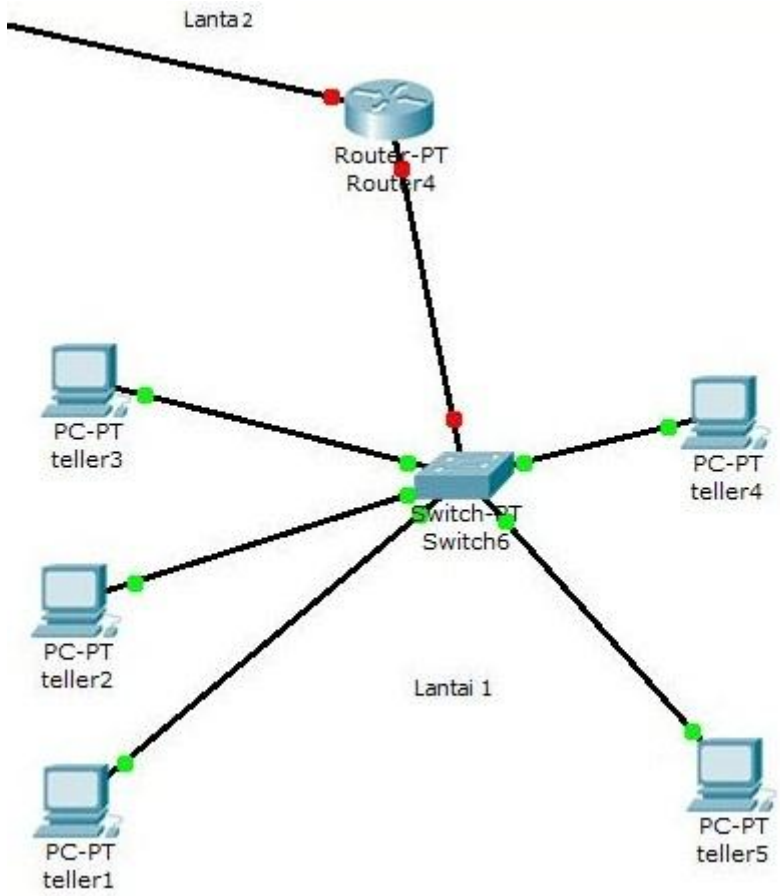


Gambar 3.1 Struktur Jaringan Global di PT. bank mega

Dari gambar jaringan diatas, terlihat bahwa jaringan tersebut menggunakan topologi star dengan menggunakan sejumlah switch dan router. Jaringan tersebut terbagi atas 3 lantai yaitu :

a) Struktur Jaringan Lantai 1

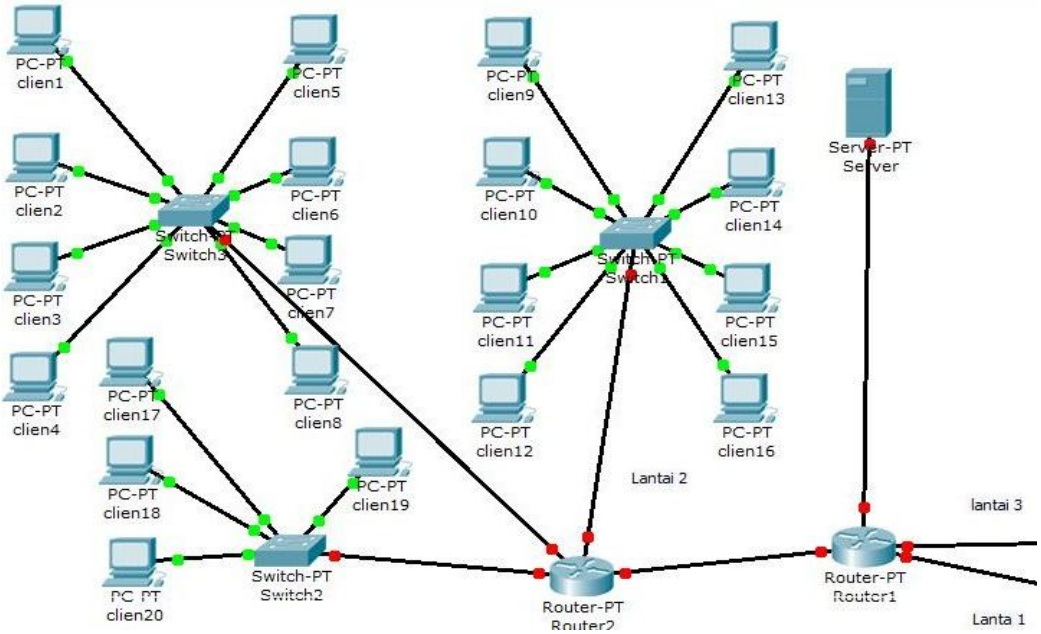
Pada lantai 1 ini terdiri dari 5 komputer yang di pegang oleh teller, 1 switch yang menghubungkan antara komputer – komputer teller, dan 1 router yang menghubungkan antara switch dengan router.



Gambar 3.2 Struktur Jaringan Lantai 1

b) Struktur Jaringan Lantai 2

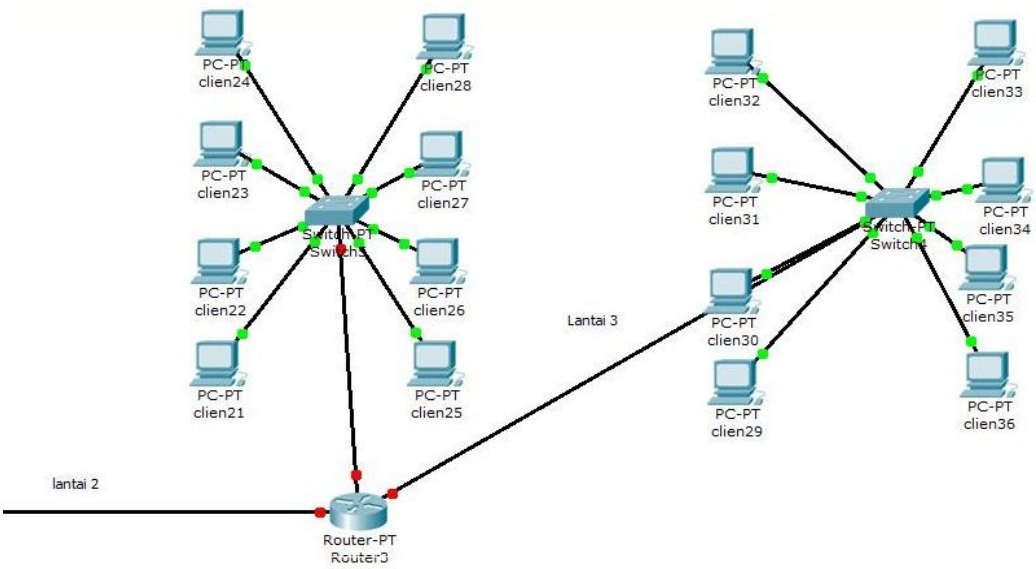
Pada lantai 2 ini terdiri dari 20 komputer yang di pegang oleh client, 3 switch yang menghubungkan antara komputer – komputer client, dan 2 router yang menghubungkan antara switch dengan router, dan 1 server sebagai induk dari semua komputer.



Gambar 3.3 Struktur Jaringan Lantai 2

c) Struktur Jaringan Lantai 3

Pada lantai 3 ini terdiri dari 16 komputer yang di pegang oleh client, 2 switch yang menghubungkan antara komputer – komputer client, dan 1 router yang menghubungkan antara switch dengan router.



Gambar 3.4 Struktur Jaringan Lantai 3

1.3 Analisis Sistem

1.3.1 Analisis Perangkat Keras

Agar instalasi berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan instalasi. Berikut ini adalah spesifikasi perangkat keras di PT.Bank Mega.

1) Komputer Teller

Table 3.1 Spesifikasi Komputer Teller

Perangakt Keras	Komputer Teller
Processor	intel Dual core 1.7 GHz
Monitor	CRT Samsung 15''
RAM	512 MB
HDD	80 GB
VGA	onboard
keyboard, mouse	Logitech

2) Komputer Client

Table 3.2 Spesifikasi Komputer Clien

Perangakt Keras	Komputer Client
Processor	Intel core 2 quad 2.5GHz
Monitor	LCD BenQ 17''
RAM	512 MB
HDD	80 GB
VGA	onboard
keyboard, mouse	Logitech

3) Komputer Server

Table 3.3 Spesifikasi Komputer Server

Perangakt Keras	Komputer Client
Processor	Intel xeon E5606 4 core 2.13GHz
Monitor	LCD samsung 17''
RAM	4 GB
HDD	2 TB
VGA	onboard
keyboard, mouse	Logitech

1.3.2 Analisis User

Secara umum pengguna komputer di bagi ke dalam tiga kelompok, dimana masing-masing mempunyai fasilitas atau fungsi yang berbeda. Bagian tersebut adalah administrator, client, dan teller.

Table 3.4 Analisis Pengguna Administrator

Pengguna	Administrator
Tanggung jawab	Pengoprasian terhadap komputer server
Hak akses	dapat mengoprasikan seluruh pengolahan data.
Tingkat pendidikan	Minimal S1 teknik informatika
Tingkat keterampilan	Menguasai komputer, pemahaman yang cukup untuk mengoprasikan computer server
Pengalaman	-

Table 3.5 Analisis Pengguna Client

Pengguna	Client
Tanggung jawab	Pengelolaan data perusahaan
Hak akses	Dapat melakukan pengolahan data
Tingkat pendidikan	Minimal S1
Tingkat keterampilan	Menguasai komputer
Pengalaman	-

Table 3.6 Analisis Pengguna Teller

Pengguna	Teller
Tanggung jawab	Input dan output data
Hak akses	Dapat melakukan pengolahan data
Tingkat pendidikan	Minimal SMA sederajat

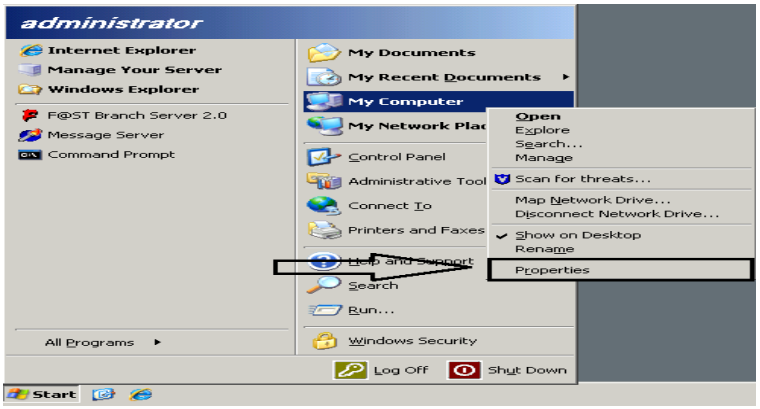
Tingkat keterampilan	Menguasai komputer
Pengalaman	-

1.4 Prosedur Instalasi

Langkah – langkah melakukan Instalasi Console Kaspersky dan AntiVirus Kaspersky pada Server :

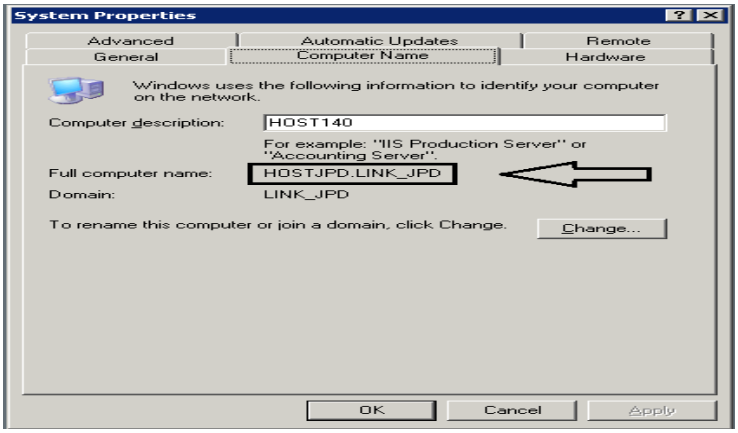
1.4.1 Check detail spesifikasi server dan backup data

1. check detail dari OS Server yang ingin diinstal, click “Start”, click kanan pada “My Computer” pilih properties.



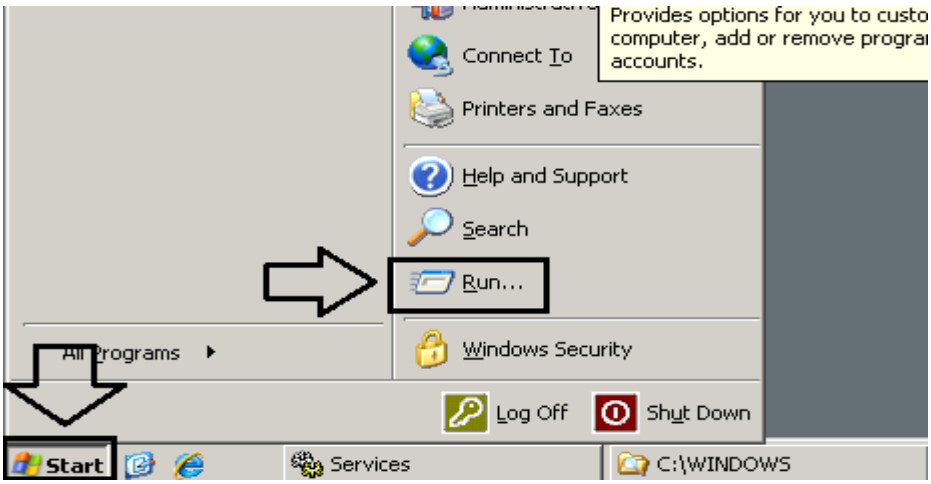
Gambar 3.5 Tampilan start menu

2. akan ada windows “system Properties”, piliha tab “Computer Name” catat detail Nama Computer name tersebut. Pada contoh dibawah nama computer “HOSTJPD.LINK_JPD”



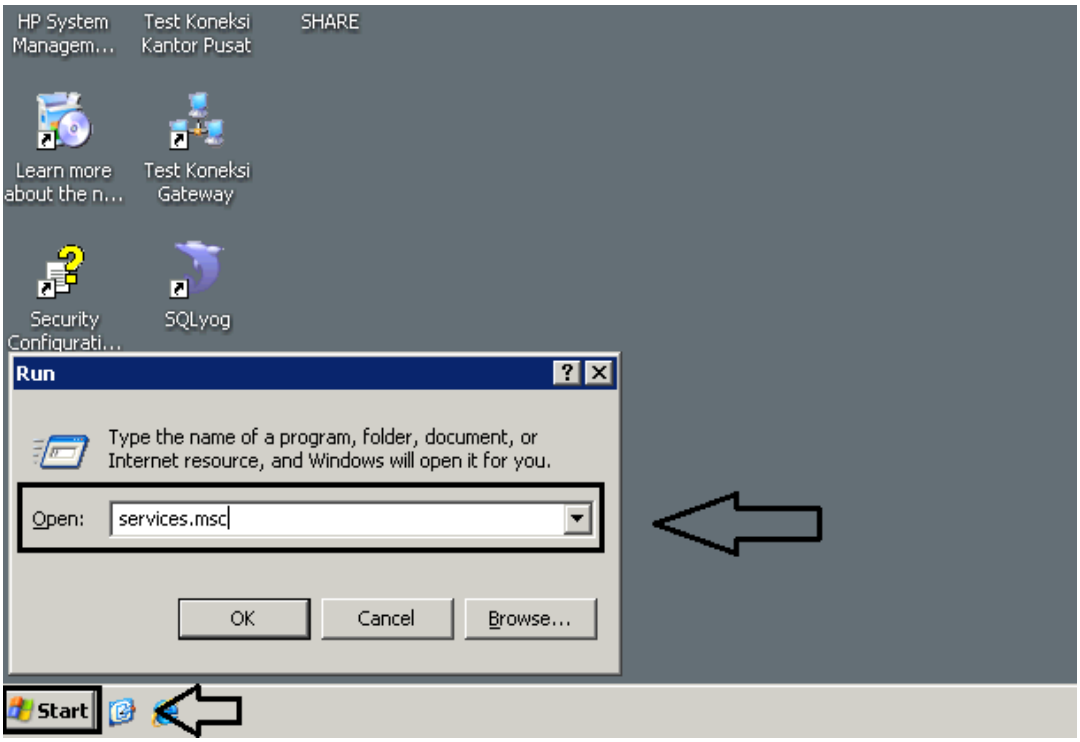
Gambar 3.6 System properties

3. Pilih Tab “General” dan catat versi operating system yang di gunakan, dan besar memory yang terdapat pada server tersebut. Minimal harus di pastikan 1 GB.
4. Click “Start”, pilih menu “Run”, dan setelah setelah itu ketik “services.msc” seperti gamabar di bawah ini. Click “ok”.



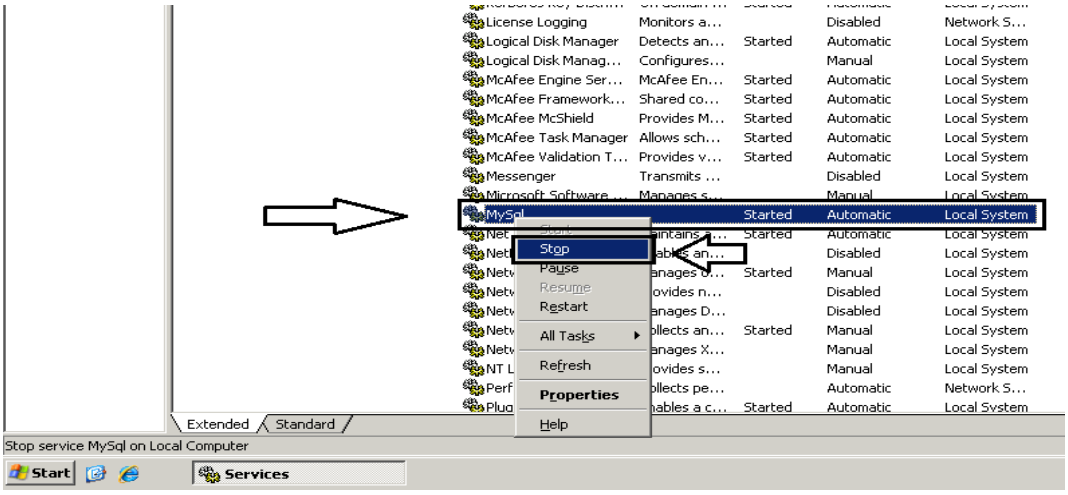
Gambar 3.7 Start run

5. Maka akan tampil seperti di bawah ini



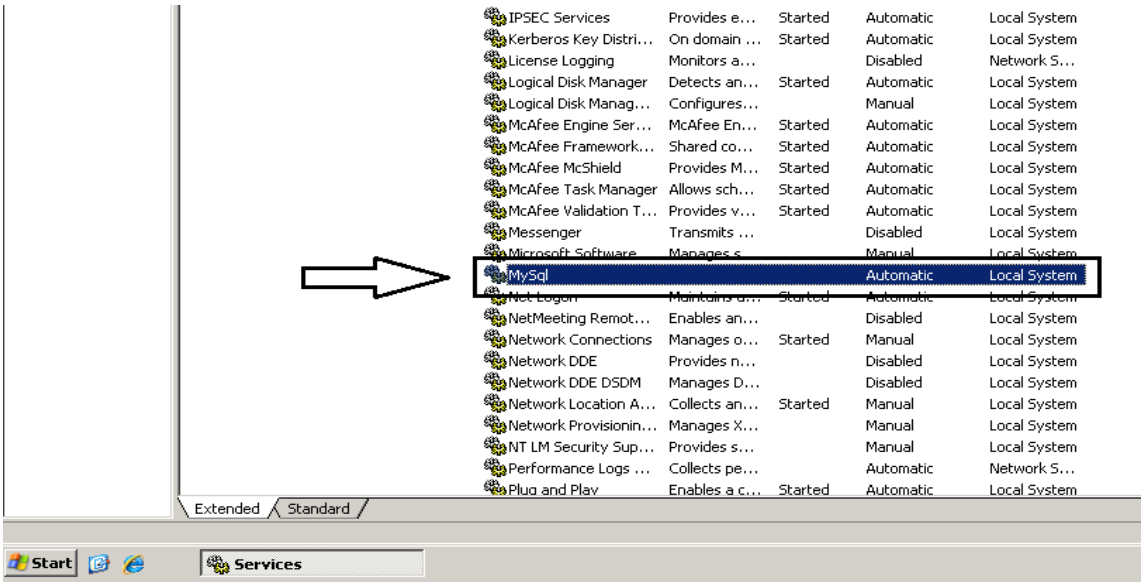
Gambar 3.8 Tampilan run

6. cari service yang bernama MySql, dan matikan service "MySql" dengan cara click kanan "MySql", pilih "Stop" seperti gambar dibawah ini.



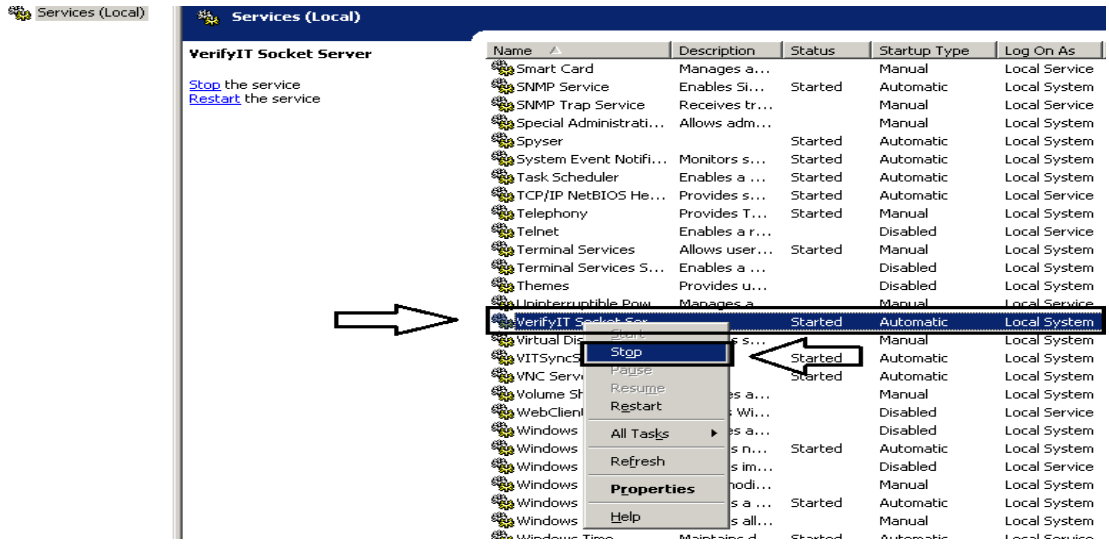
Gambar 3.9 Services.msc

7. Dan pastikan services “MySql” sudah berhenti / stop seperti gambar dibawah ini:



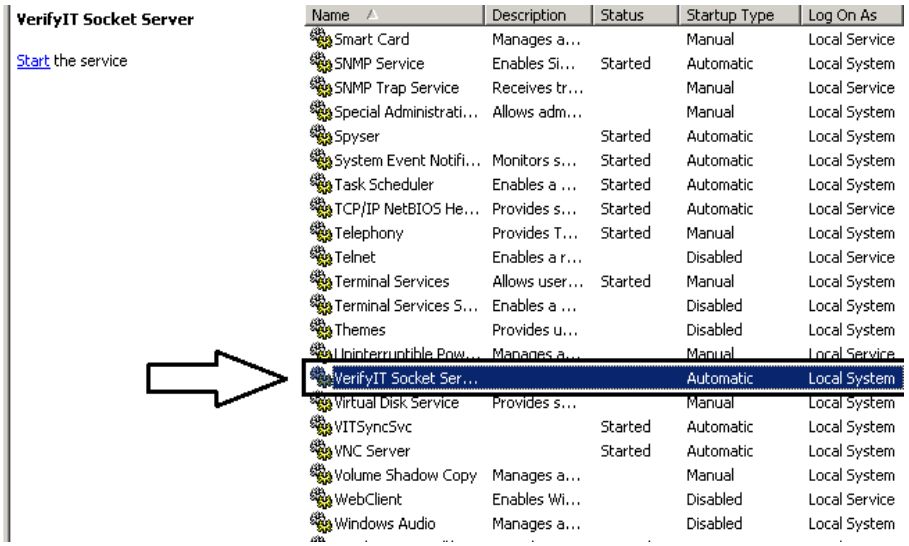
Gambar 3.10 Services.msc

8. Cari Services “VerifyIT Socket Server”, dan matikan services “VerifyIT Socket Server”, dengan cara click kanan pada “VerifyIT Socket Server” dan pilih stop seperti gambar dibawah ini.



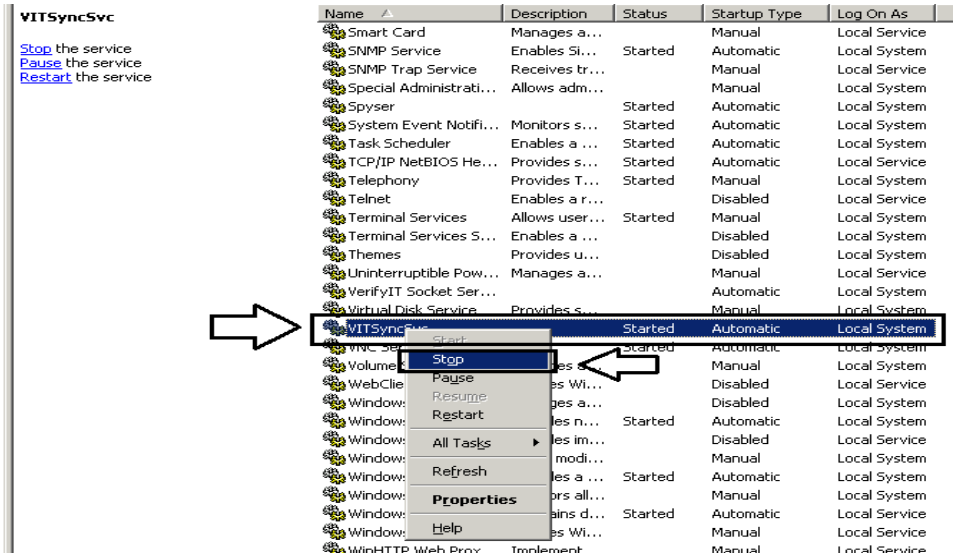
Gambar 3.11 Services.msc

9. Dan pastikan services “VeriryIT Socket Server” sudah berhenti / stop seperti gambar dibawah ini



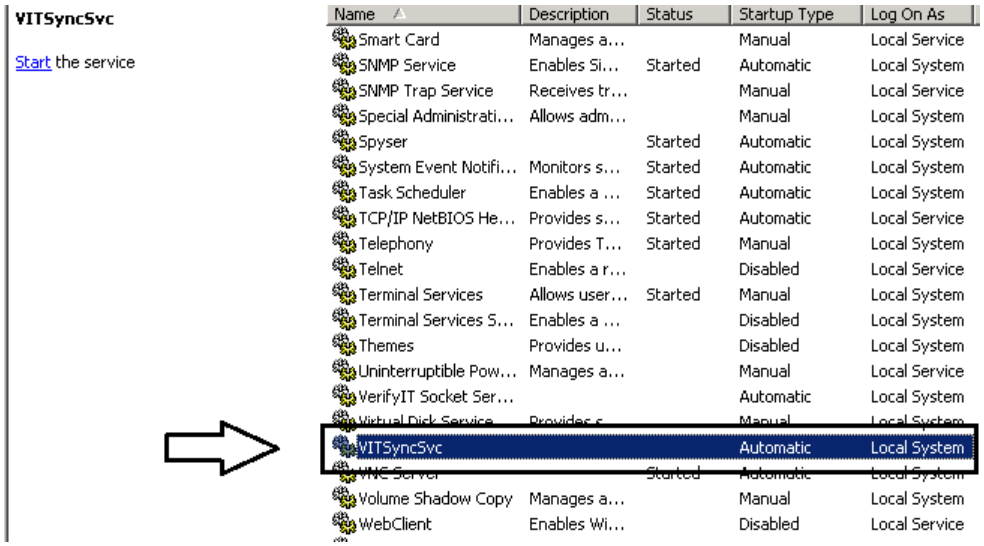
Gambar 3.12 Services.msc

10. Cari services “VITSynSVC”, dan matikan services “VITSynSVC”, dengan cara click kanan pada services “VITSynSVC” dan pilih stop seperti gambar dibawah ini.



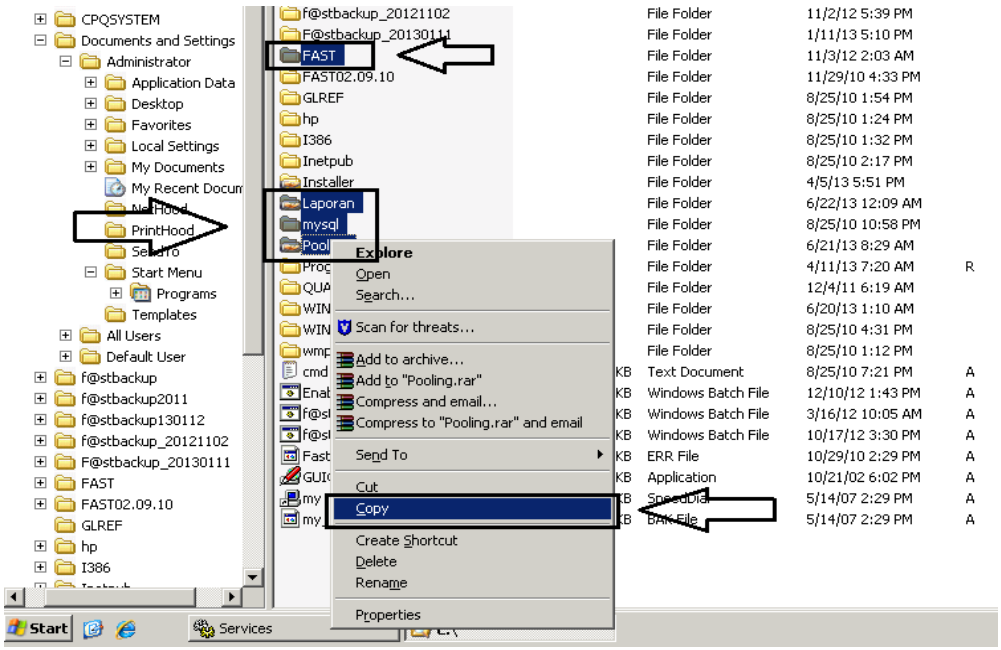
Gambar 3.13 Services.msc

11. Dan pastikan services “VITSyncSvc sudah berhenti / stop seperti gambar dibawah ini.



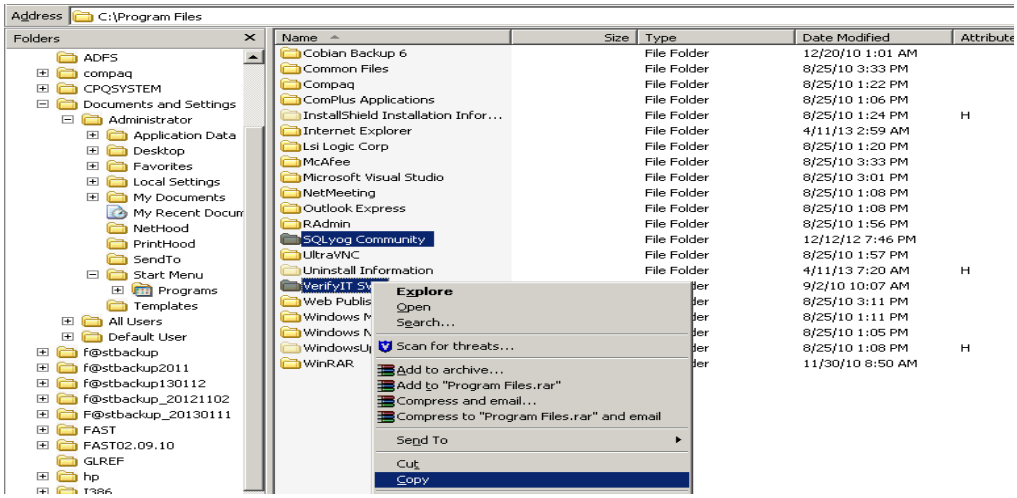
Gambar 3.14 Services.msc

12. Lakukan backup folder “FAST”,”MySql”,”Laporan”, dan “Pooling” yang terdapat di drive “C:\”, dengan cara copy file tersebut ke dalam USB / Harddisk External yang sudah disediakan. Dan pastikan besar file tersebut sama dengan file aslinya.



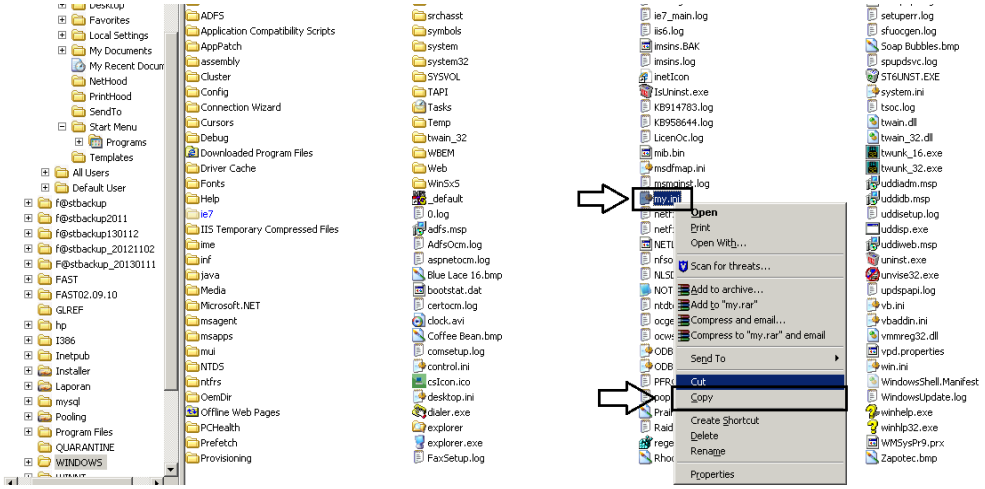
Gambar 3.15 Bacekup data

13. Dan lakukan backup folder “SQLyog Community”, dan “VerifyIT SVS” yang terdapat pada “C:\Program Files”, dengan cara copy dan paste ke dalam USB / Harddisk External yang telah disediakan. Dan pastikan ukuran file tersebut sama dengan file aslinya.



Gambar 3.16 Bacekup data

14. Backup file “my.ini” yang terdapat pada “C:\WINDOWS”, dengan cara copy dan paste ke dalam usb / harddisk External yang telah disedikan, dan pastikan ukuran file tersebut sama dengan file aslinya.



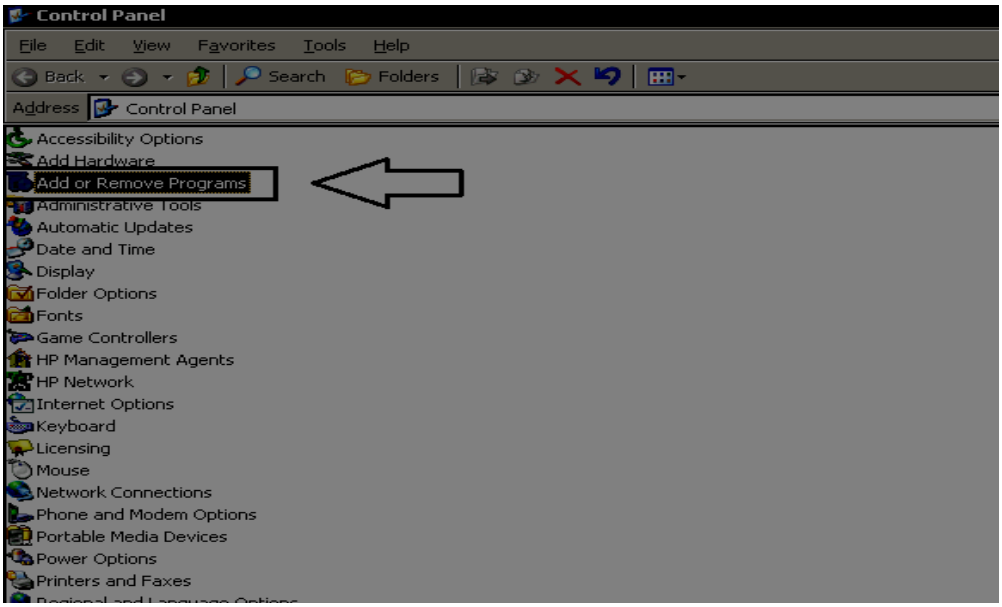
Gambar 3.17 Tampilan C:\WINDOWS

15. Click “Start”, dan pilih menu “Control Panel” seperti gambar dibawah ini :



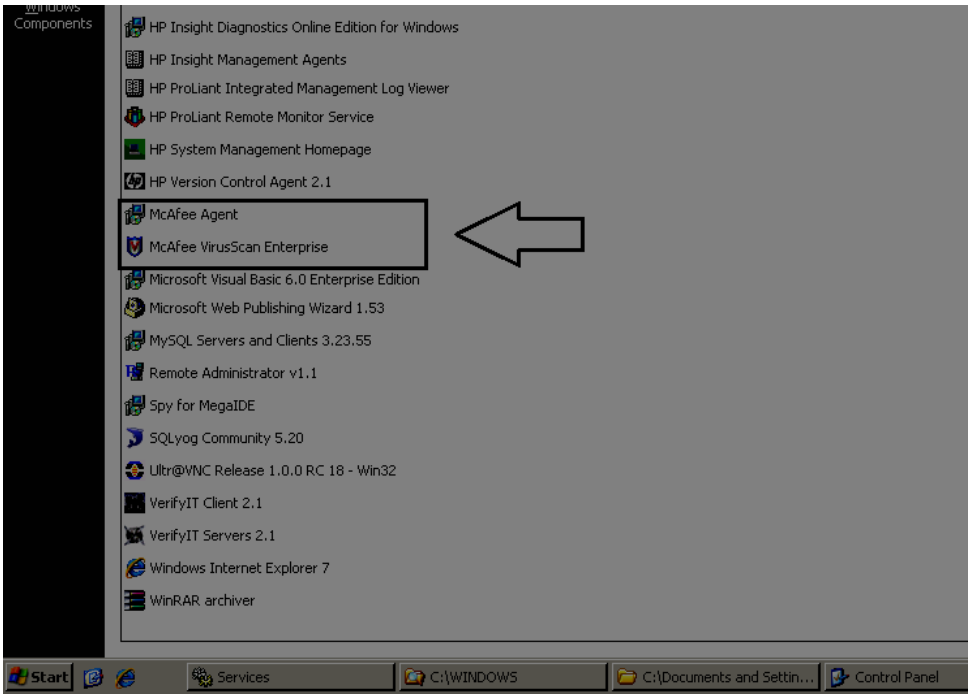
Gambar 3.18 Start control panel

16. Pilih “Add or Remove Programs” seperti gambar dibawah ini



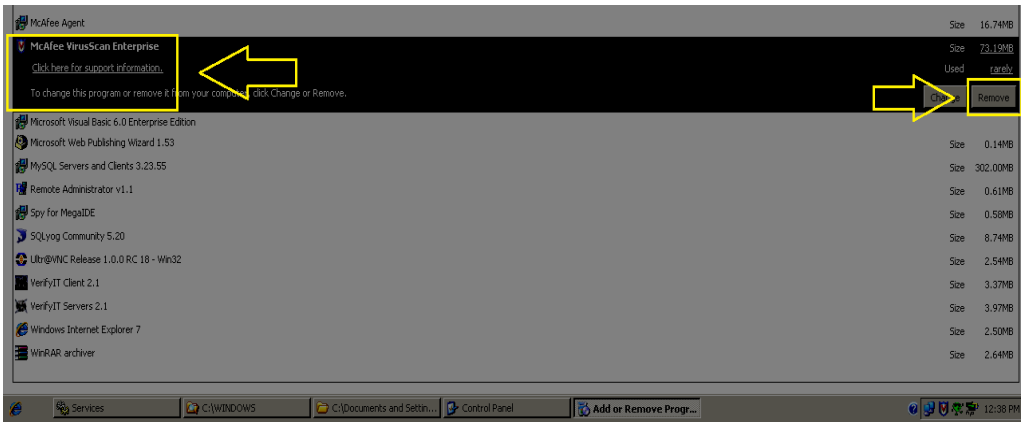
Gambar 3.19 Control panel

17. Terdapat Anti Virus “McAffe Virus Scan Enterprise” dan “McAffe Agent” seperti gambar dibawah



Gambar 3.20 Add or Remove Programs

18. Pilih “McAffe VirusScan Enterprise”, dan pilih “remove” terdapat di pojok kanan, seperti gambar dibawah. Tunggu hingga selesai dan jika minta restart computer jangan di restart dahulu.



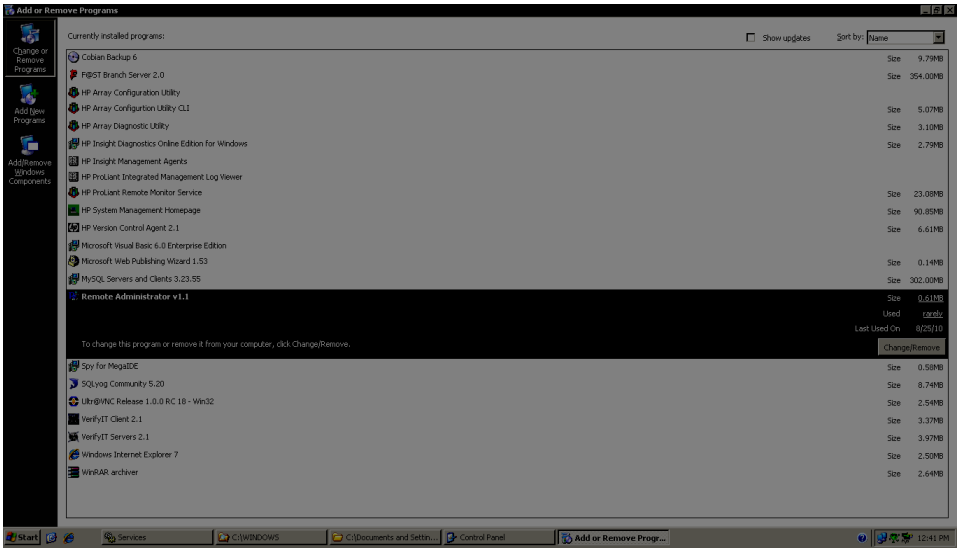
Gambar 3.21 Remove McAffe VirusScan Enterprise

19. Pilih “McAffe Agent”, dan pilih “remove” yang terdapat di pojok kanan seperti gambar di bawah



Gambar 3.22 Remove McAffe Agent

20. Dan pastikan “McAffe VirusScan Enterprise” dan “McAffe Agent” sudah tidak ada pada “Add or remove programs” seperti gambar dibawah

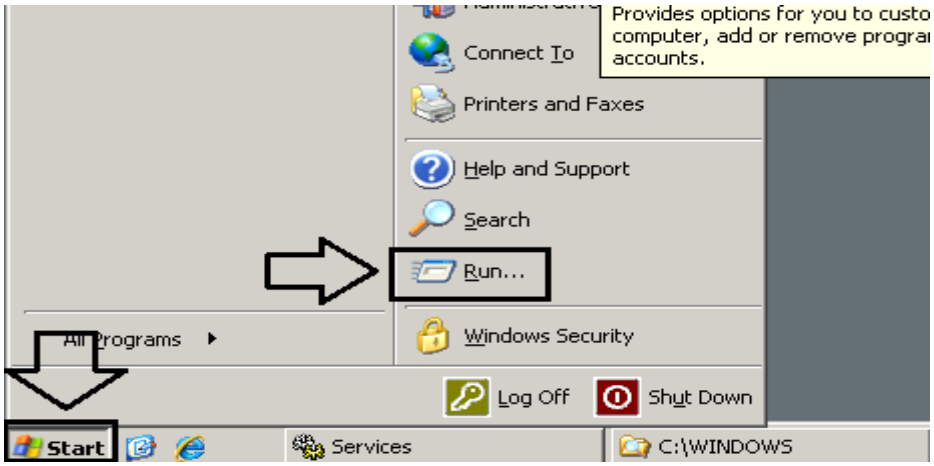


Gambar 3.23 Add or Remove Programs

21. Setelah itu restart server tersebut. Dan tunggu hingga up kembali.

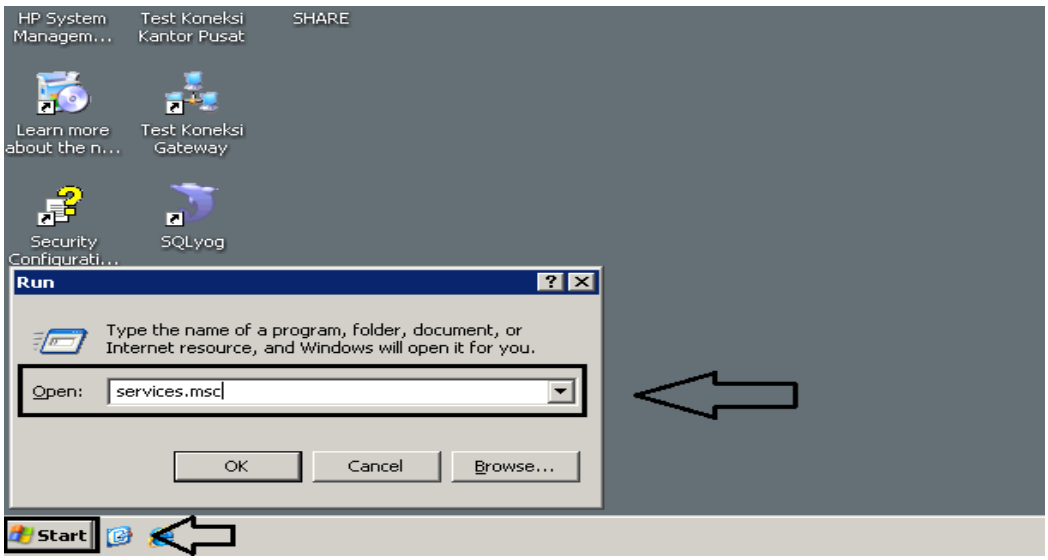
1.4.2 Instalasi Console Kaspersky pada Server

1. Jika sudah up, login ke dalam server tersebut dan pastikan services "MySql","VerifyIT Soket Server", dan "VITSyncSvc" sudah kembali started, degan cara Click "Start", pilih menu "Run", dan setelah setelah itu ketik "services.msc" seperti gamabar di bawah ini. Click "ok".



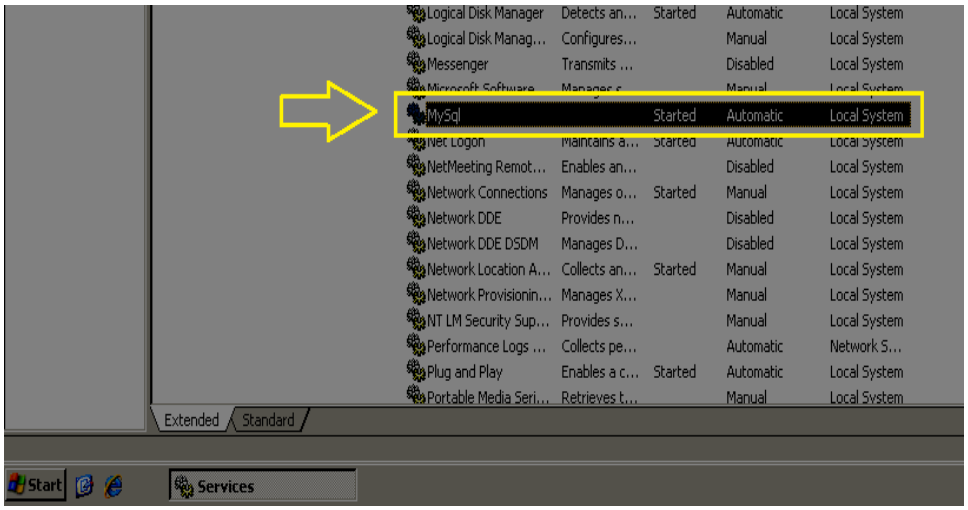
Gambar 3.24 Start Run

2. Maka akan muncul seperti gambar di bawah ini



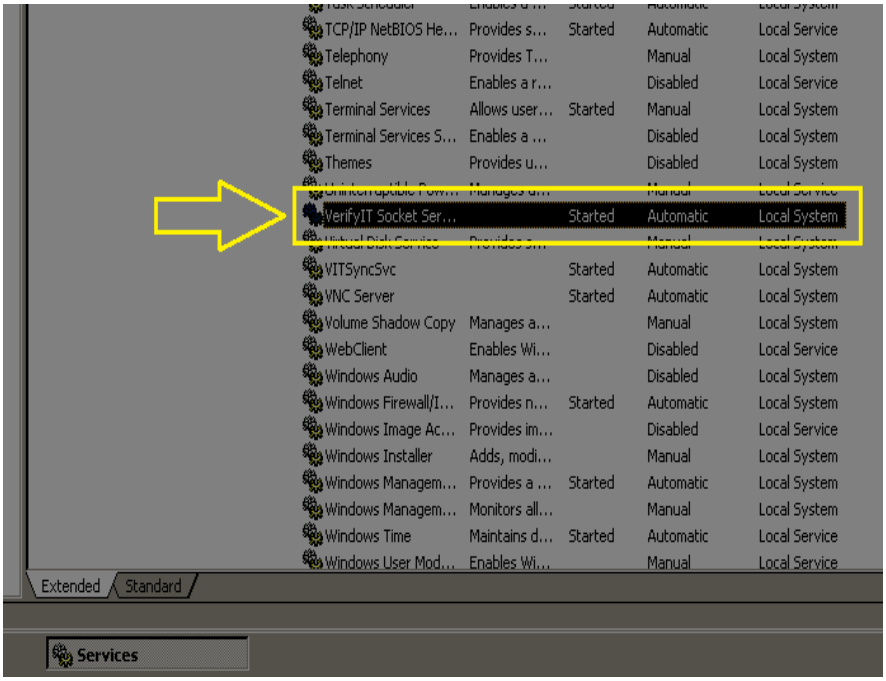
Gambar 3.25 Tampilan run

3. Pertama pastikan services “MySql” sudah started kembali seperti gambar di bawah



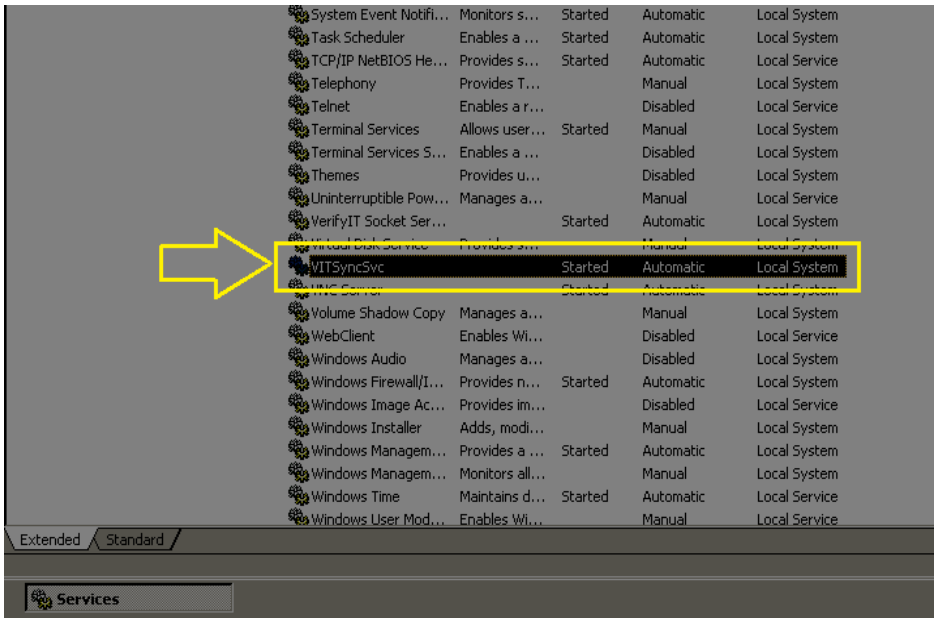
Gambar 3.26 Tampilan services.msc

4. Kedua pastikan services “VerifyIT Socket Server” sudah started seperti gambar dibawah



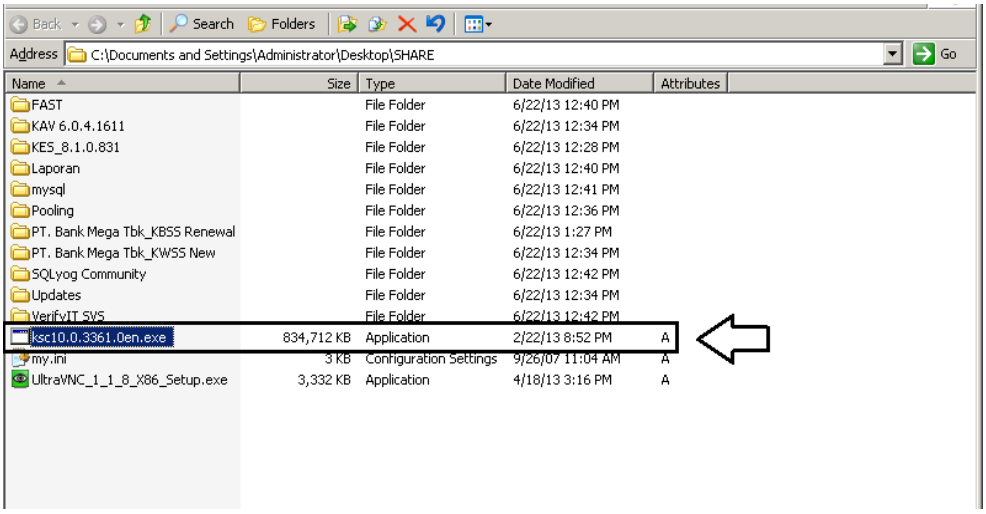
Gambar 3.27 Tampilan services.msc

5. Ketiga pastikan services “VITSyncSvc” sudah started kembali seperti gambar dibawah



Gambar 3.28 Tampilan services.msc

6. Jika sudah dipastikan ketiga services tersebut sudah started, lakukan double click pada file “ksc10.0.3361.0en.exe”



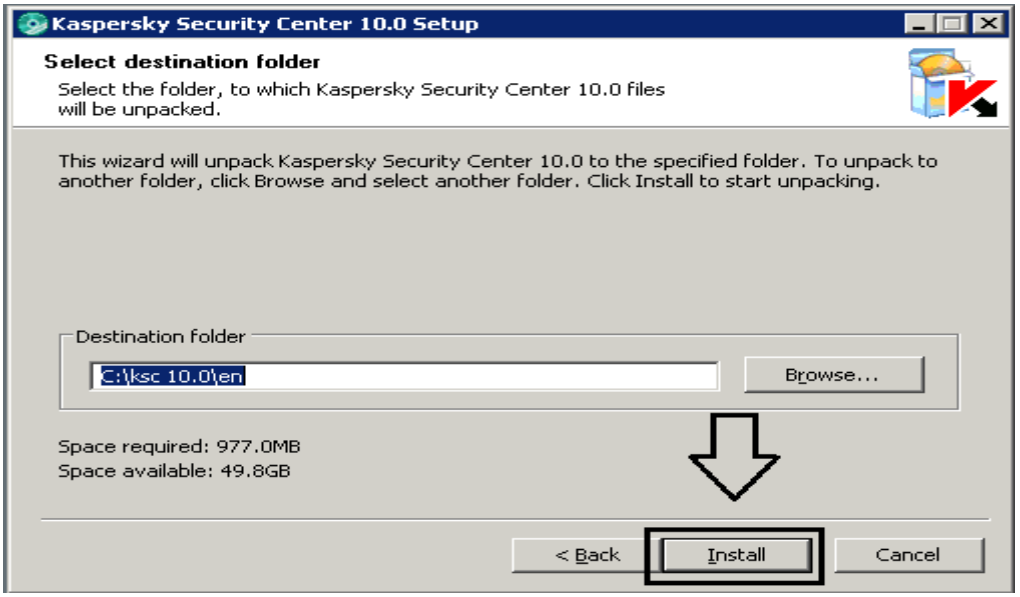
Gambar 3.29 instalasi

7. Akan ada gambar seperti dibawah ini, dan pilih Next



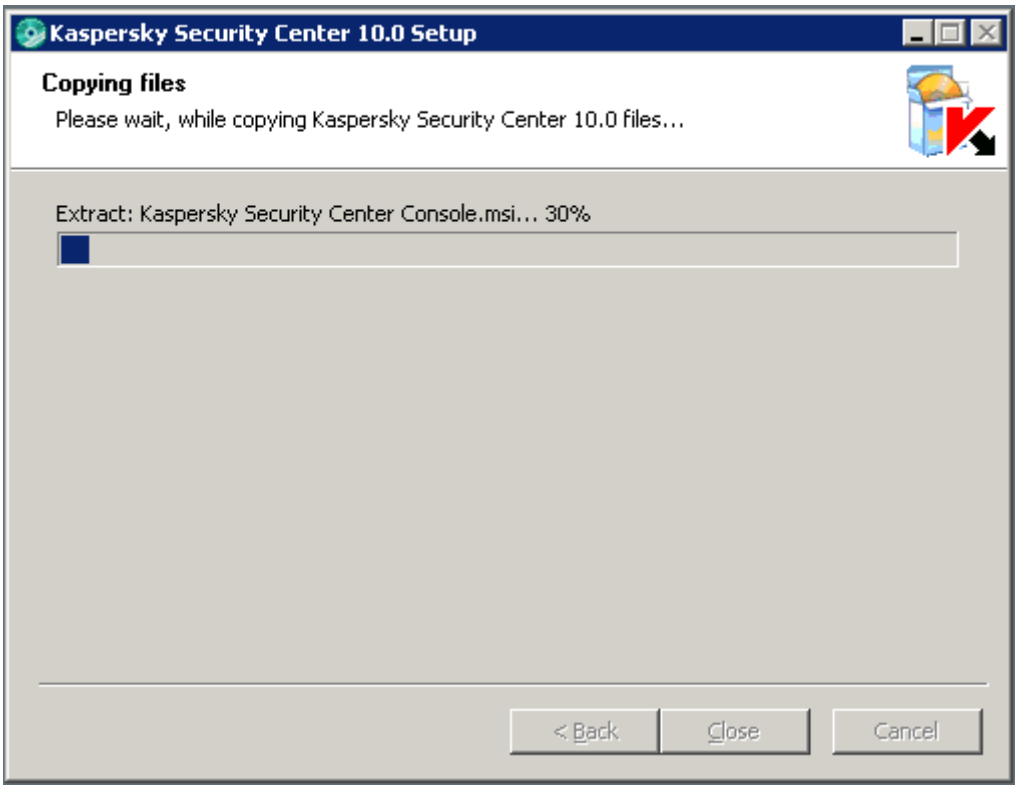
Gambar 3.30 Kaspersky security center 10.0 setup

8. akan ada gambar seperti dibawah ini, dan pilih “install”



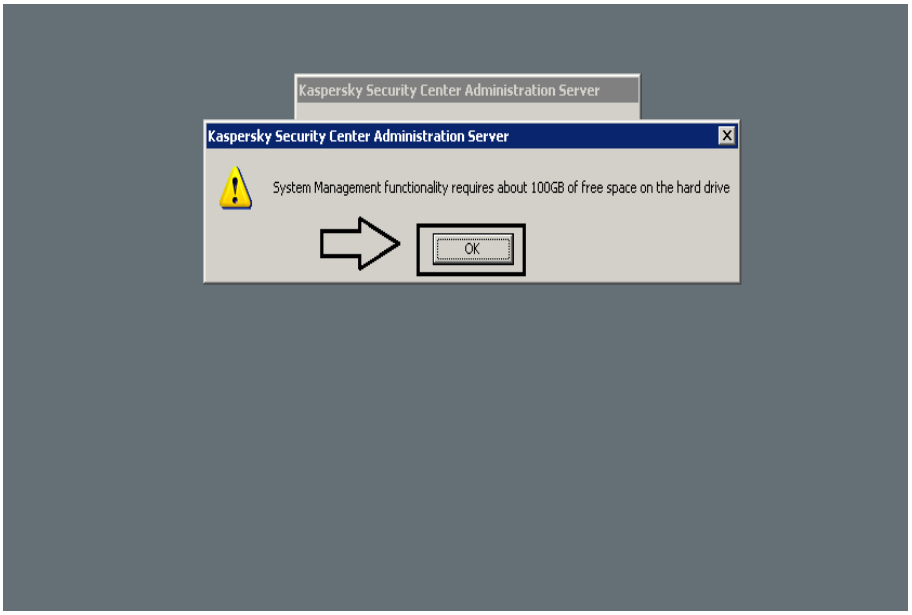
Gambar 3.31 Destination folder

9. Tunggu proses berikut ini sampai selesai.



Gambar 3.32 Copying files

10. Akan ada pesan seperti gambar dibawah ini, pilih ok saja.



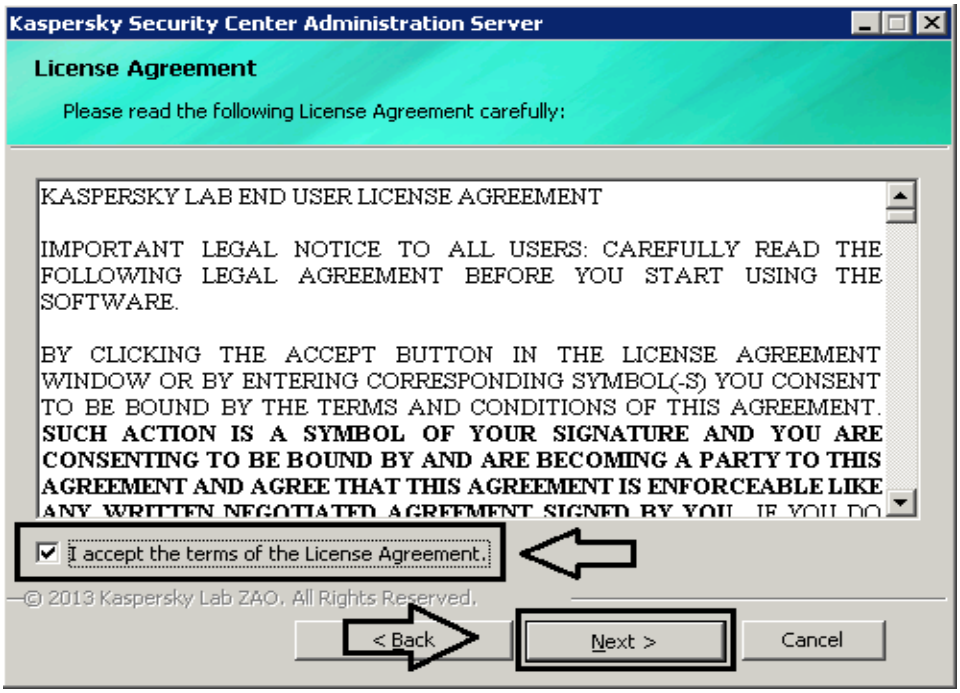
Gambar 3.33 Administration server

11. Pilih Next, seperti gambar dibawah ini



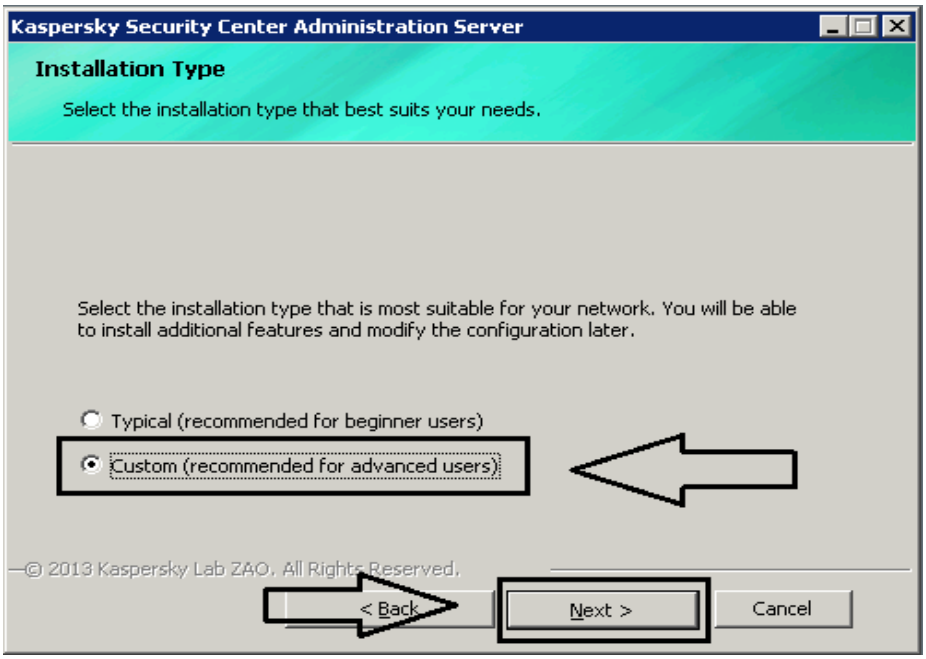
Gambar 3.34 Administration server

12. Pilih "I Accept the terms of the License Agreement" dan pilih Next seperti gambar dibawah ini



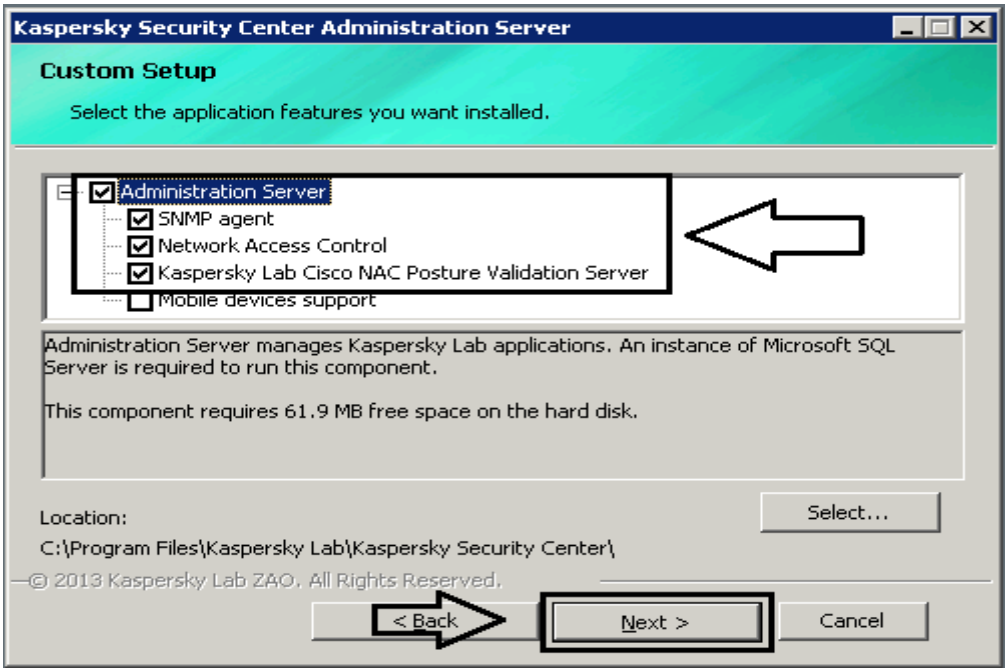
Gambar 3.35 instalasi License agreement

13. Pilih “Cutom”, dan Next seperti gambar dibawah ini



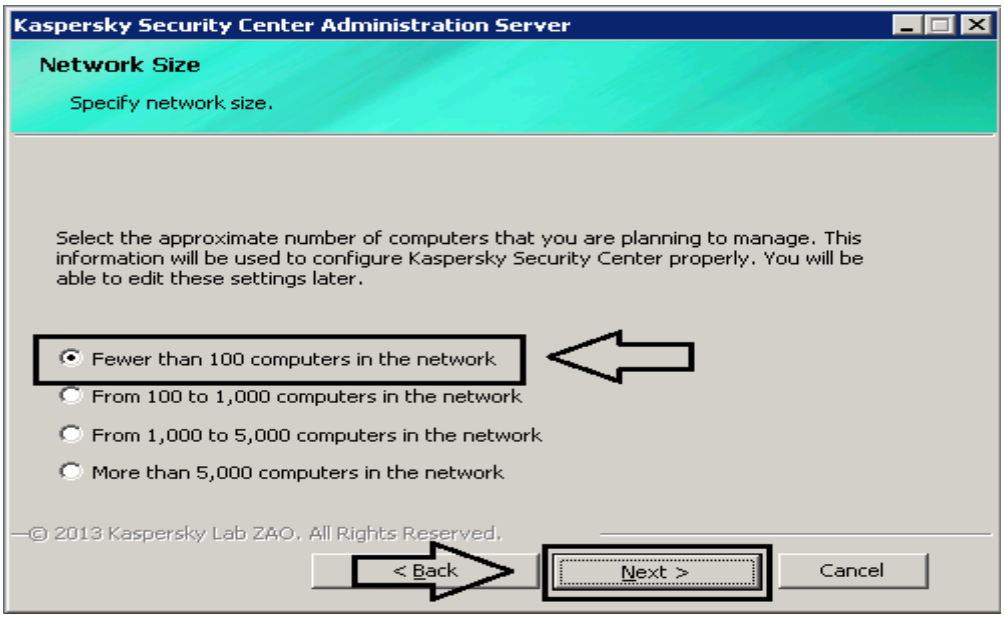
Gambar 3.36 instalasi type

14. Pilih sesuai dengan gambar dibawah dan pilih Next



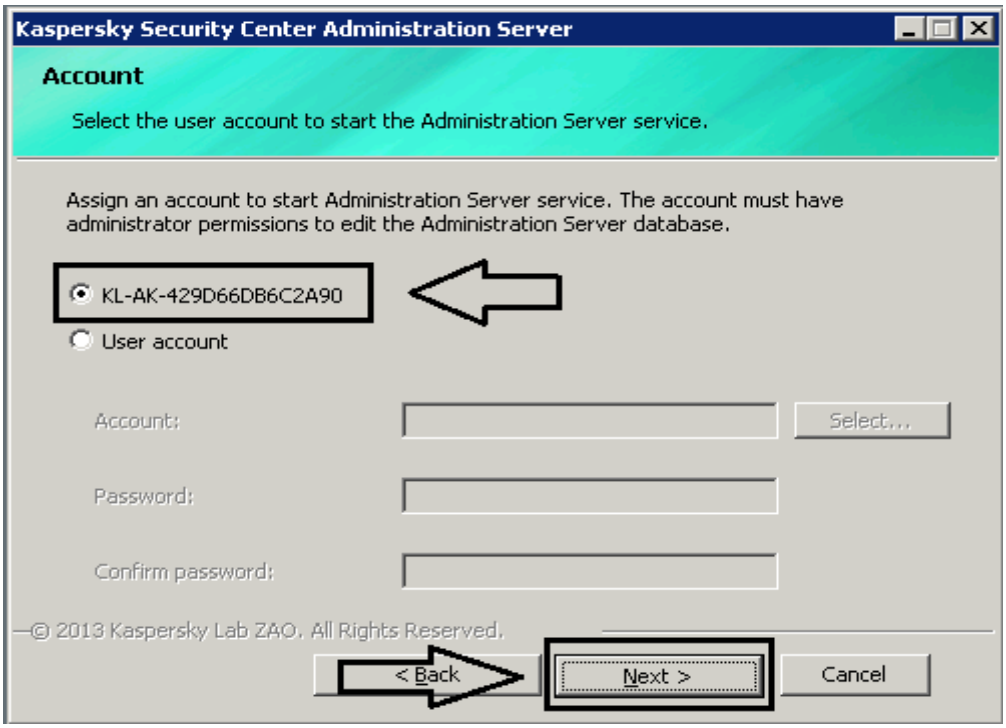
Gambar 3.37 Custom setup

15. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



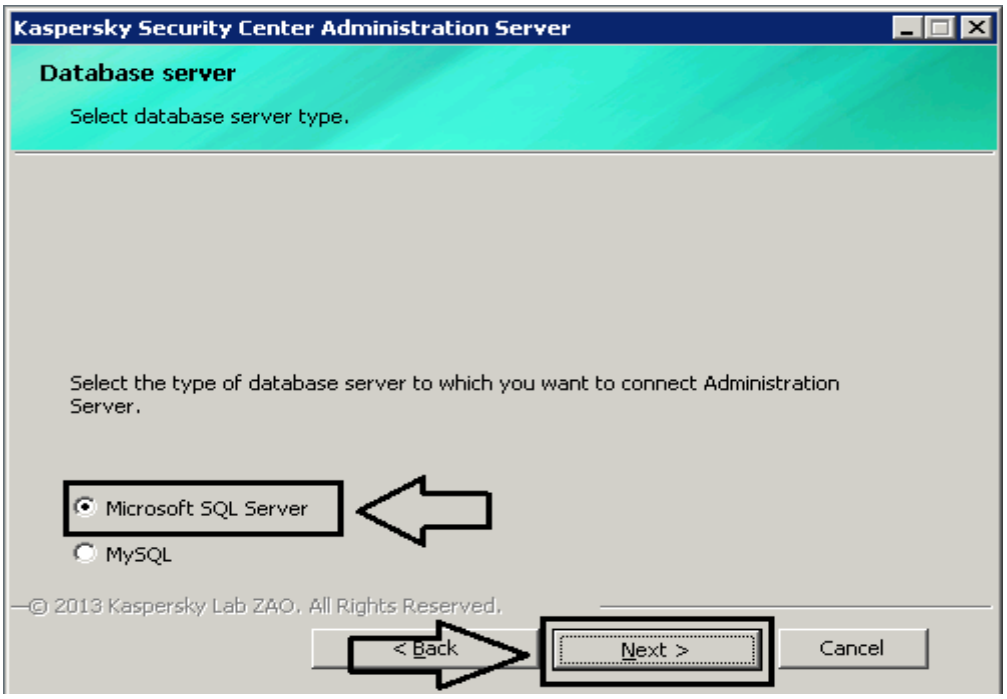
Gambar 3.38 Network size

16. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



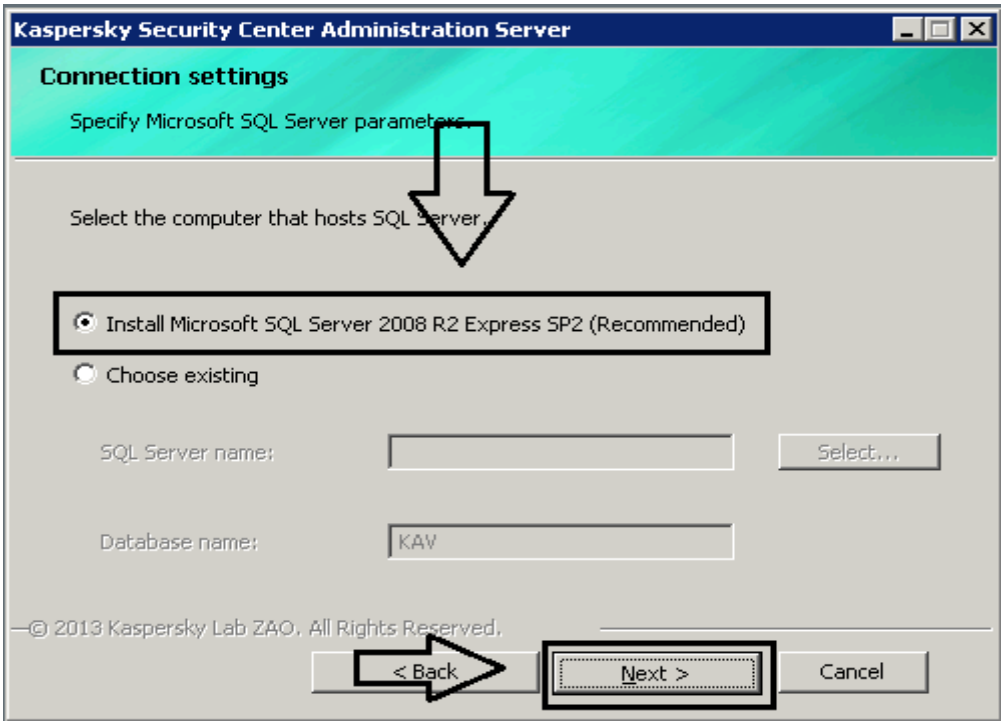
Gambar 3.39 instalasi account

17. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



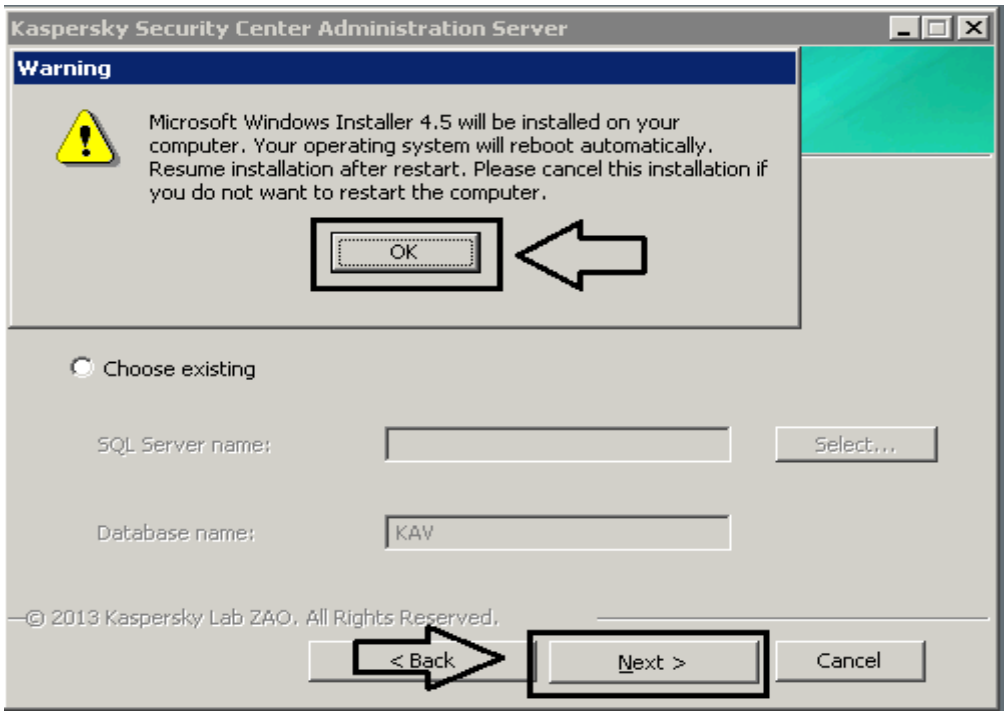
Gambar 3.40 instalasi database server

18. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



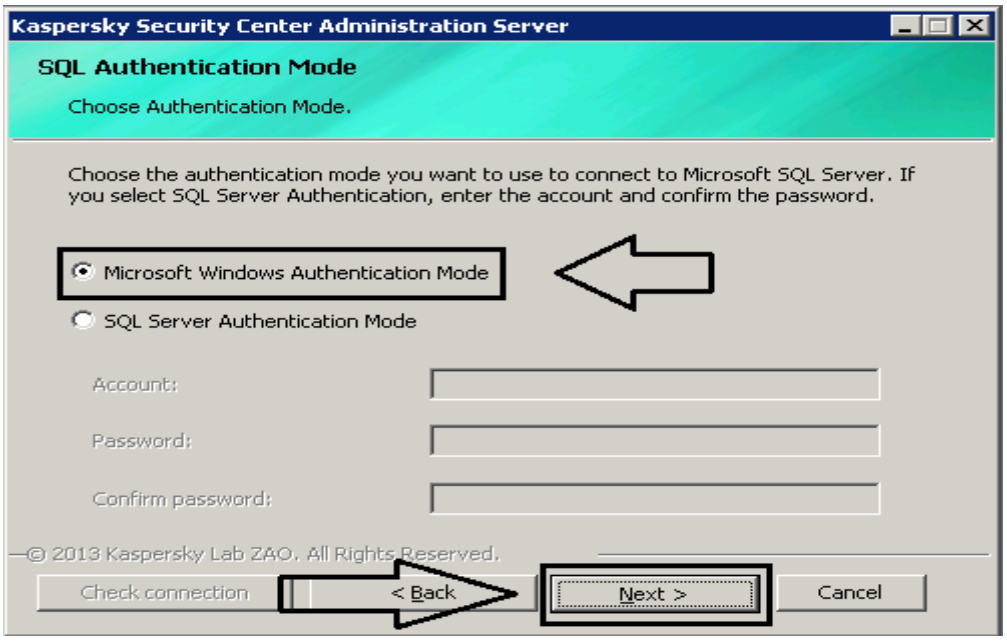
Gambar 3.41 Connection settings

19. Jika ada pesan seperti gambar dibawah ini, pilih “ok” dan pilih Next



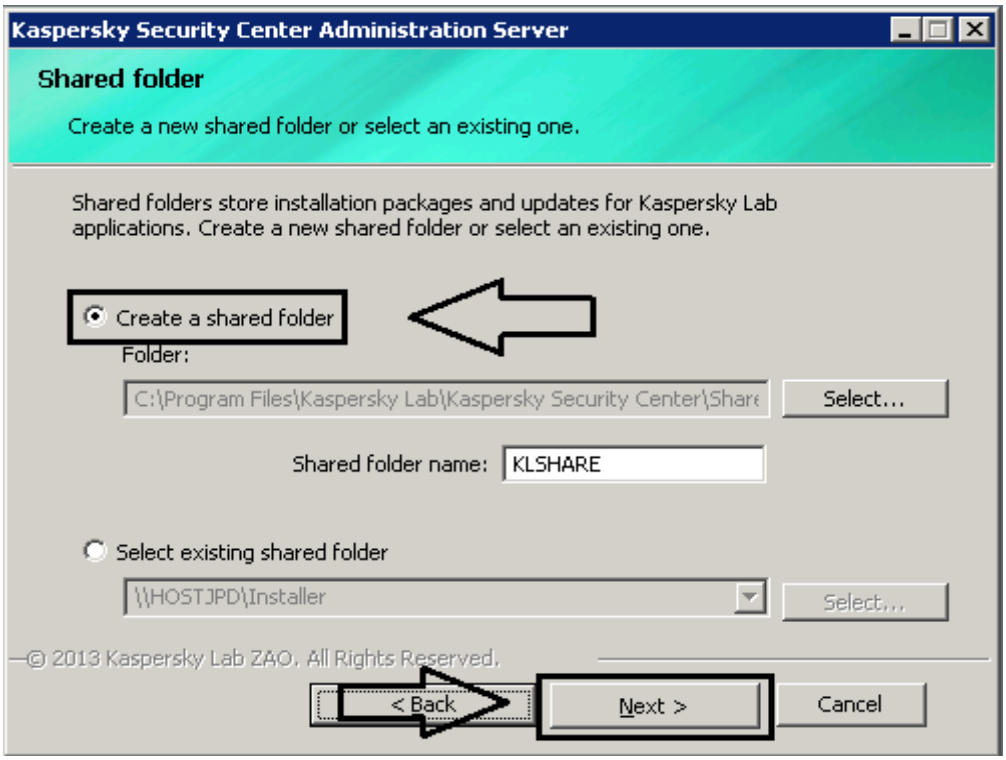
Gambar 3.42 Connection settings

20. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



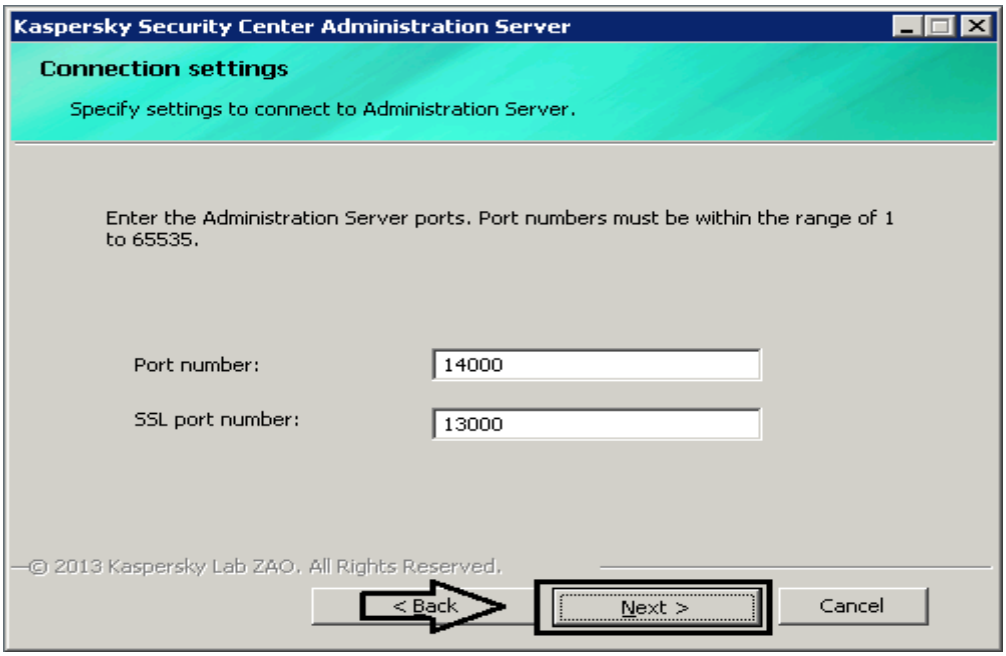
Gambar 3.43 SQL authentication mode

21. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



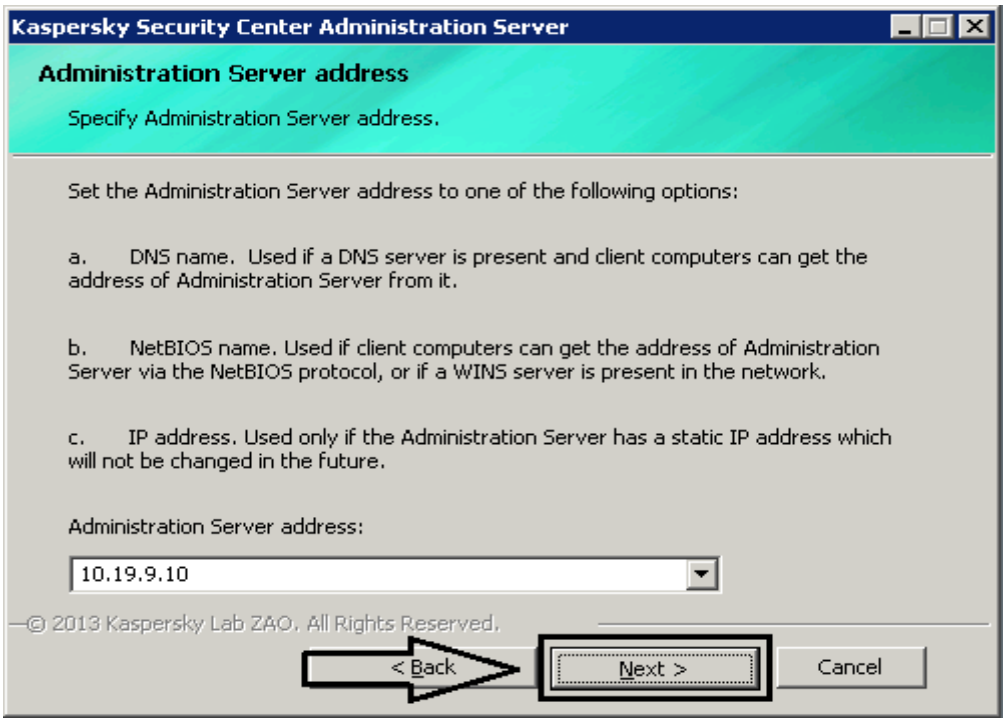
Gambar 3.44 instalasi shared folder

22. Pilih Next



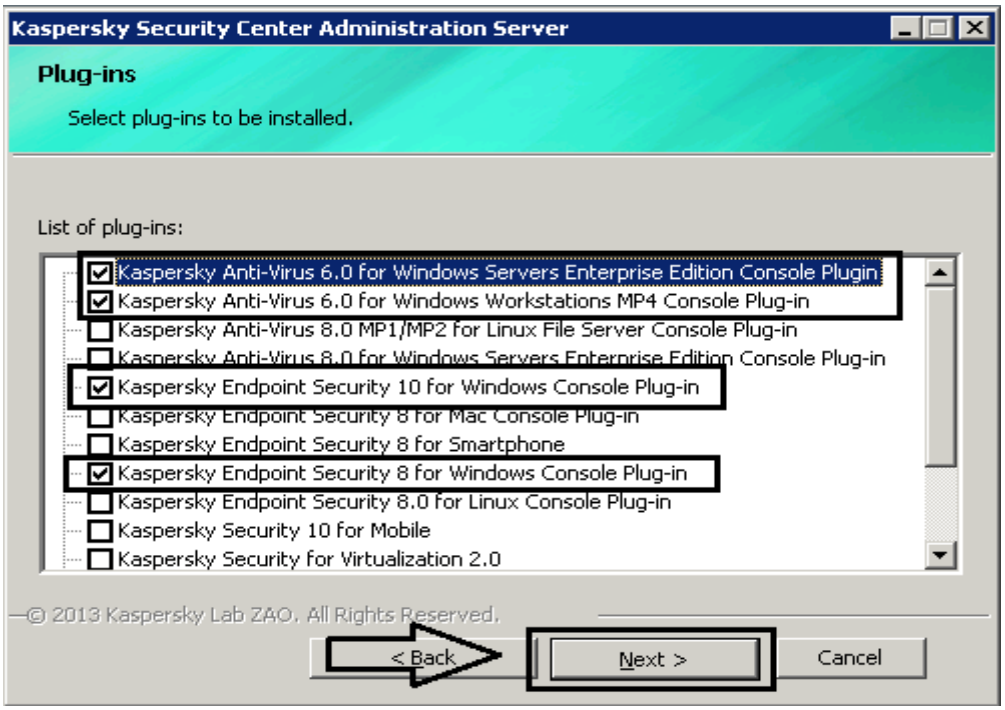
Gambar 3.45 Connection settings

23. Pilih Next



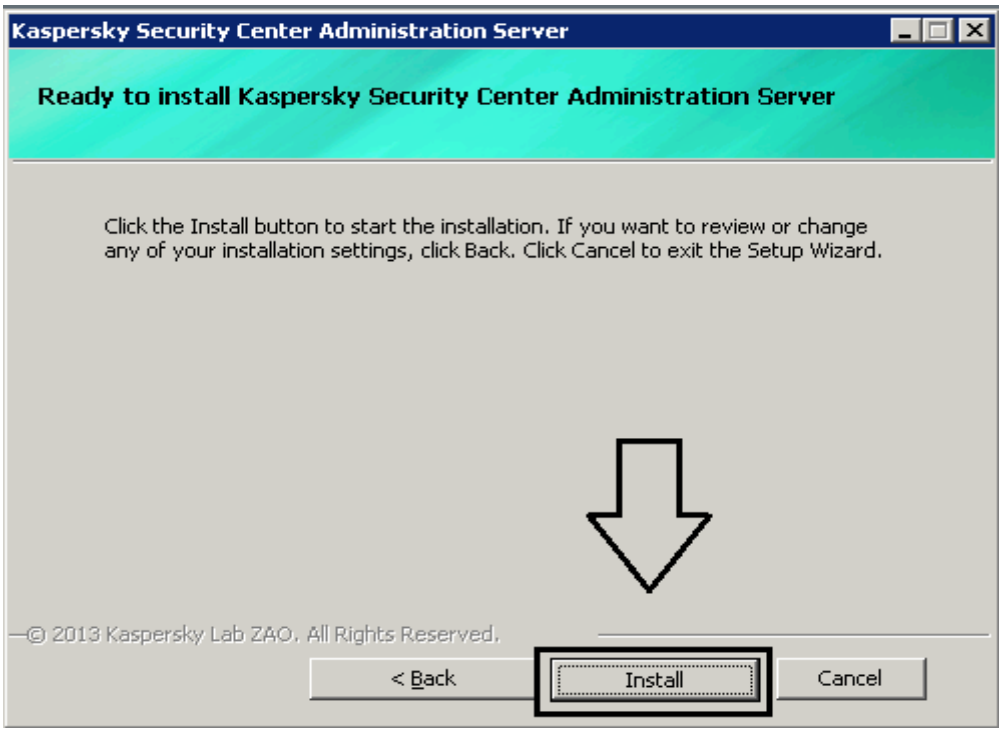
Gambar 3.46 Administration server addres

24. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



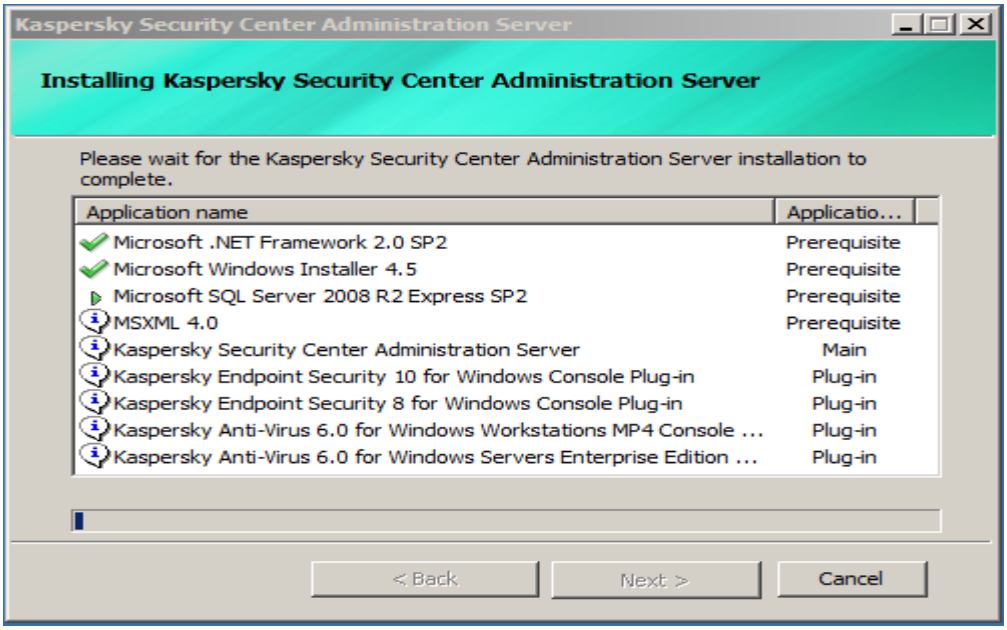
Gambar 3.47 instalasi plug-ins

25. Dan pilih install



Gambar 3.48 instalasi Kaspersky security

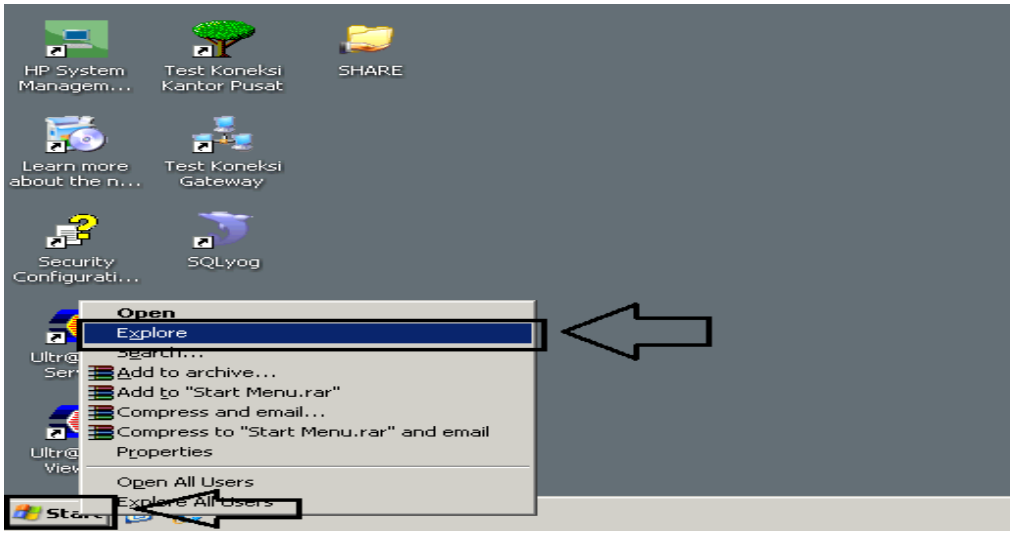
26. Dan akan ada proses seperti gambar dibawah ini



Gambar 3.49 instalasi Windows installer 4.5

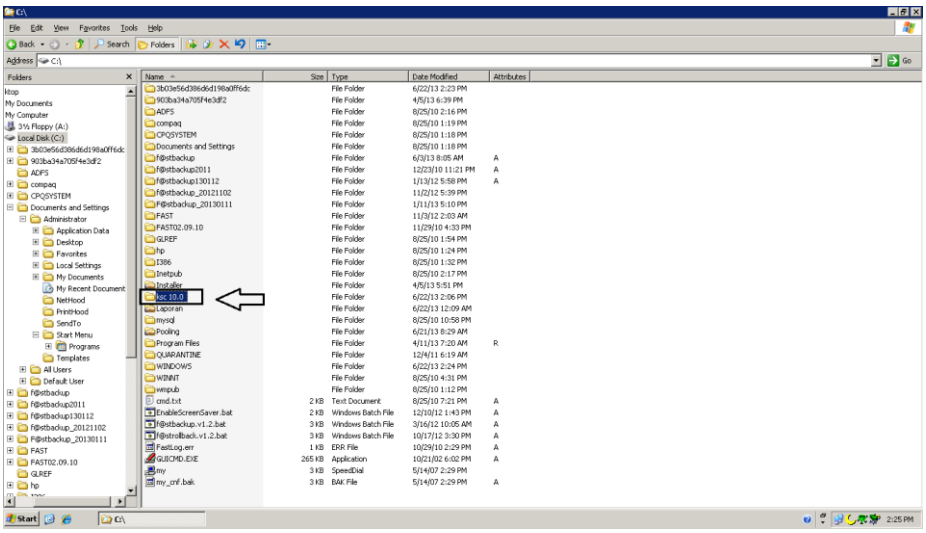
27. Dan setelah itu server tersebut akan restart secara otomatis, dikarenakan habis menginstall “Windows installer 4.5”.

28. Tunggu hingga up, dan login kembali ke dalam server tersebut.
29. Setelah login, click kanan pada menu “Start” dan pilih “Explore” seperti gambar dibawah



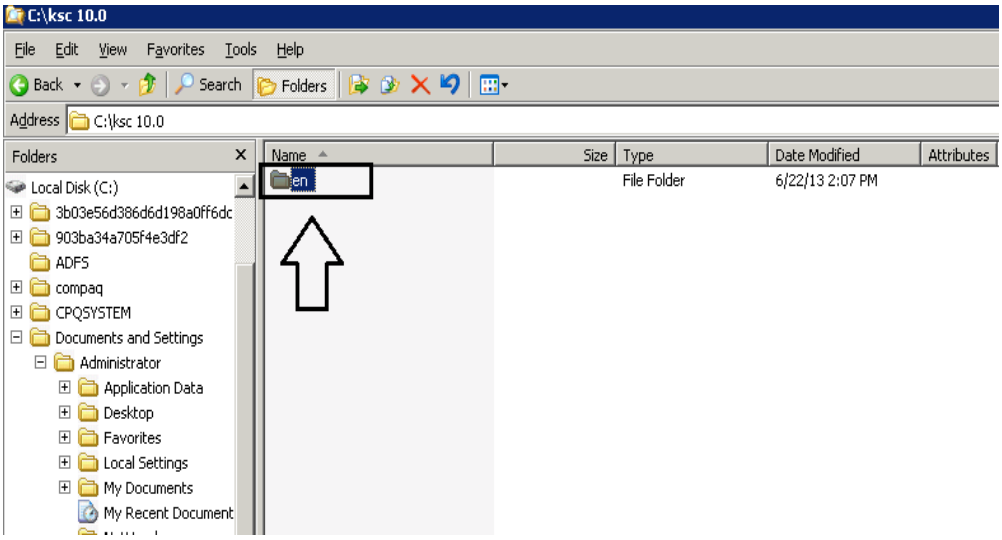
Gambar 3.50 Start explore

30. Pilih Drive “C:\” dan di dalam drive C:\ tersebut terdapat folder “ksc10.0”, dan masuk kedalam folder tersebut seperti gambar dibawah



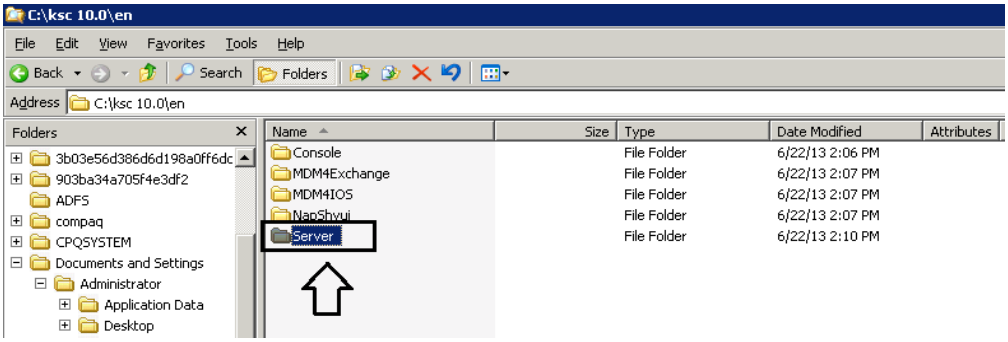
Gambar 3.51 Drive C:\

31. Masuk kedalam folder “en” seperti gambar dibawah



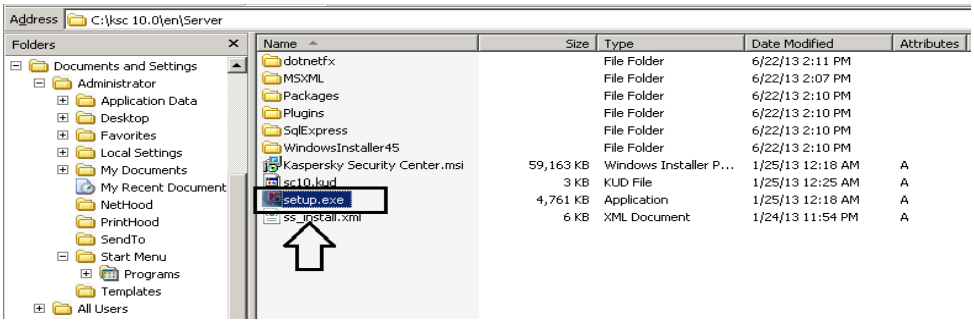
Gambar 3.52 Drive C:\ksc 10.0

32. Masuk kedalam folder “Server” seperti gambar dibawah



Gambar 3.53 Drive C:\ksc 10.0\en

33. Dan didalam folder server tersebut terdapat file yang bernama “setup.exe”, alkukan double click pada file tersebut seperti gambar dibawah



Gambar 3.54 Kaspersky setup.exe

34. Akan muncul proses seperti dibawah ini



Gambar 3.55 instalasi Kaspersky

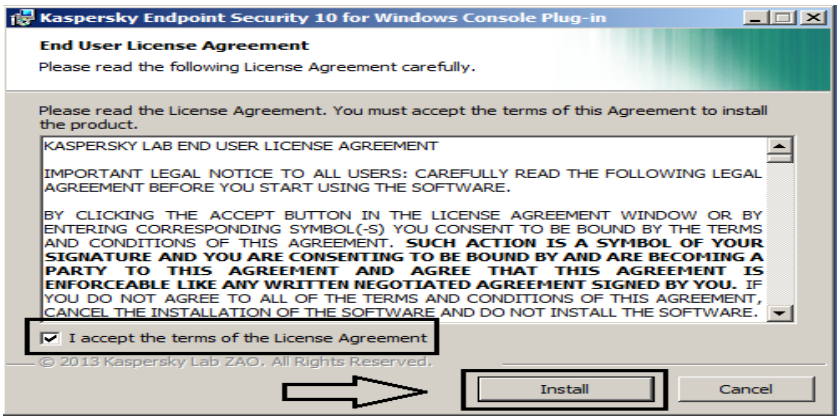
35. Setelah itu ikuti langkah – langkah no.29 samapai 44.

36. Akan ada proses seperti gambar dibawah ini



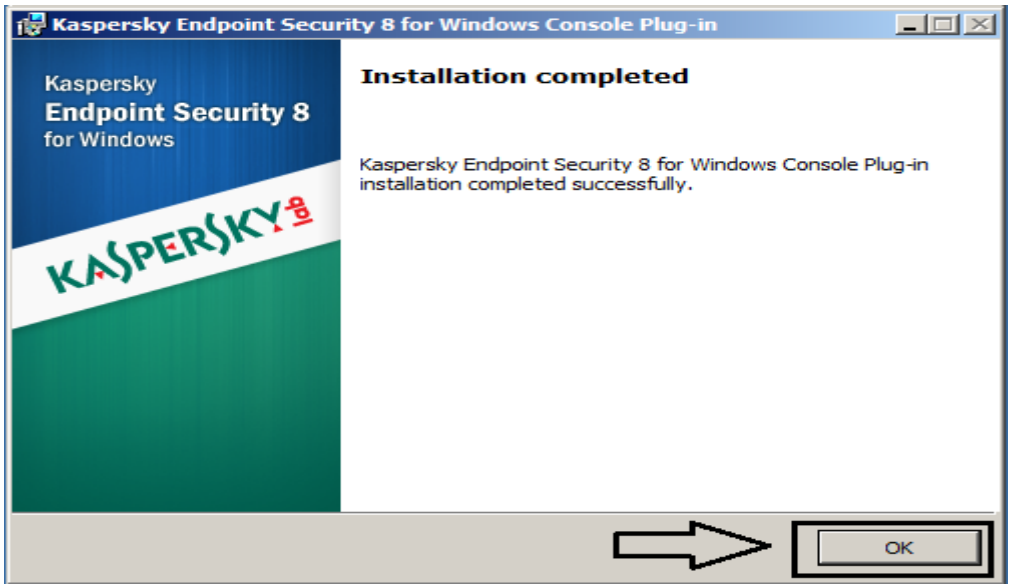
Gambar 3.56 instalasi Kaspersky security center

37. Pilih sesuai gambar dibawah. Dan pilih install.



Gambar 3.57 instalasi end user license agreement

38. Pilih ok.



Gambar 3.58 instalasi completed

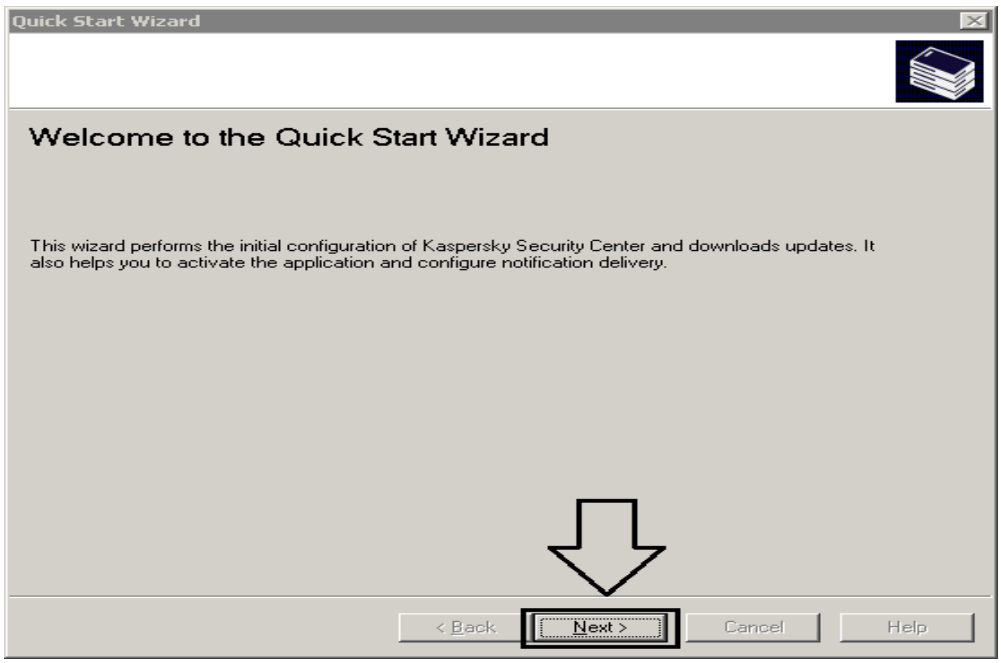
39. Click finish.



Gambar 3.59 Start administration console

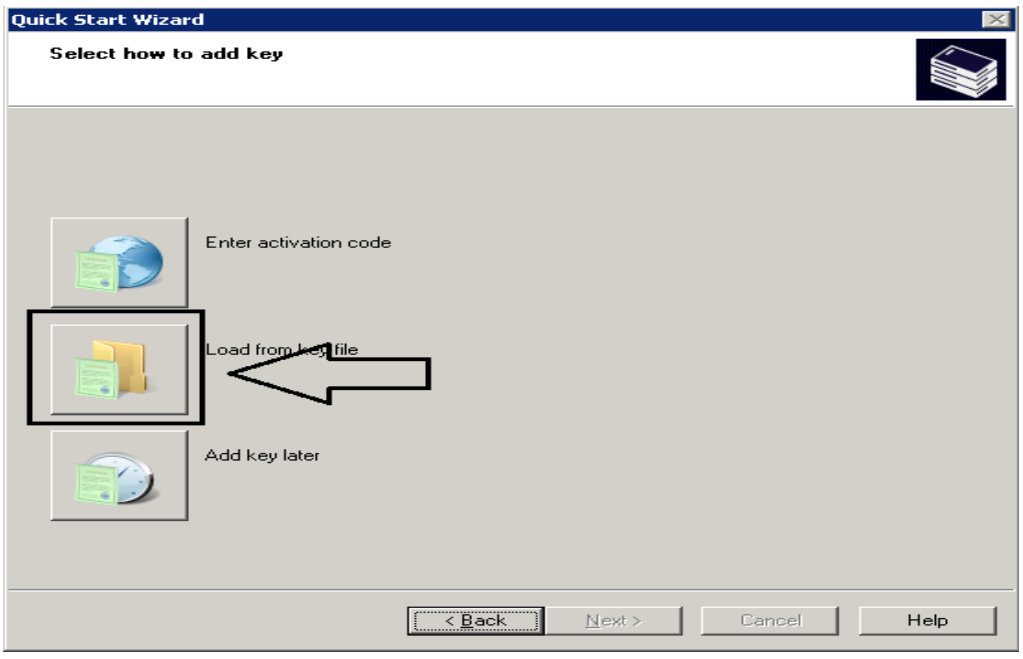
1.3.4 Konfigurasi Console Kaspersky pada Server

1. Start administration console Pilih Next



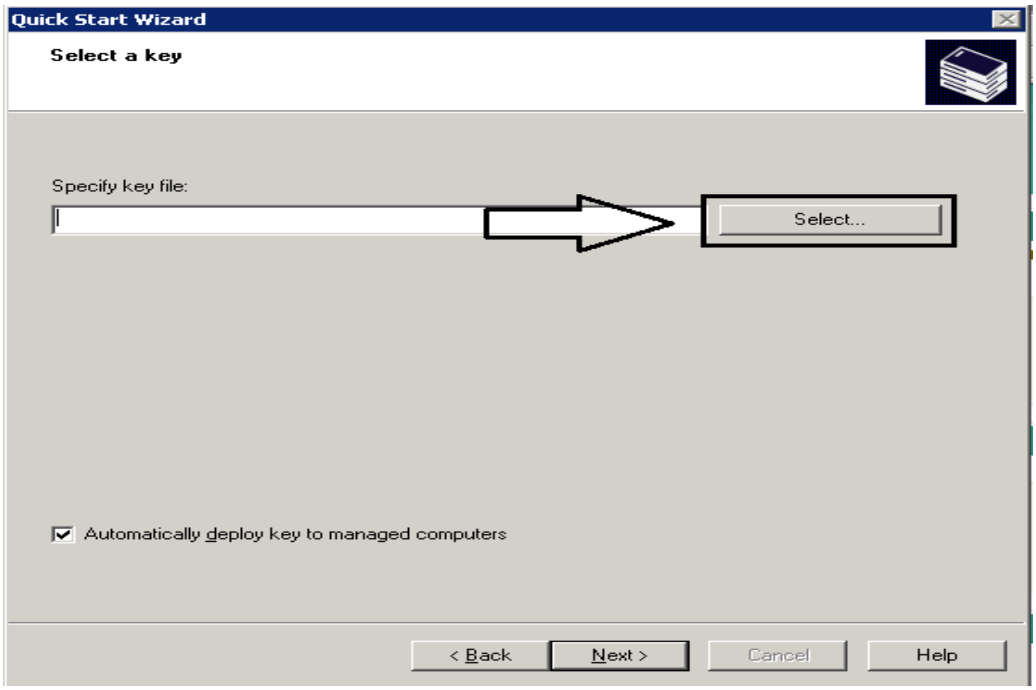
Gambar 3.60 Quick start wizard

2. Pilih sesuia gambar dibawah ini



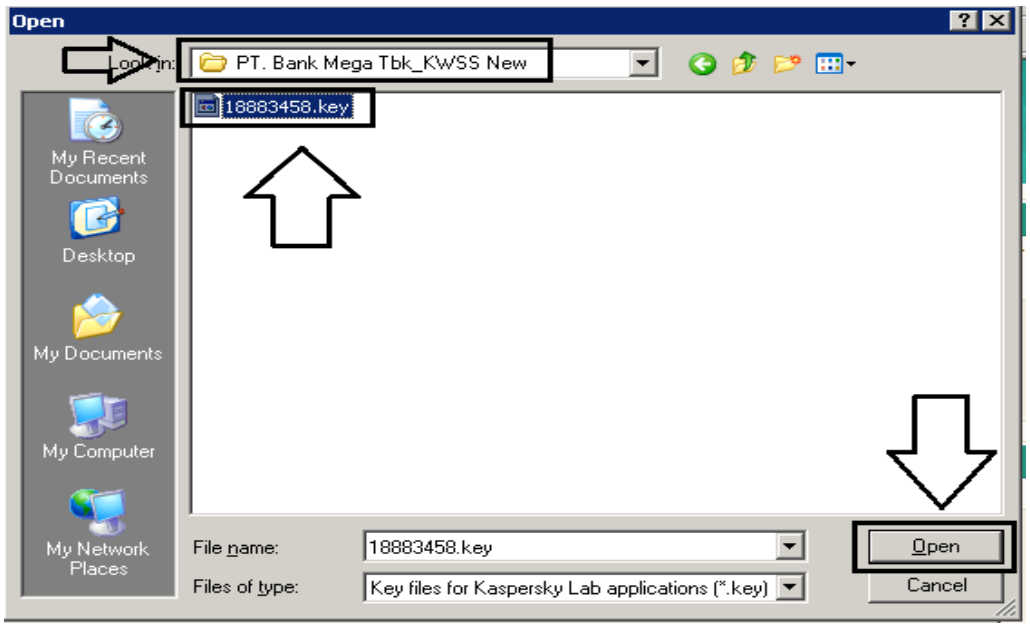
Gambar 3.61 Konfigurasi load from key file

3. Pilih “Select” sesuai dengan gambar dibawah ini



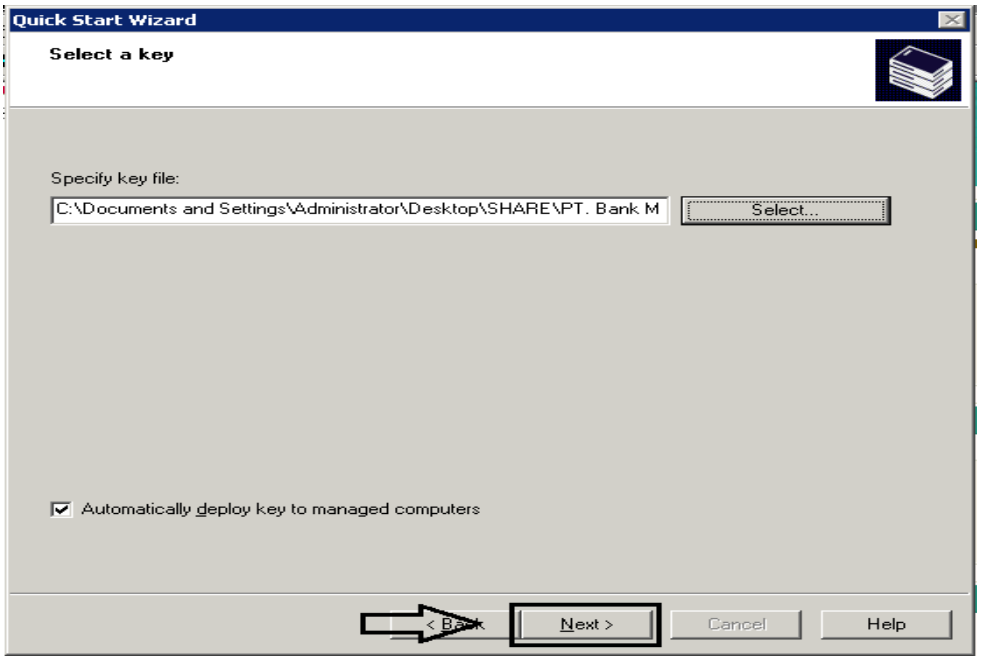
Gambar 3.62 Select key file

4. Arahkan ke folder “PT.Bank Mega Tbk_KWSS New”, dan didalam folder tersebut terdapat file yang bernama “ 18883458.key”, arahkan ke file tersebut dan pilih open sesuai gambar dibawah



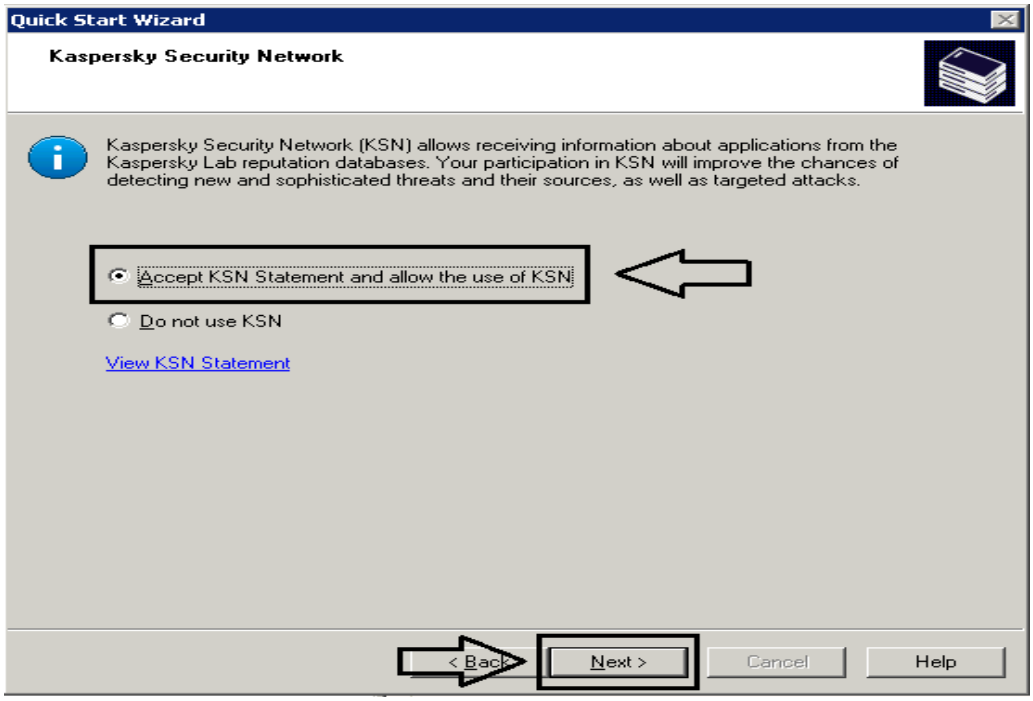
Gambar 3.63 Memilih key file

5. Pilih Next



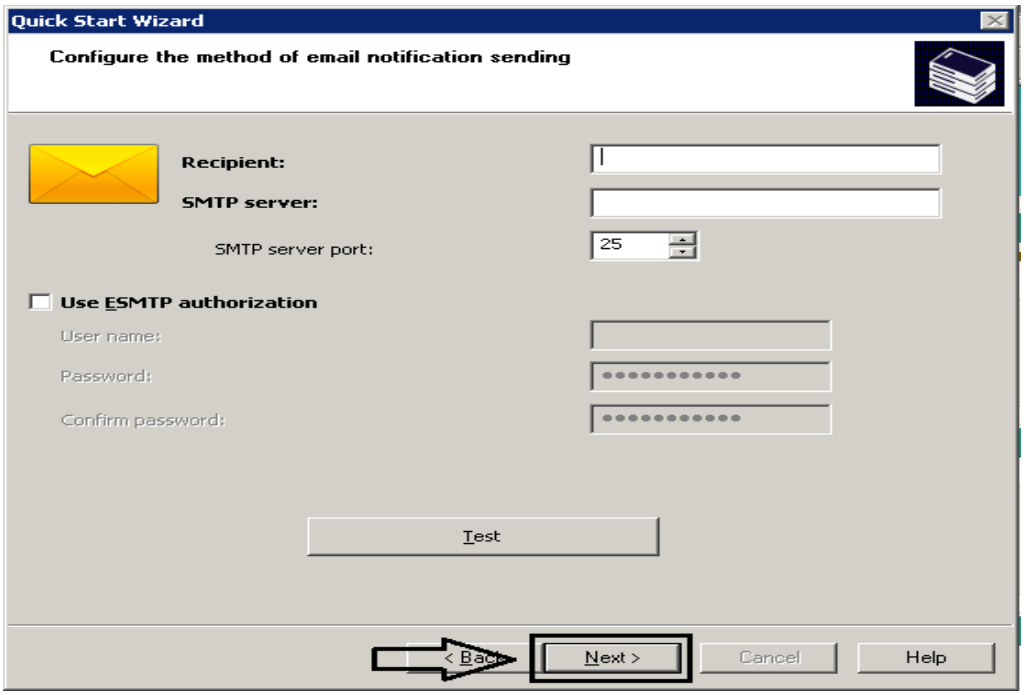
Gambar 3.64 Mengaktifkan license

6. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih Next



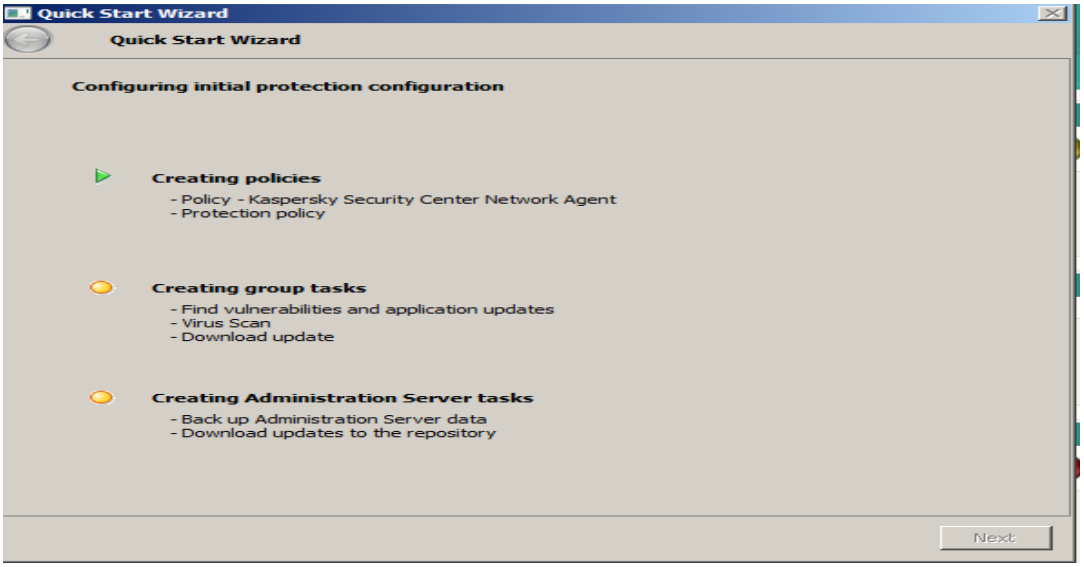
Gambar 3.65 Kaspersky security network

7. Pilih Next



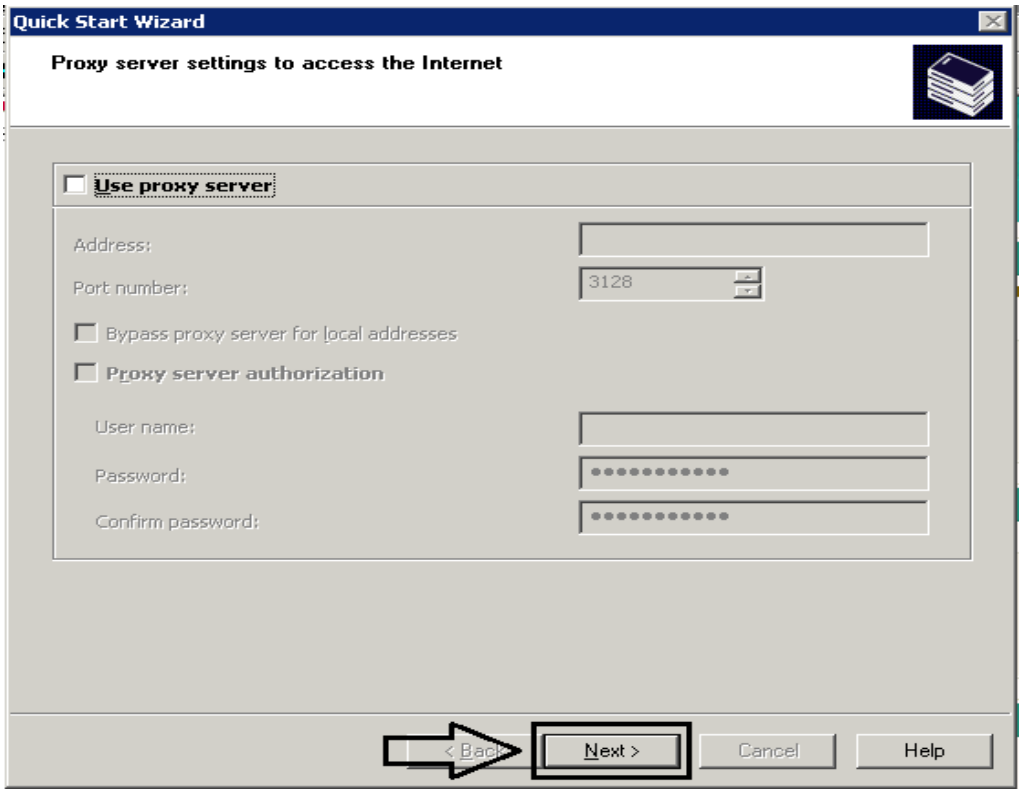
Gambar 3.66 Konfigurasi email notification

8. Tunggu hingga selesai, setelah itu next.



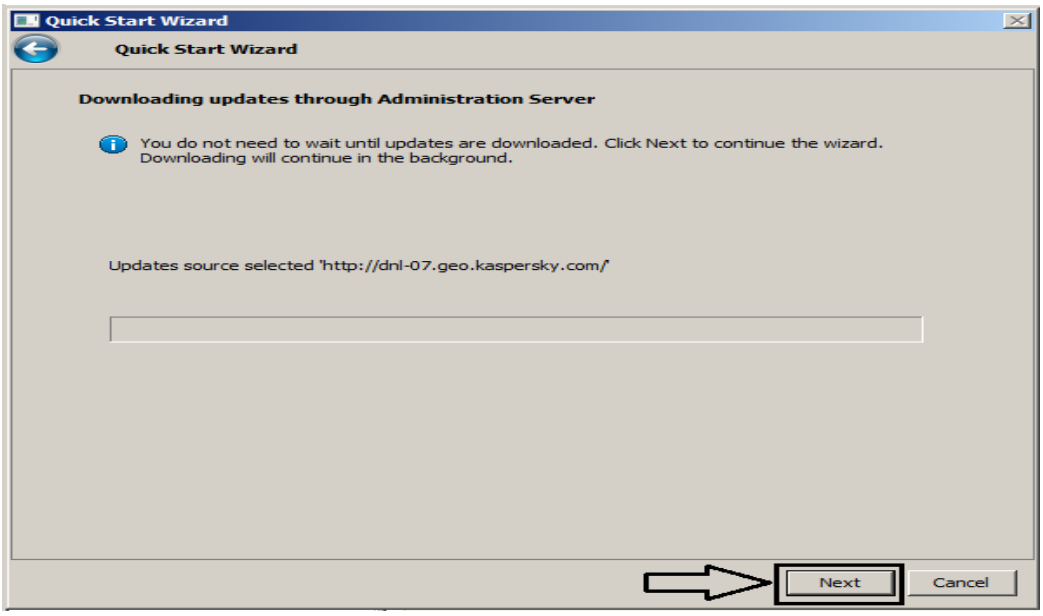
Gambar 3.67 Konfigurasi initial protection

9. Pilih Next



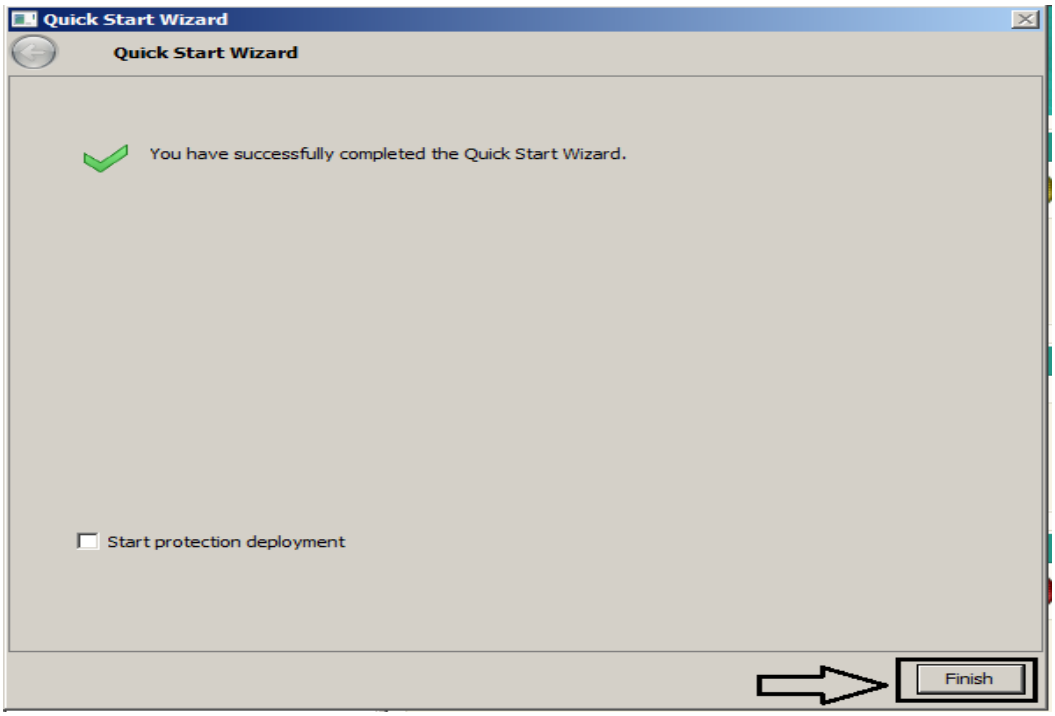
Gambar 3.68 settings proxy server

10. Pilih next, jangan tunggu samapai selesai.



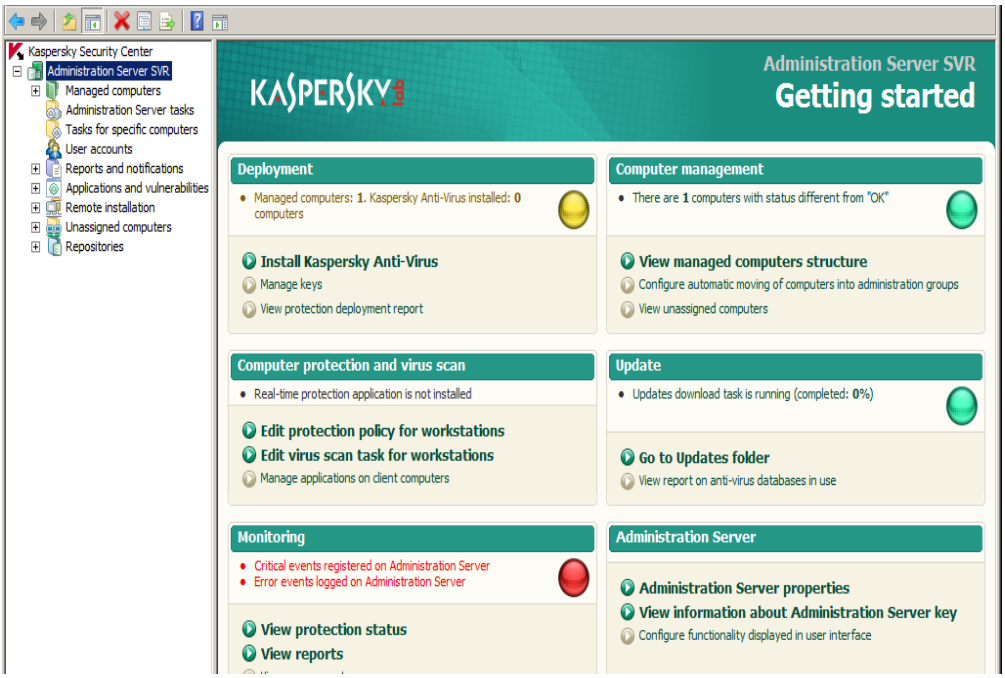
Gambar 3.69 Updates

11. Pilih Finish.



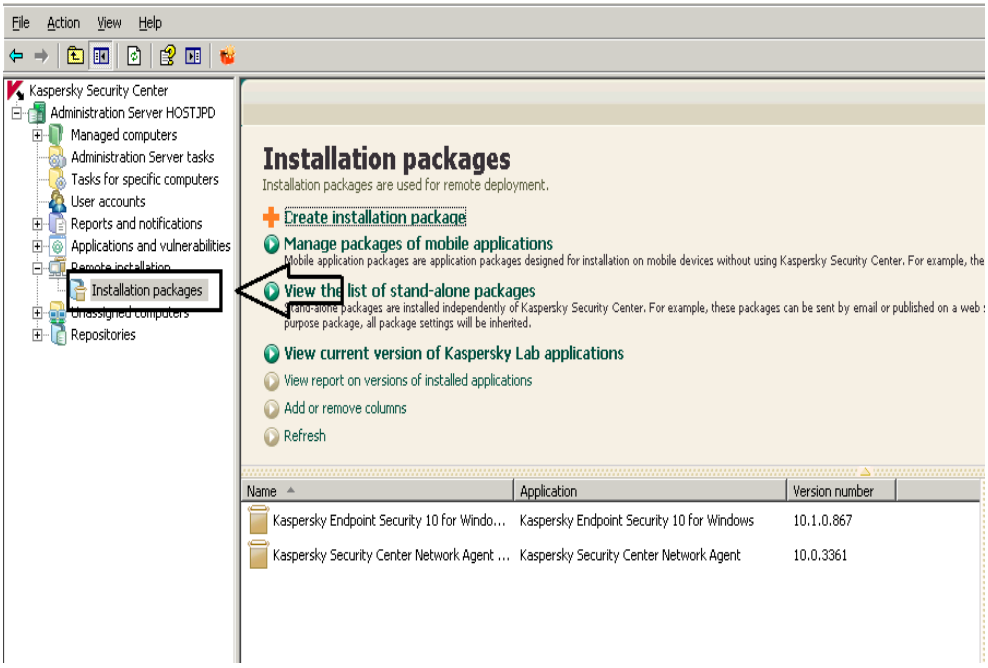
Gambar 3.70 Updates completed

12. Berikut tampilannya



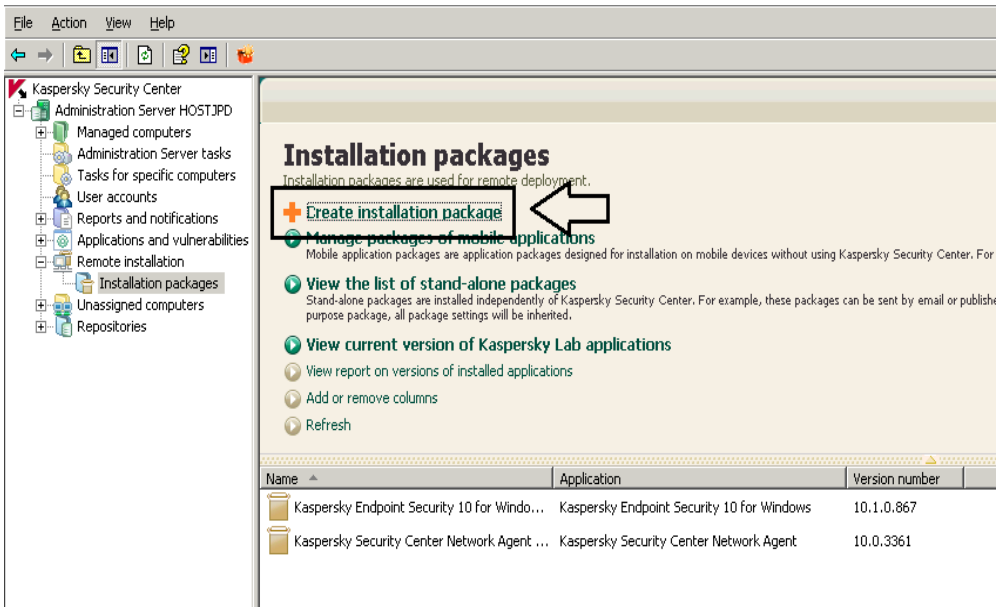
Gambar 3.71 Tampilan Console Kaspersky

13. Pilih Menu “ Remote Installation” dan di bawah menu tersebut terdapat menu “Installation Packages”. Pilih menu “Insallation Packages” seperti gambar dibawah



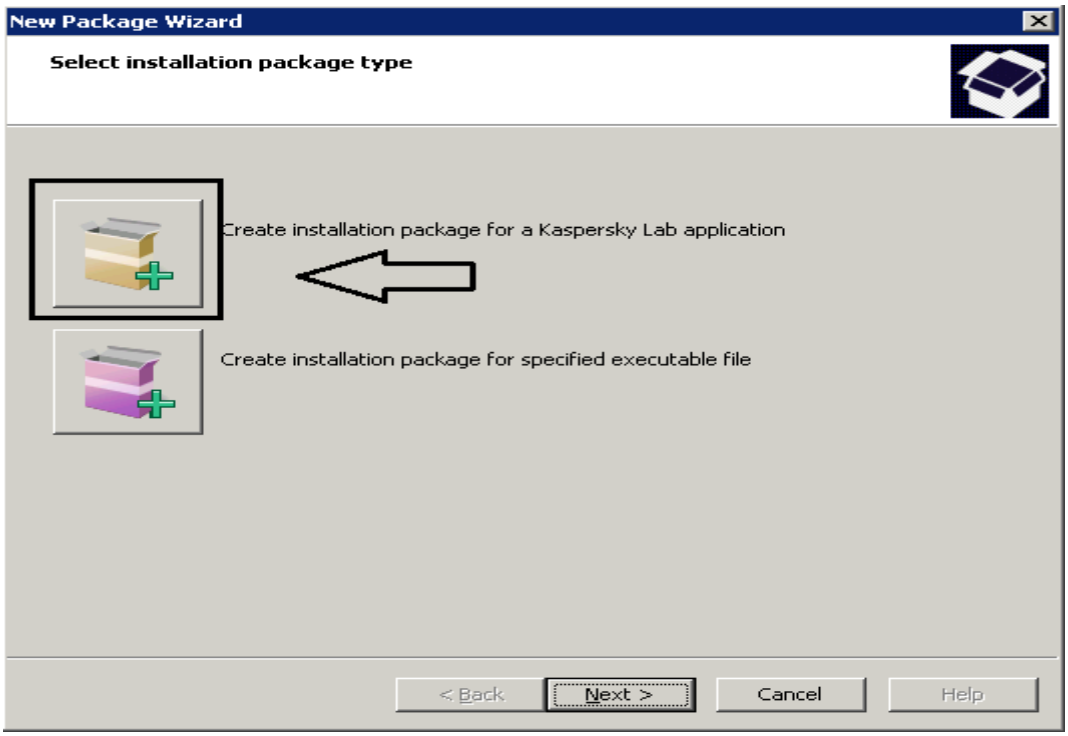
Gambar 3.72 instalasi packages

14. Pilih Menu “Create installation package, seperti gambar dibawah



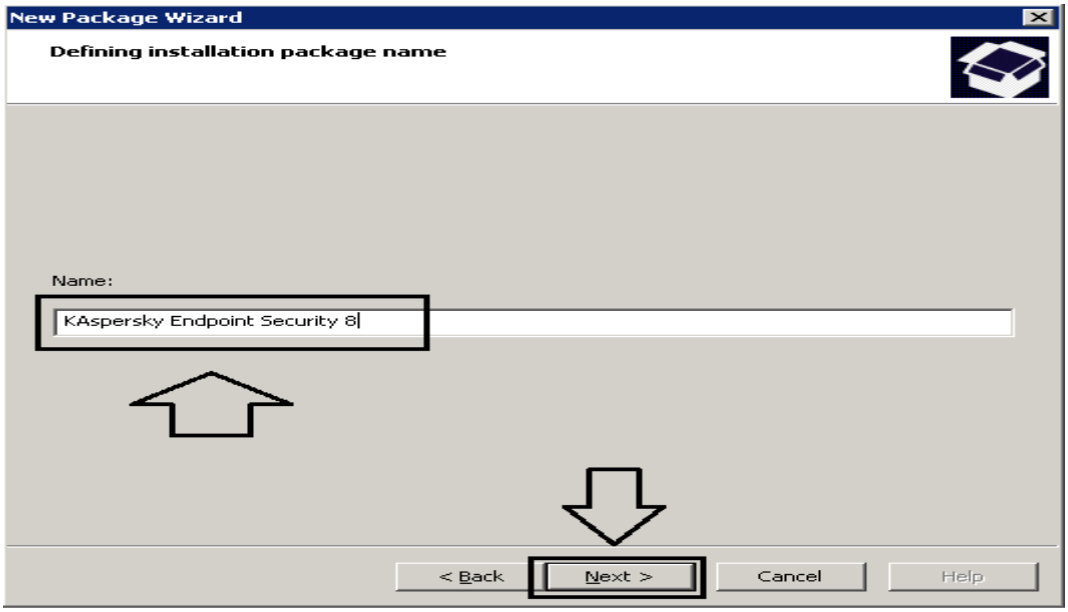
Gambar 3.73 Create instalasi packages

15. Pilih sesuai gambar dibawah



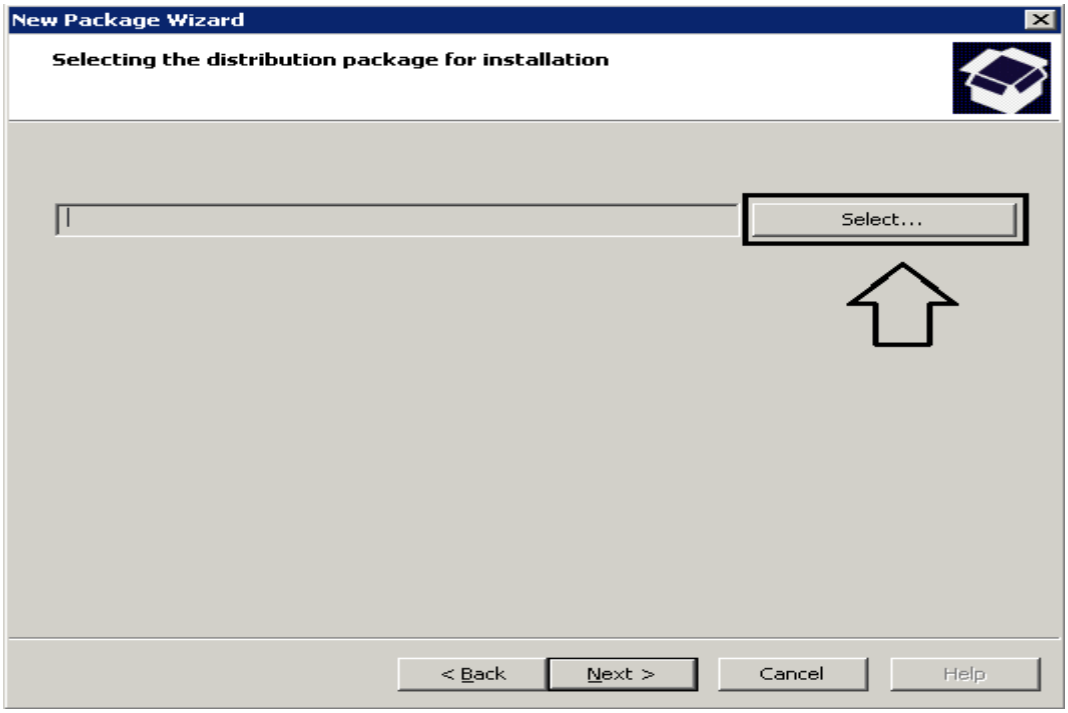
Gambar 3.74 instalasi packages

16. Beri nama “Kaspersky Endpoint Security 8 For Windows” seperti gambar dibawah dan pilih Next



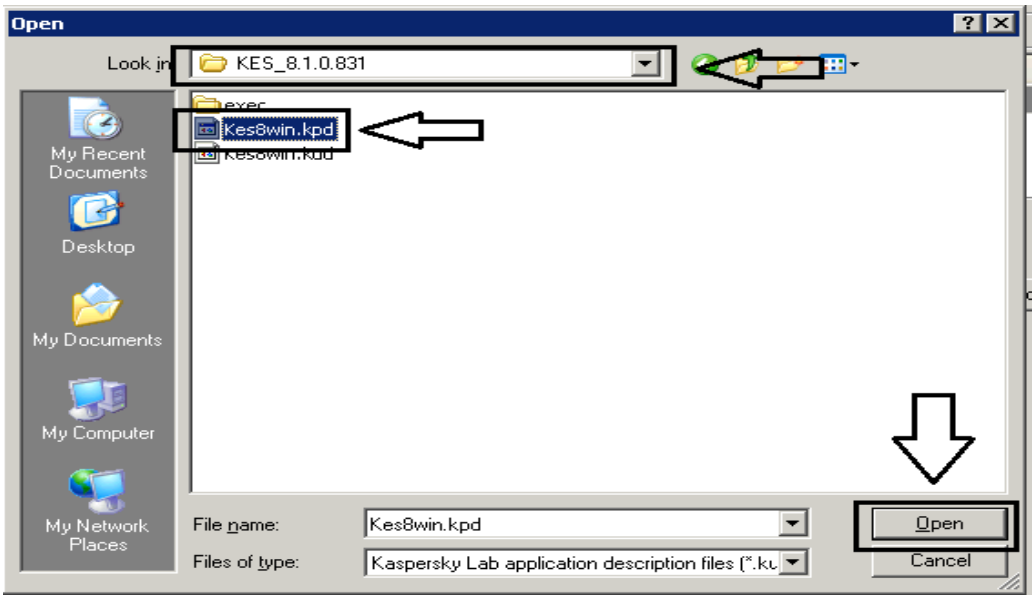
Gambar 3.75 Memberi nama package

17. Pilih “Select” sesuai gambar dibawah



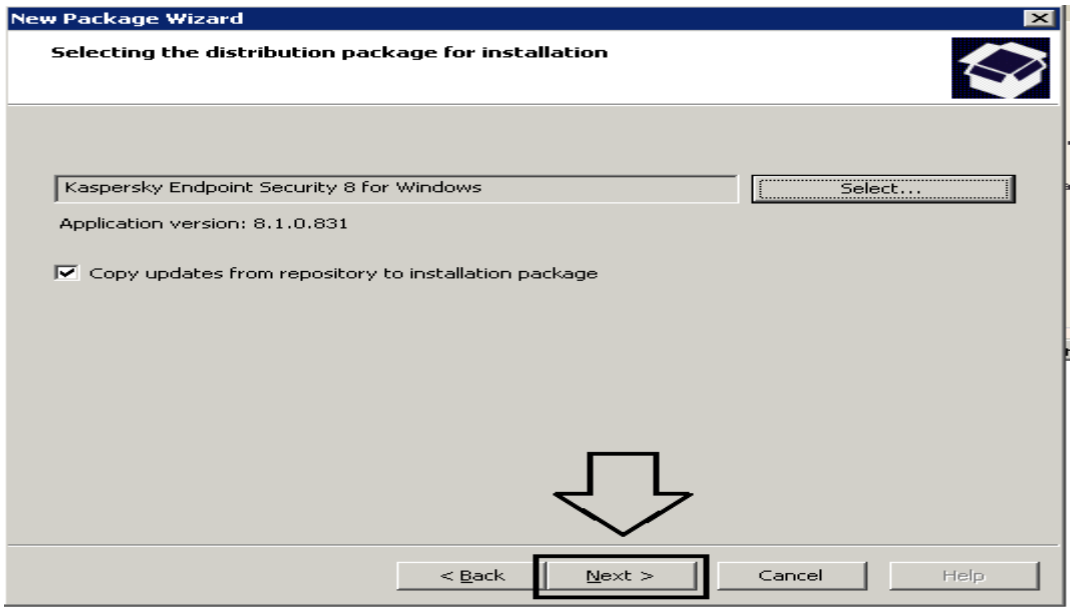
Gambar 3.76 Memilih package

18. Arahkan ke dalam folder “KES_8.1.0.831”, dan di dalam folder tersebut terdapat file yang bernama “ kes8win.kpd”, pilih folder tersebut dan pilih open seperti gambar dibawah



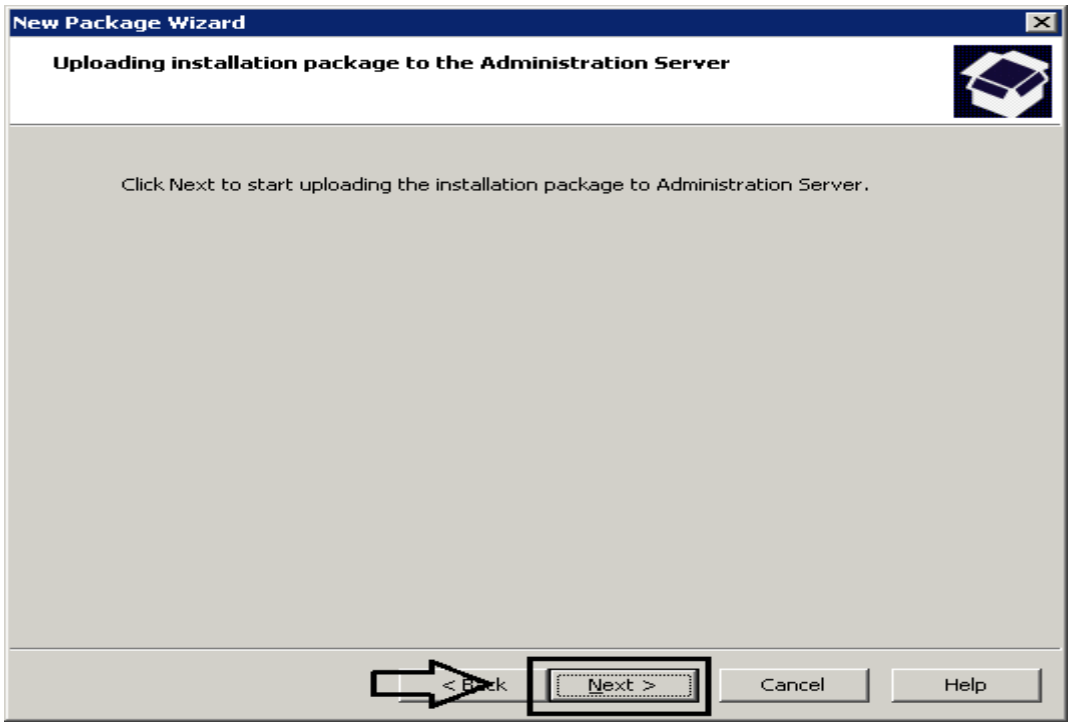
Gambar 3.77 Memilih file kes8win.kpd

19. Pastikan sesuai dengan gambar dibawah dan pilih Next



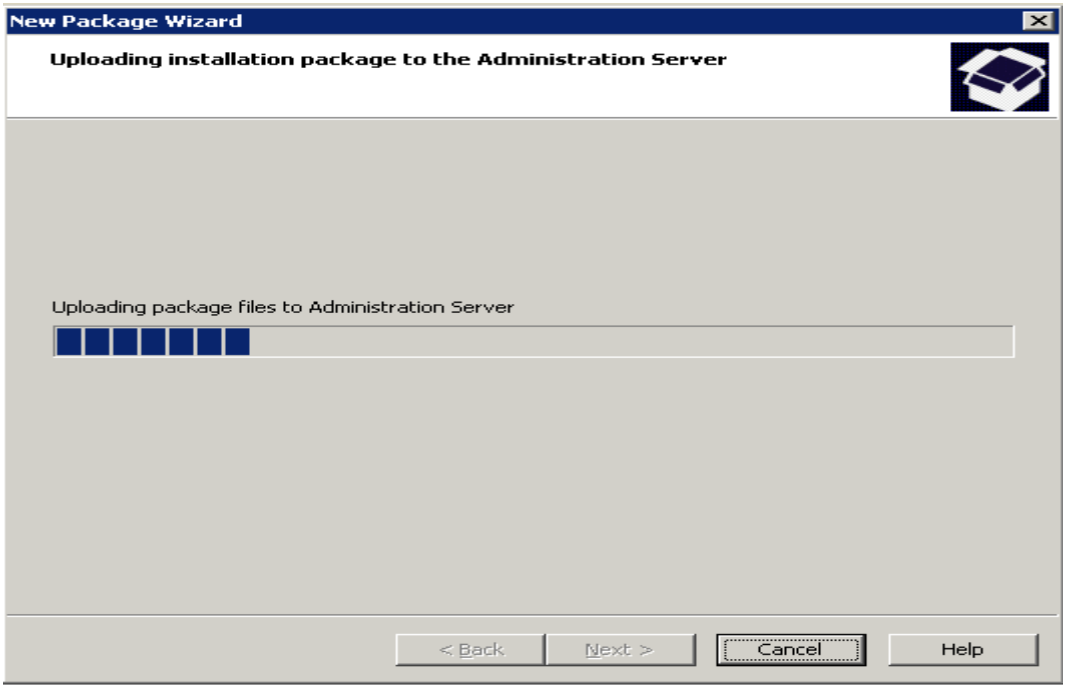
Gambar 3.78 Add kes8win.kpd

20. Pilih Next



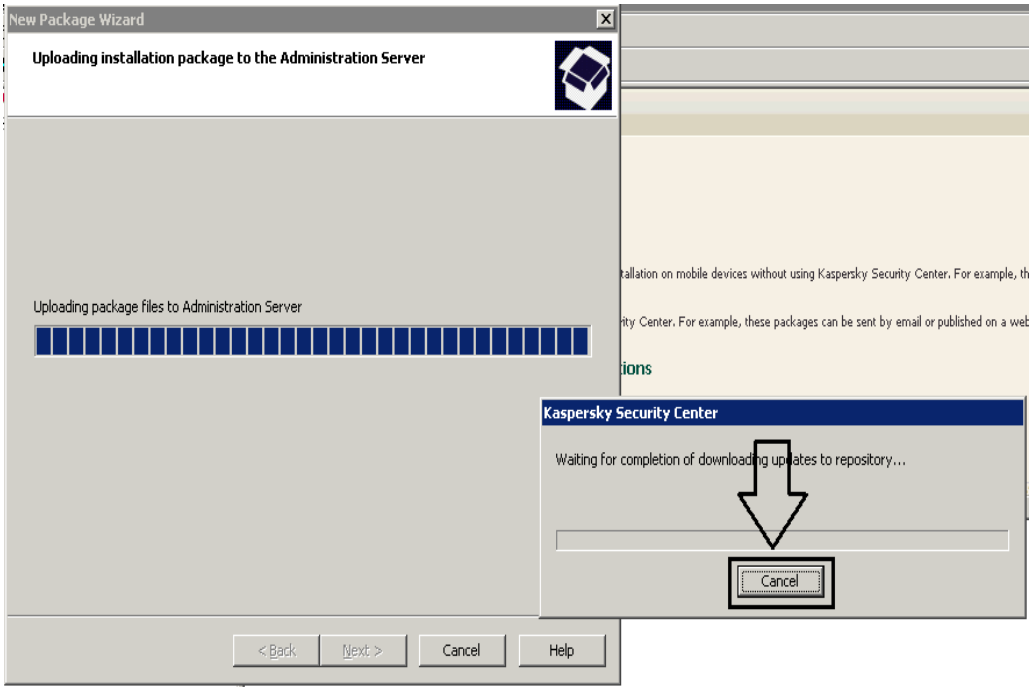
Gambar 3.79 Add kes8win.kpd

21. Tunggu hingga proses selesai



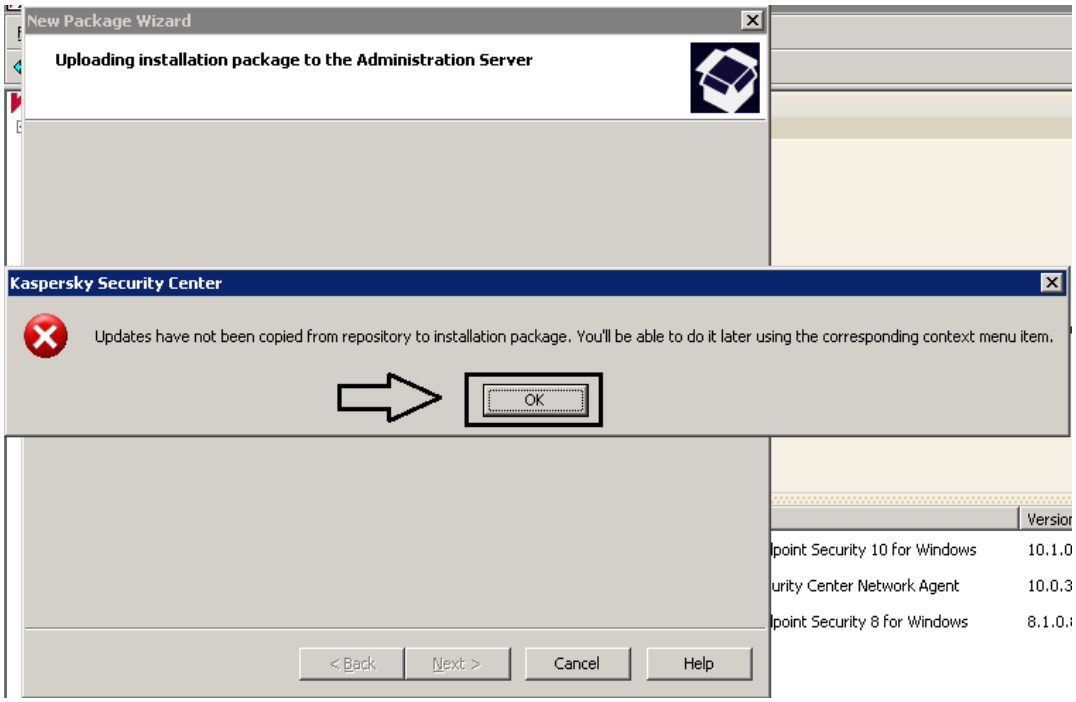
Gambar 3.80 Proses Add kes8win.kpd

22. Jika ada tampilan seperti gambar dibawah ini, pilih cancel



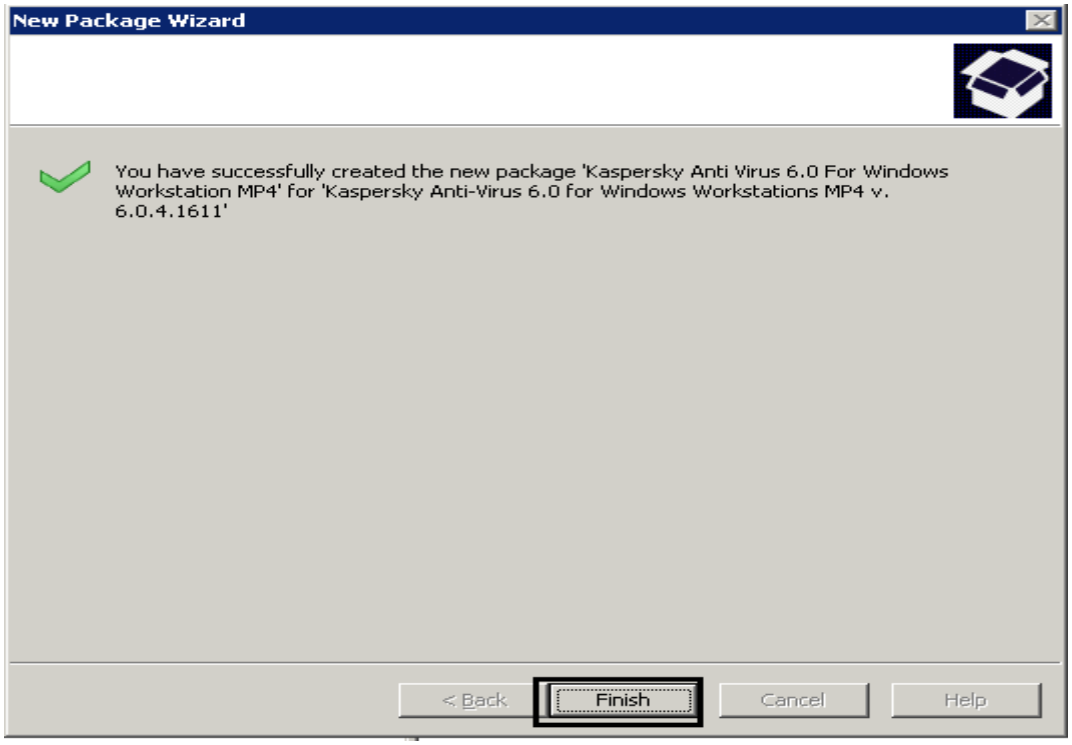
Gambar 3.81 Proses Add kes8win.kpd

23. Jika ada tampilan seperti gamabar dibawah ini, pilih ok



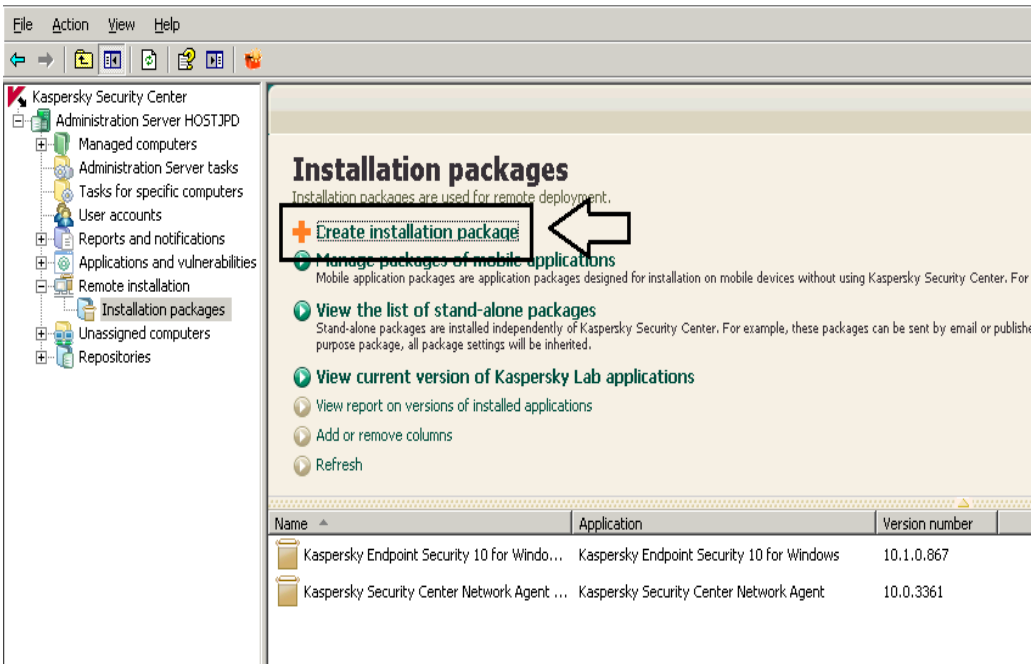
Gambar 3.82 Proses Add kes8win.kpd

24. Dan pilih finish



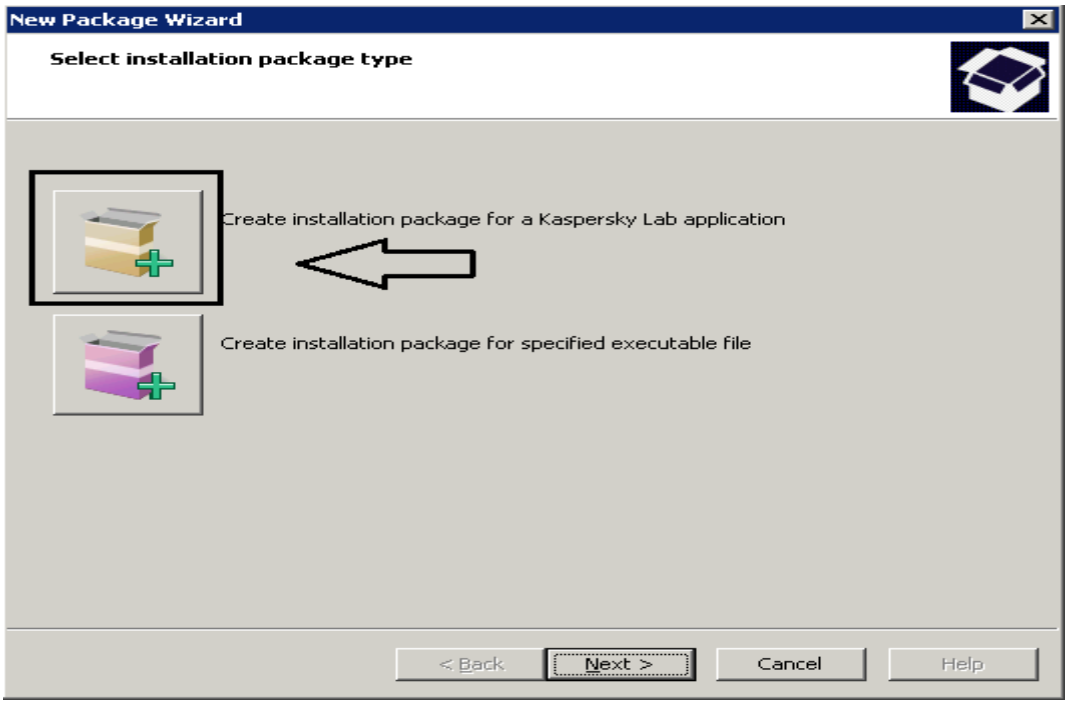
Gambar 3.83 Proses Add kes8win.kpd completed

25. Pilih Menu “Create installation package, seperti gambar dibawah



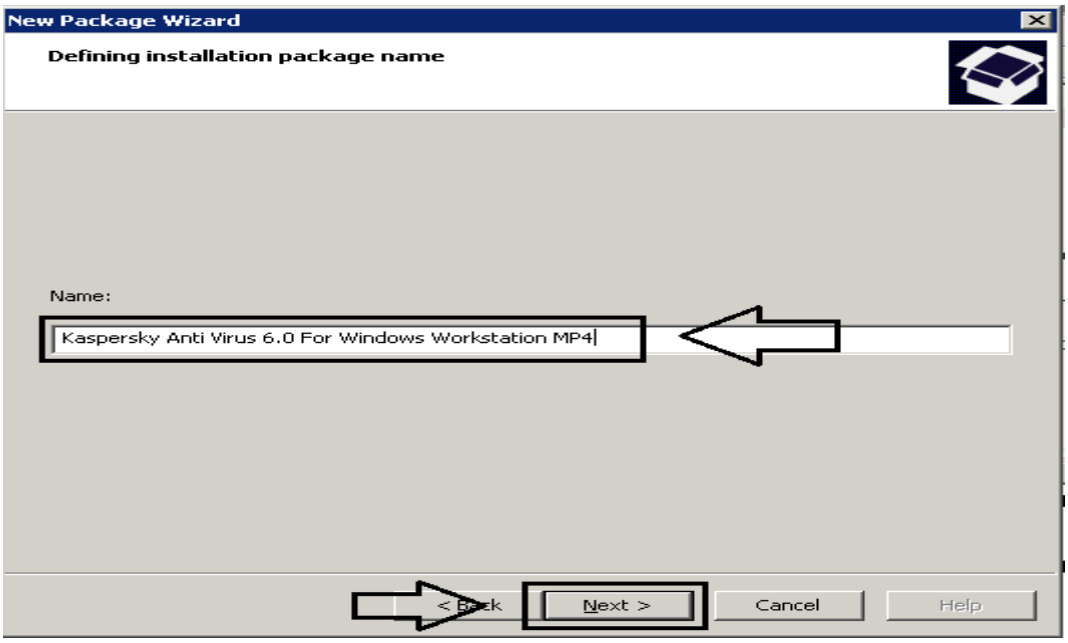
Gambar 3.84 Create instalasi packages

26. Pilih sesuai gambar dibawah



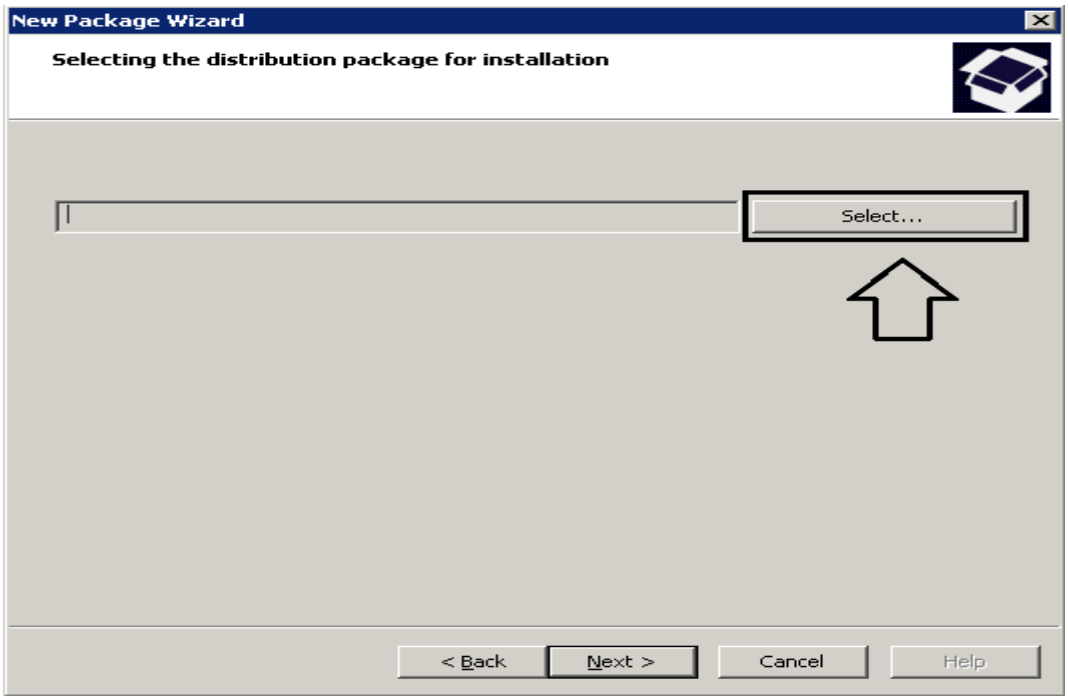
Gambar 3.85 instalasi packages

27. Beri nama “Kaspersky Anti Virus 6.0 For Workstation MP4” seperti gambar dibawah dan pilih Next



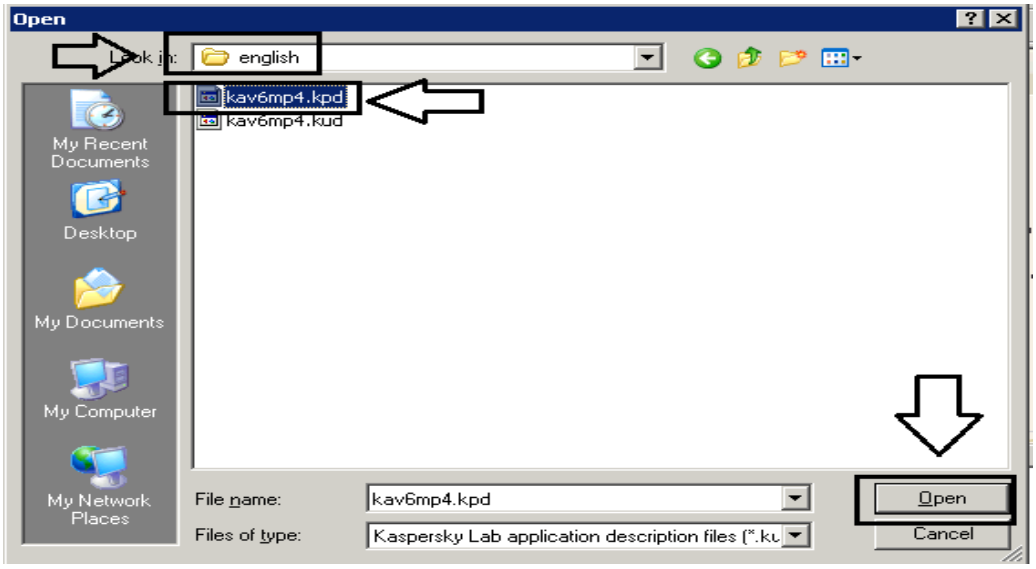
Gambar 3.86 Memberi nama package

28. Pilih “Select” sesuai gambar dibawah



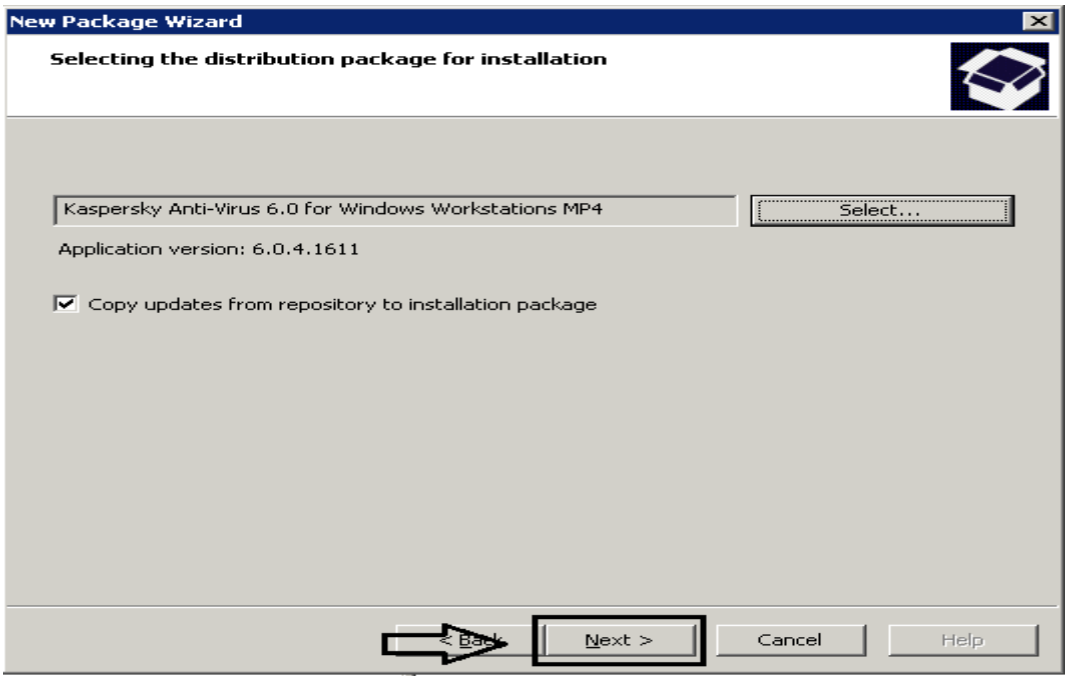
Gambar 3.87 Memilih package

29. Arahkan ke dalam folder “KAV6”, dan di dalam folder tersebut terdapat folder yang bernama “English”, dan di dalam folder English terdapat file yang bernama “ kav6mp4.kpd”, pilih file tersebut dan pilih open seperti gambar dibawah



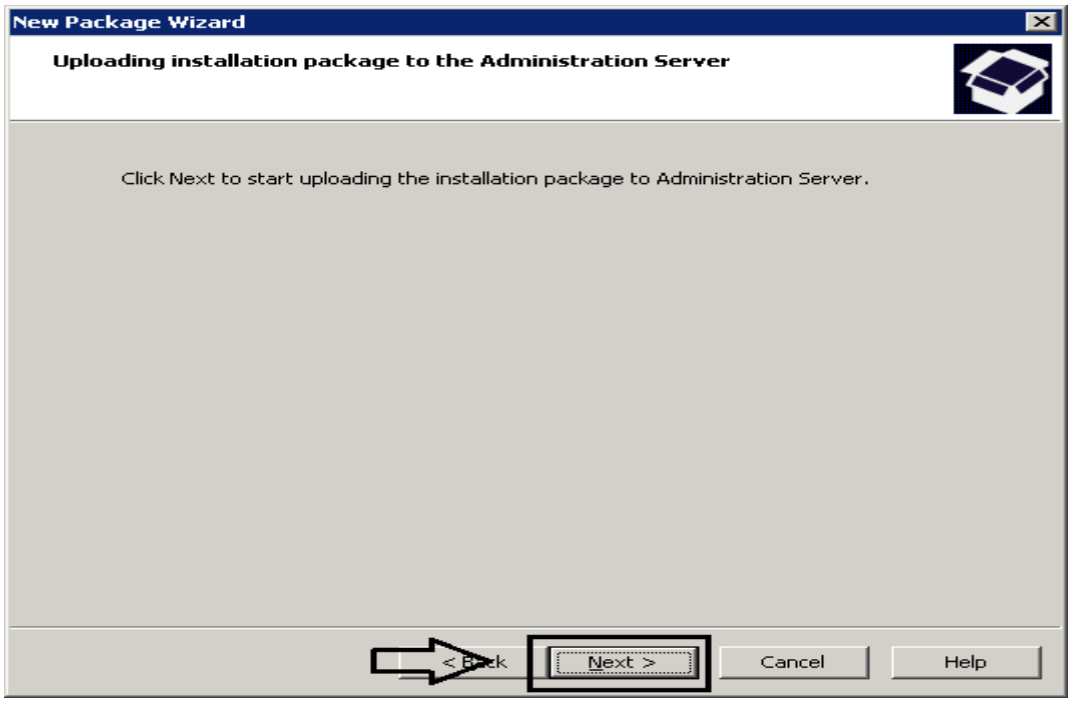
Gambar 3.88 Memilih file kav6mp4.kpd

30. Pastikan sesuai dengan gambar dibawah dan pilih Next



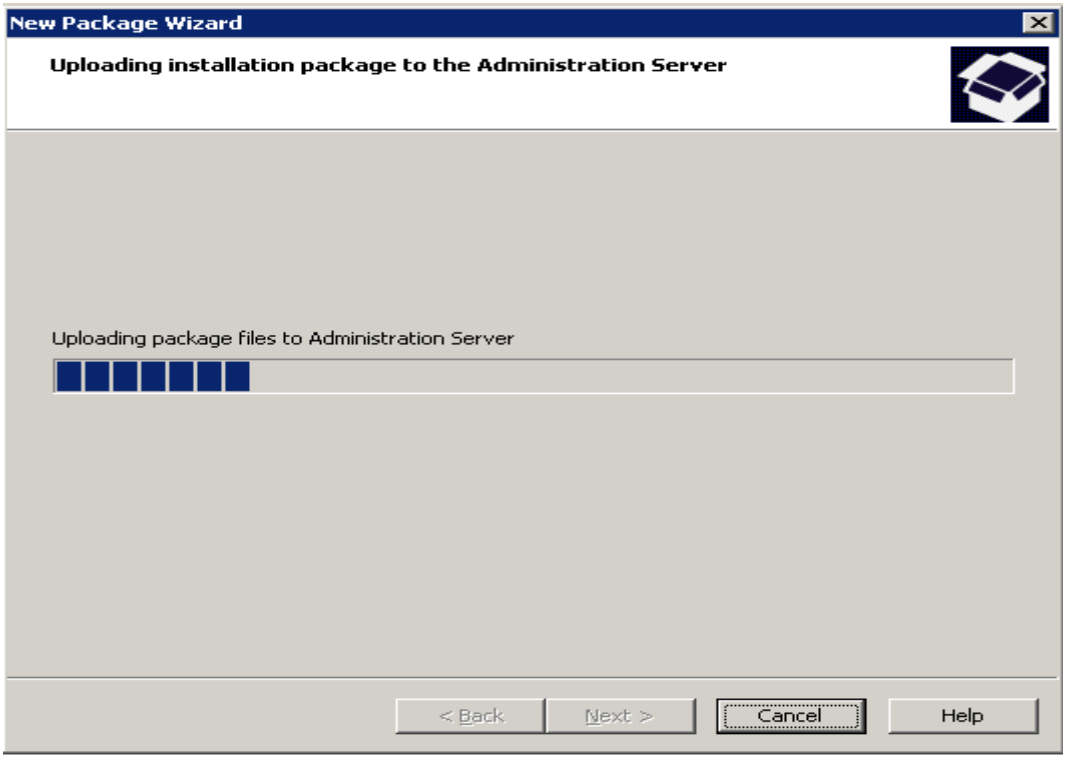
Gambar 3.89 Add kav6mp4.kpd

31. Pilih Next



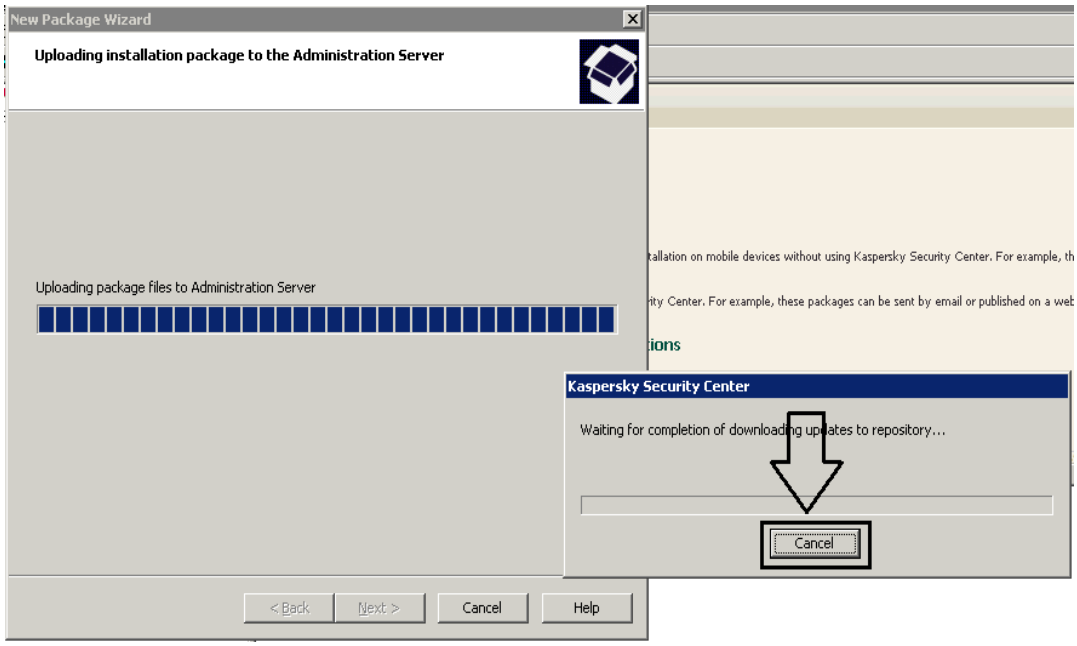
Gambar 3.90 Add kav6mp4.kpd

32. Tunggu hingga proses selesai



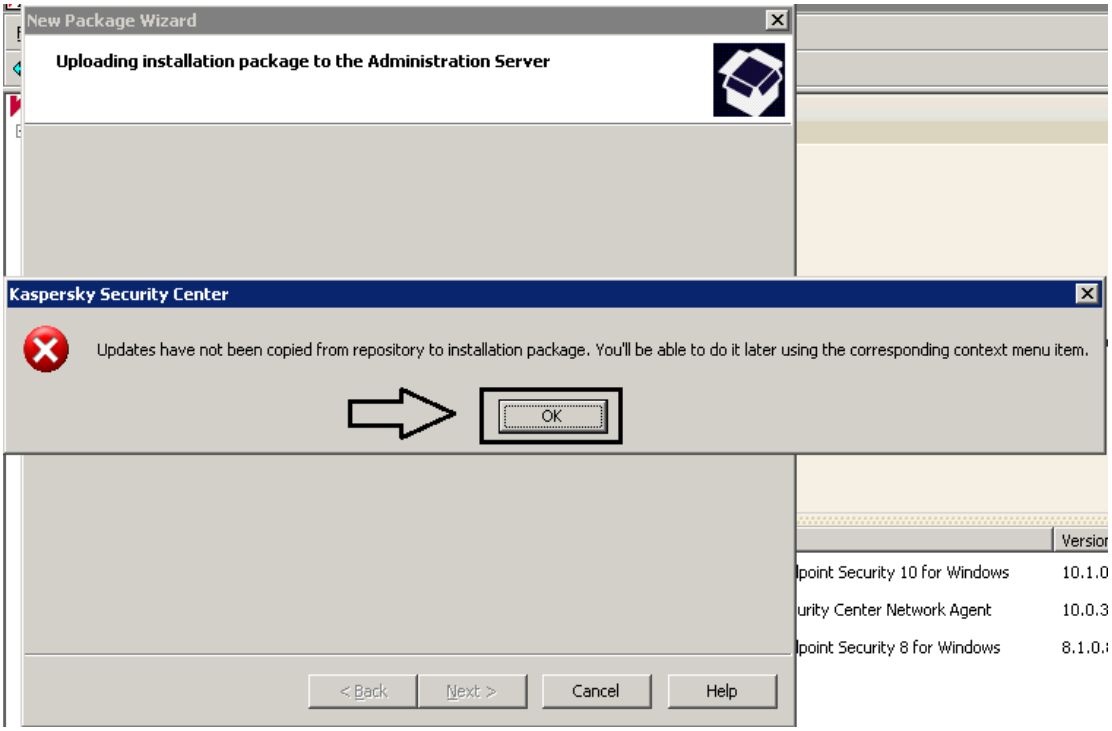
Gambar 3.91 Proses Add kav6mp4.kpd

33. Jika ada tampilan seperti gambar dibawah ini, pilih cancel



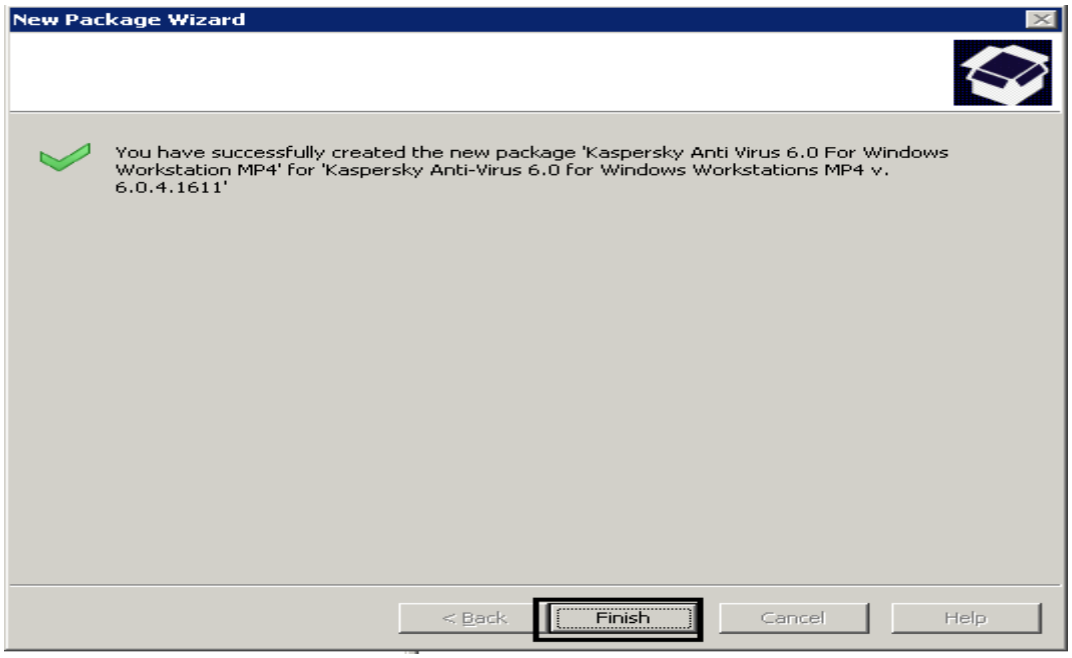
Gambar 3.92 Proses Add kav6mp4.kpd

34. Jika ada tampilan seperti gamabar dibawah ini, pilih ok



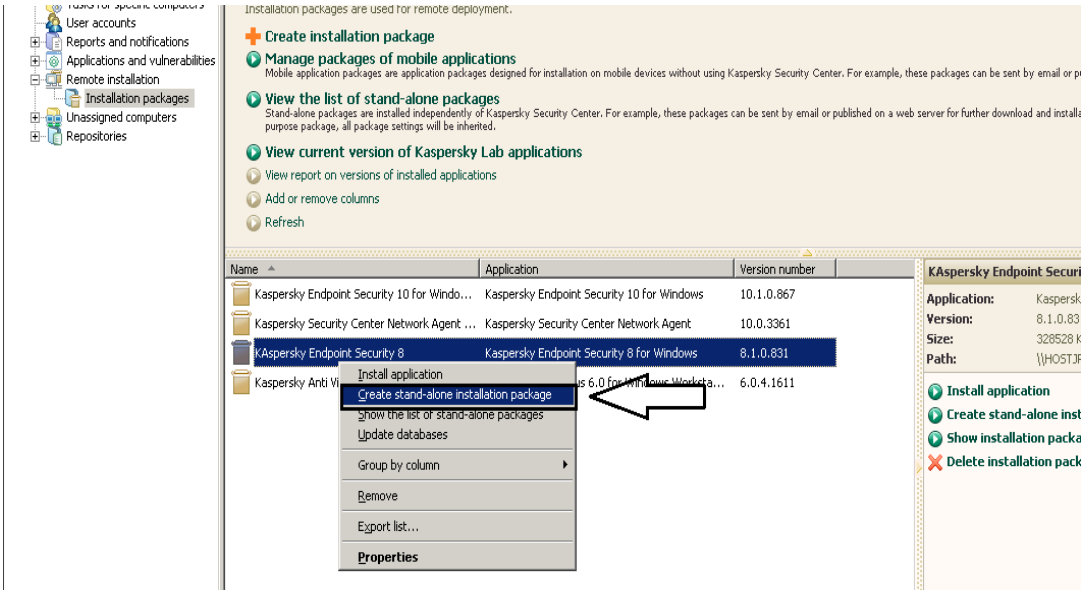
Gambar 3.93 Proses Add kav6mp4.kpd

35. Dan pilih finish



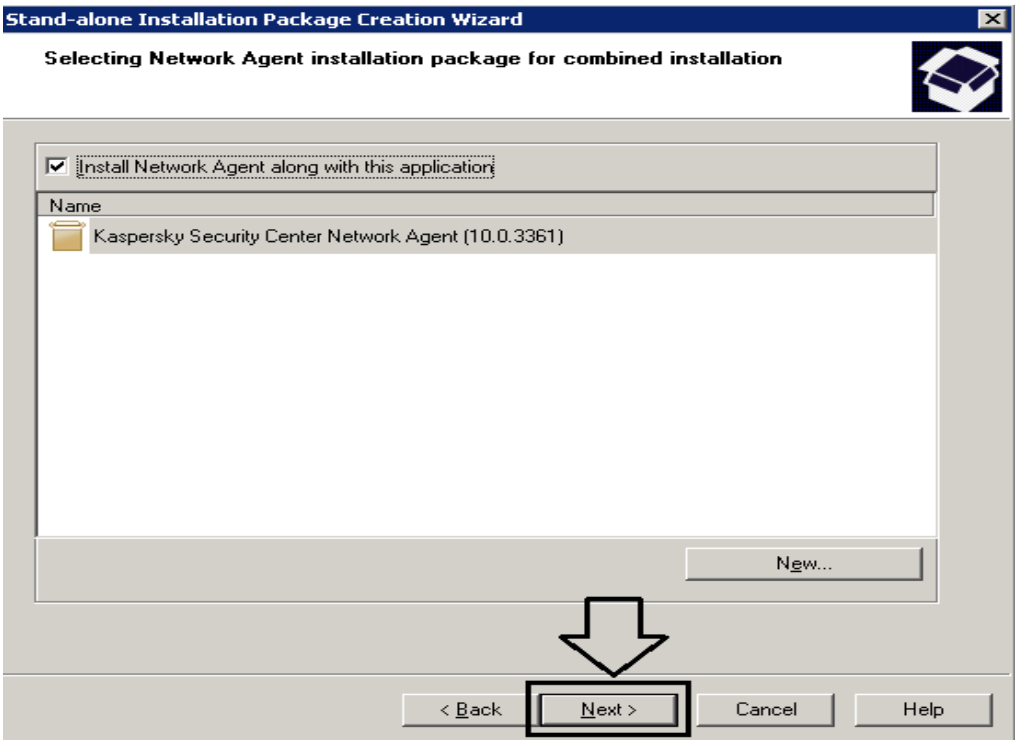
Gambar 3.94 Proses Add kav6mp4.kpd completed

36. Pada menu “Intallation Pakages”, click kanan pada Kaspersky Endpoint Secuiryt 8 For Windows” dan pilih “create stand-alone installation packages” seperti gambar dibawah



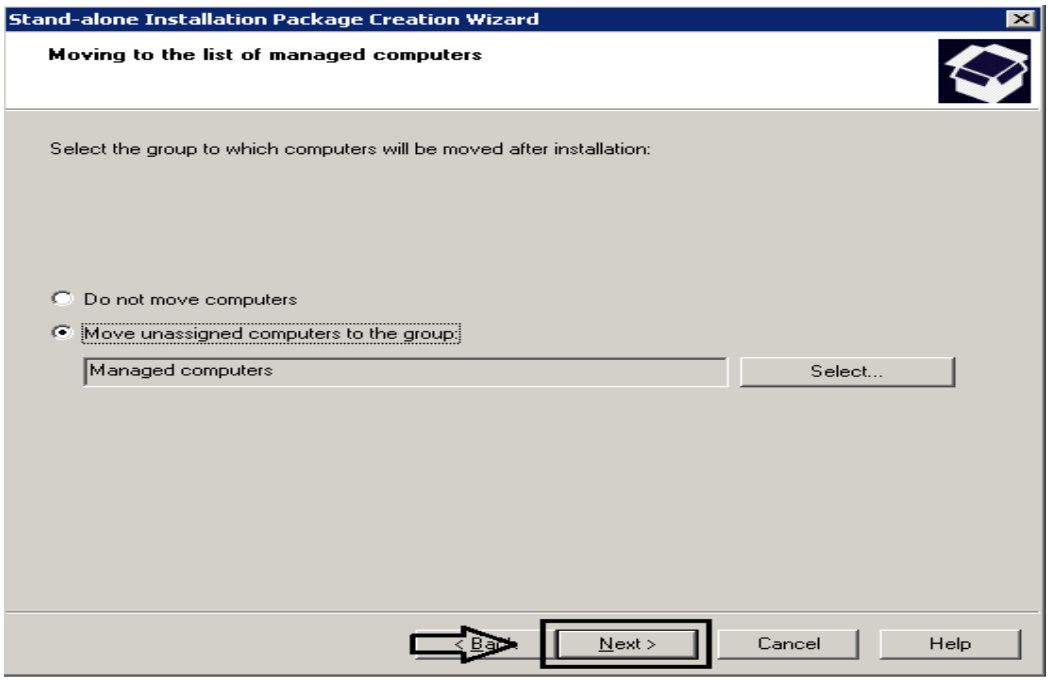
Gambar 3.95 Konfigurasi Kaspersky Endpoint Secuiryt 8

37. Pilih Next



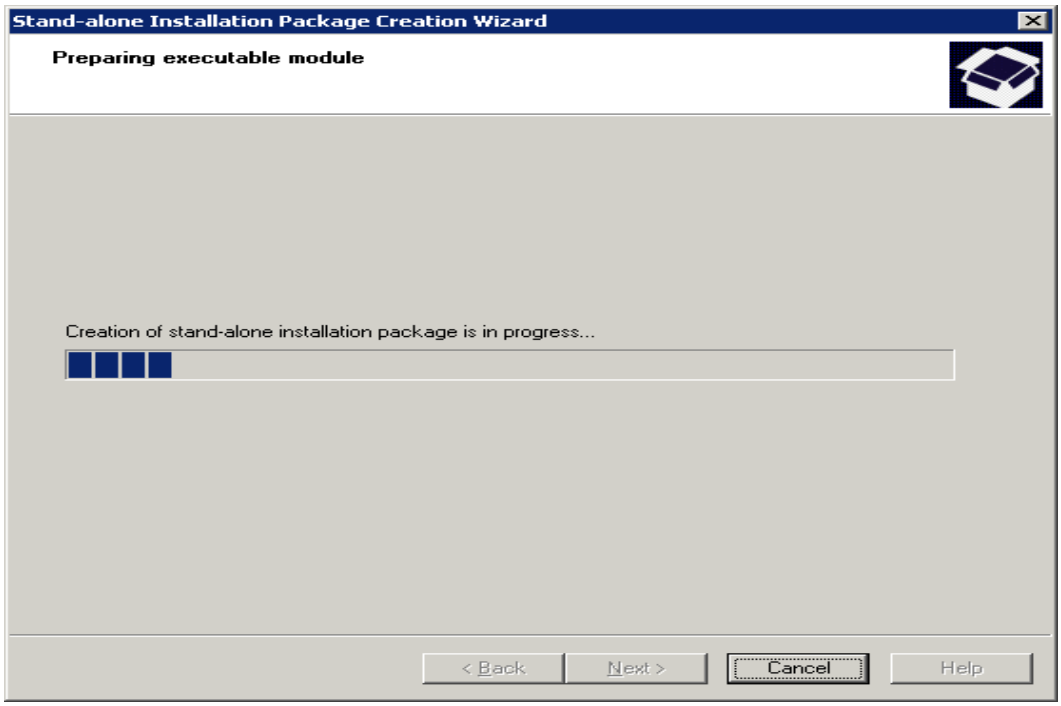
Gambar 3.96 Add Kaspersky security center network agent

38. Pilih Next



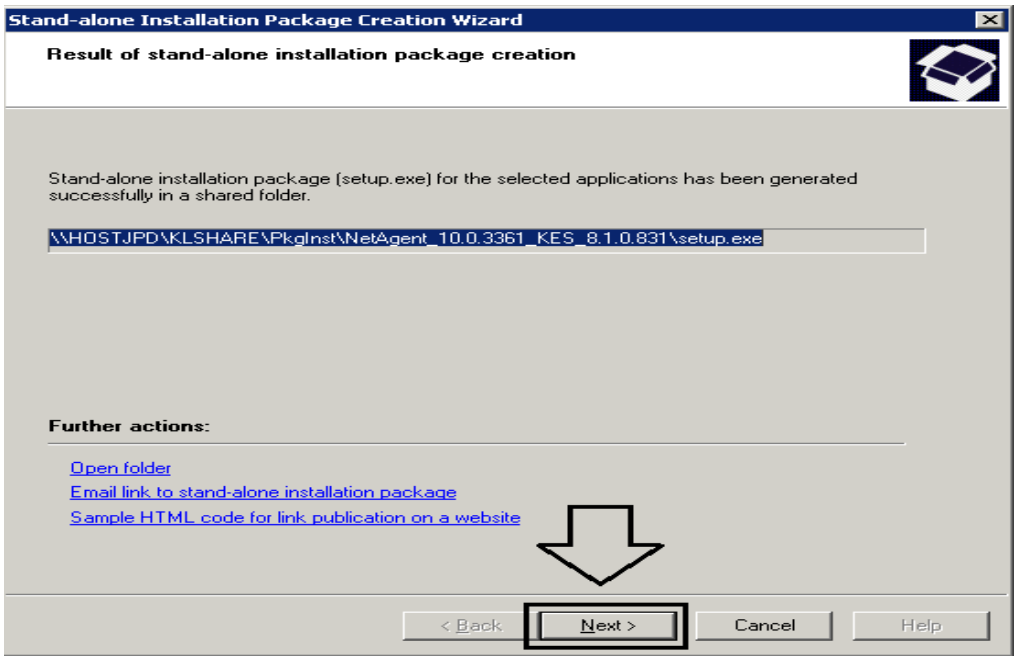
Gambar 3.97 Managed computers

39. Tunggu hingga proses selesai



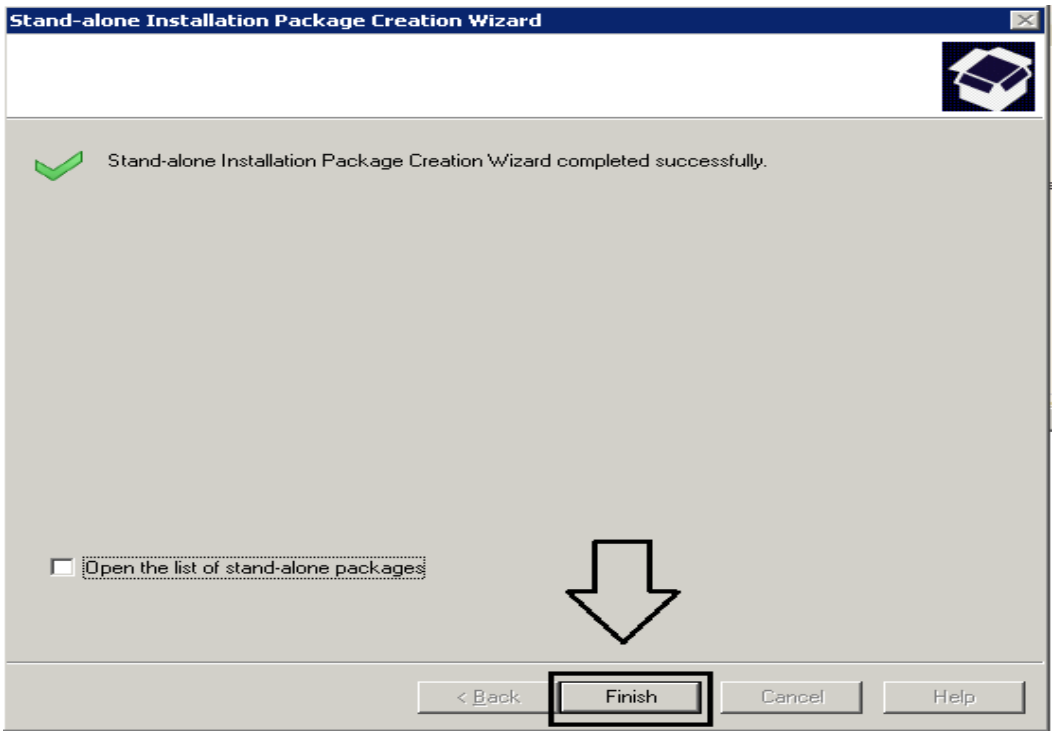
Gambar 3.98 Proses create stand-alone

40. Pilih Next



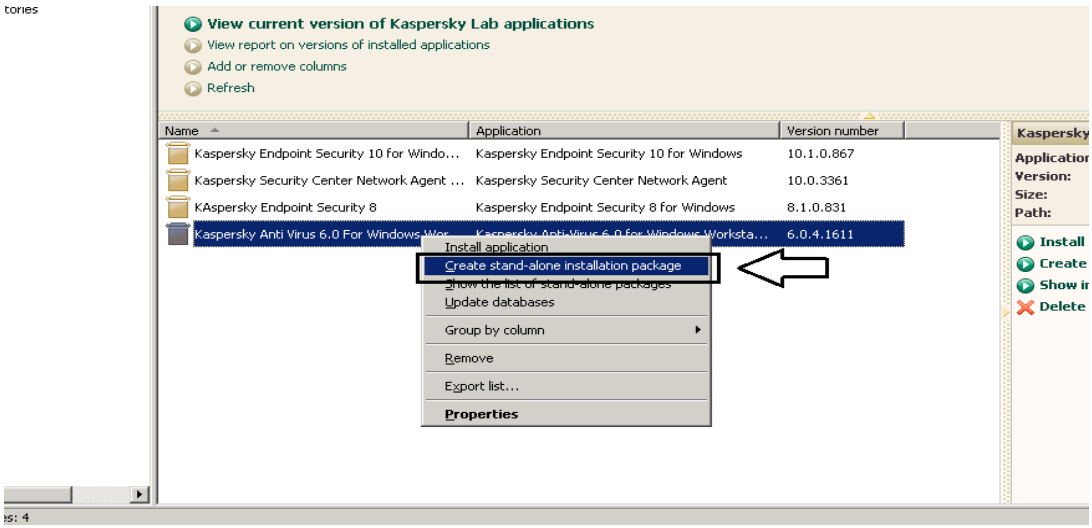
Gambar 3.99 Proses create stand-alone

41. Pilih Finish



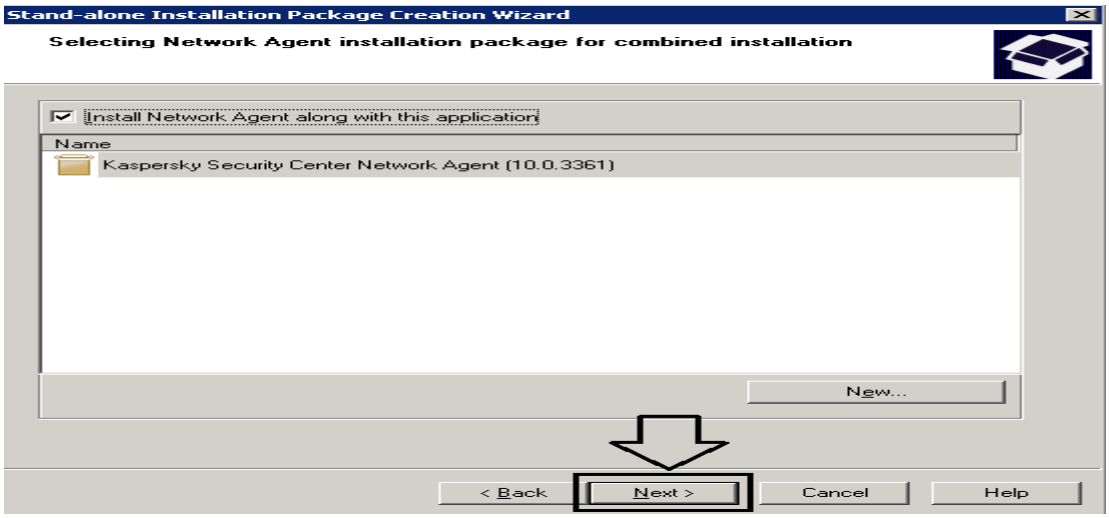
Gambar 3.100 create stand-alone completed

42. Pada menu "Intallation Pakages", click kanan pada "Kaspersky Anti Virus 6.0 For Windows Workstation" dan pilih "create stand-alone installation packages" seperti gambar dibawah



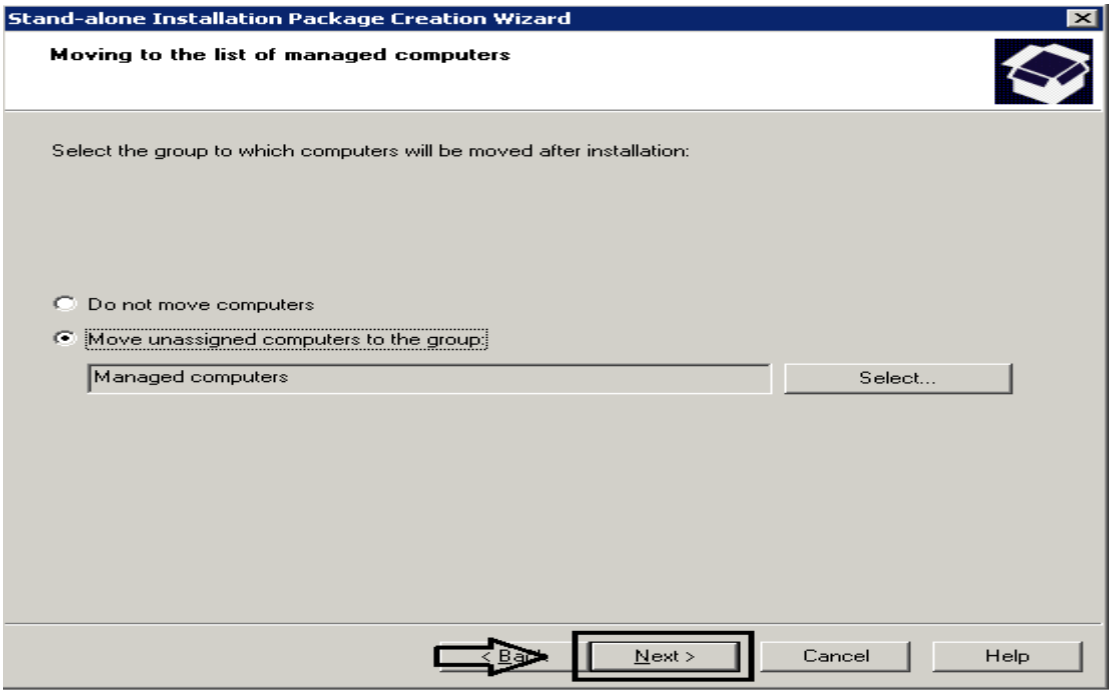
Gambar 3.101 Konfigurasi Kaspersky Anti Virus 6.0 For Windows Workstation

43. Pilih Next



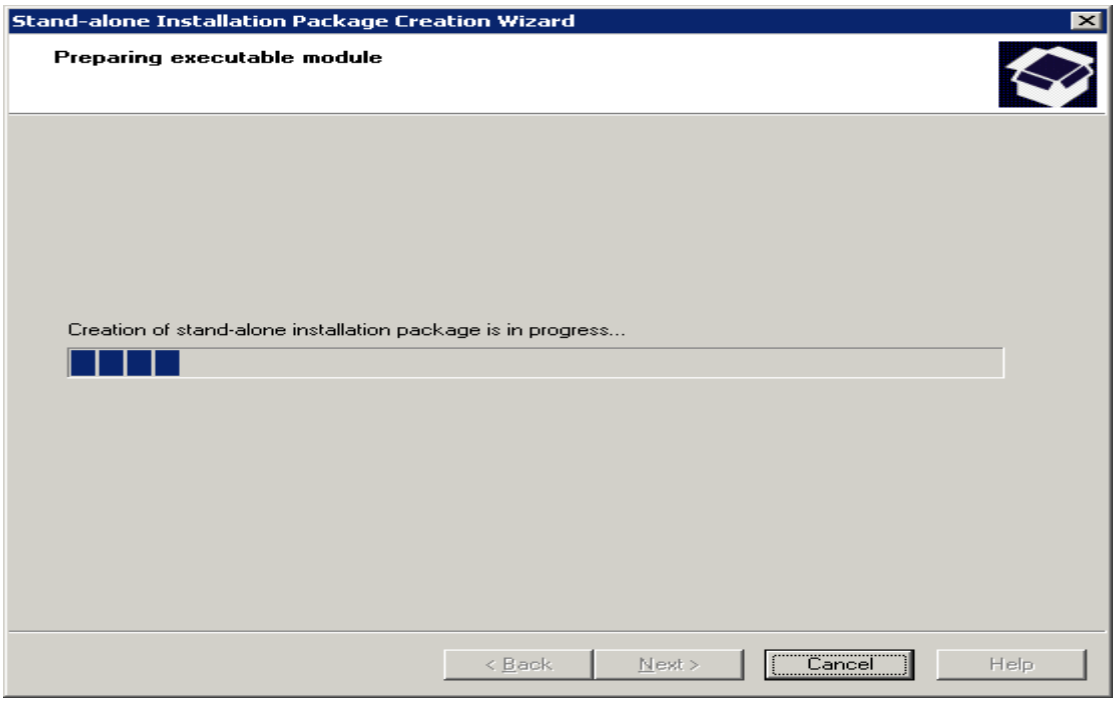
Gambar 3.102 Add Kaspersky security center network agent

44. Pilih Next



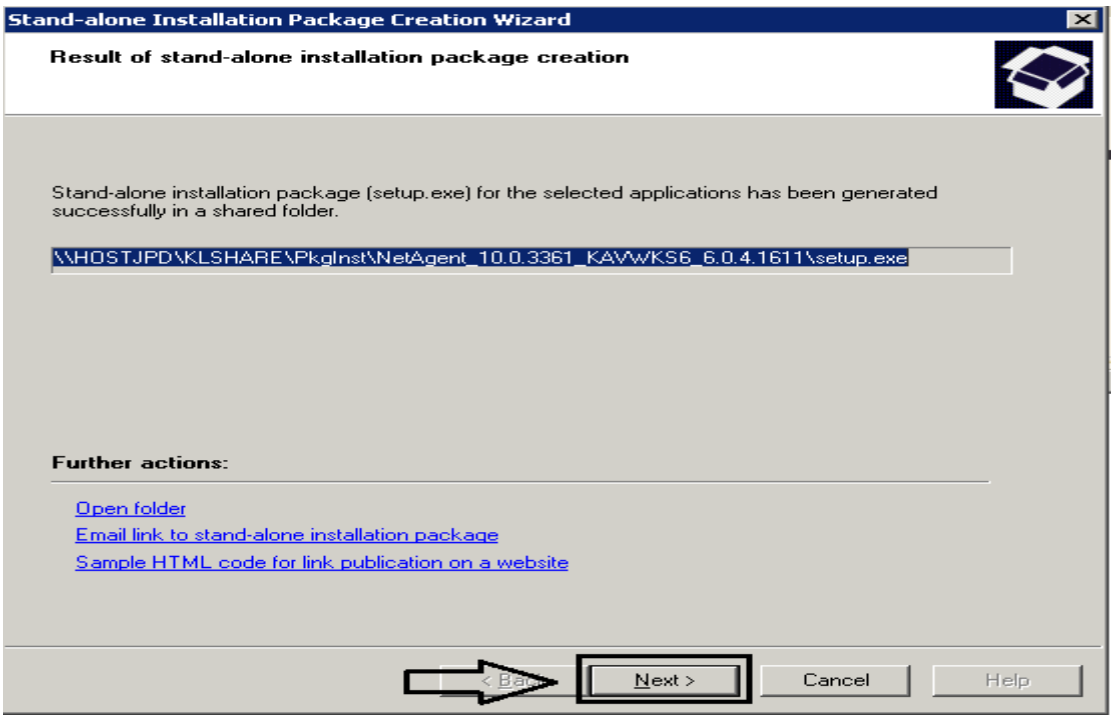
Gambar 3.103 Managed computers

45. Tunggu hingga proses selesai



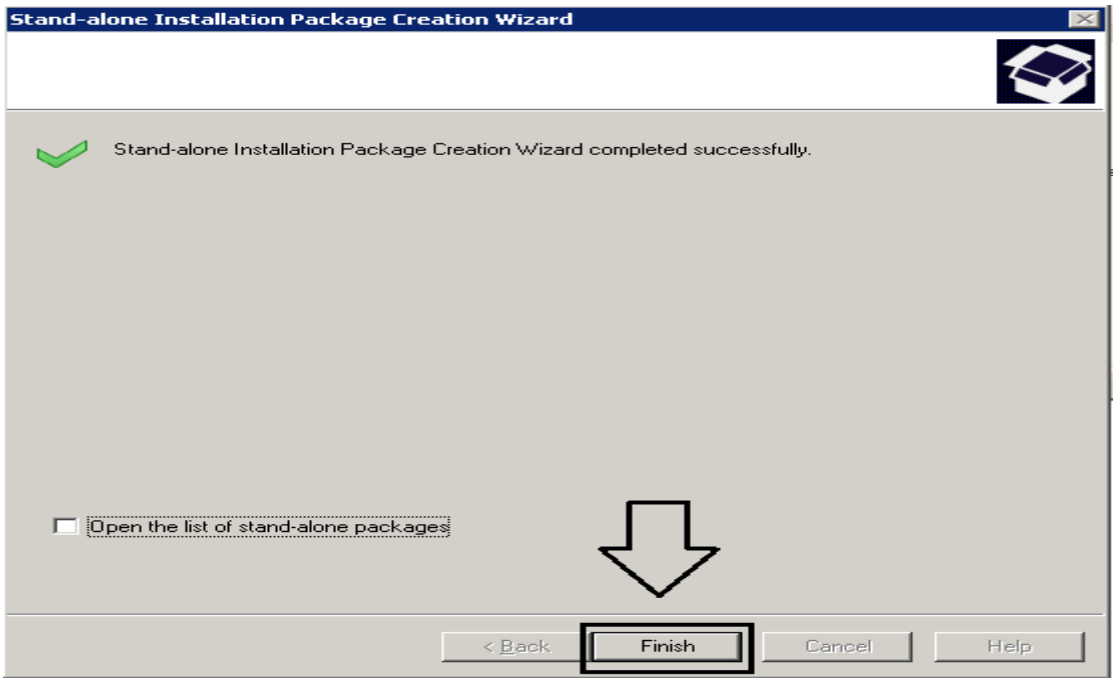
Gambar 3.104 Proses create stand-alone

46. Pilih Next



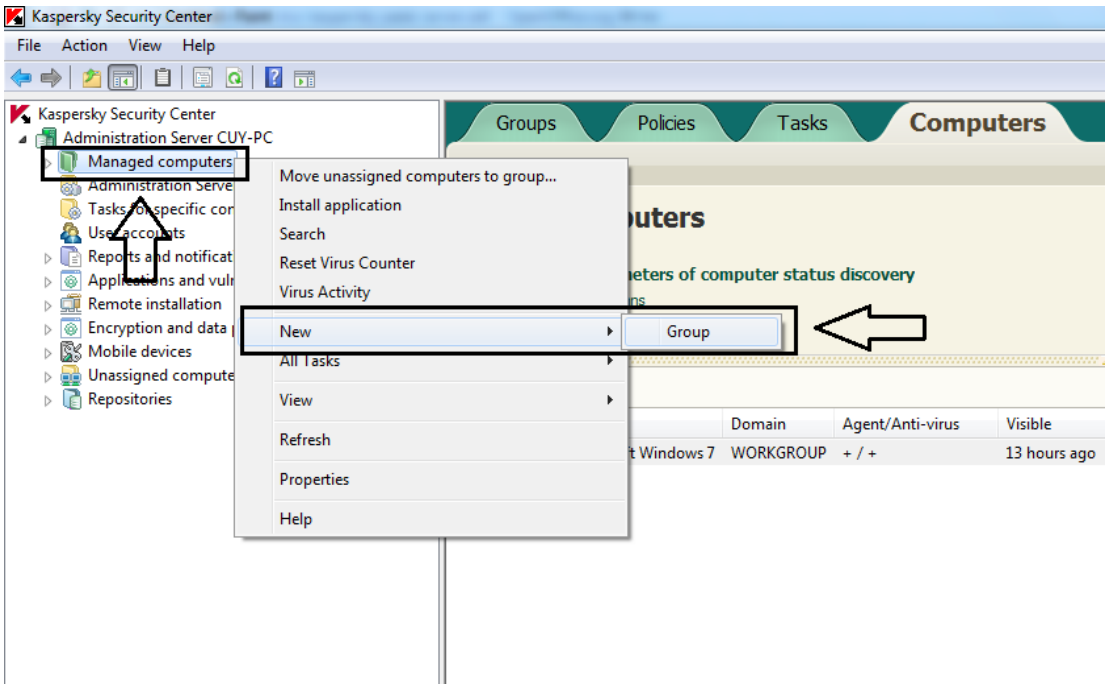
Gambar 3.105 Proses create stand-alone

47. Pilih Finish



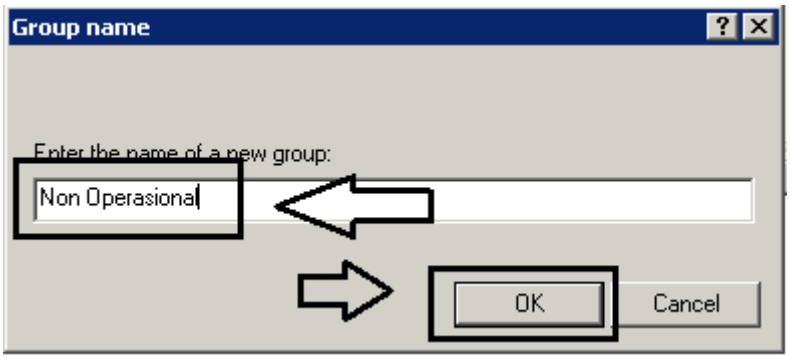
Gambar 3.106 Create stand-alone completed

48. Click kanan pada “Managed computers”, pilih “New” dan “Group” seperti gamabar dibawah



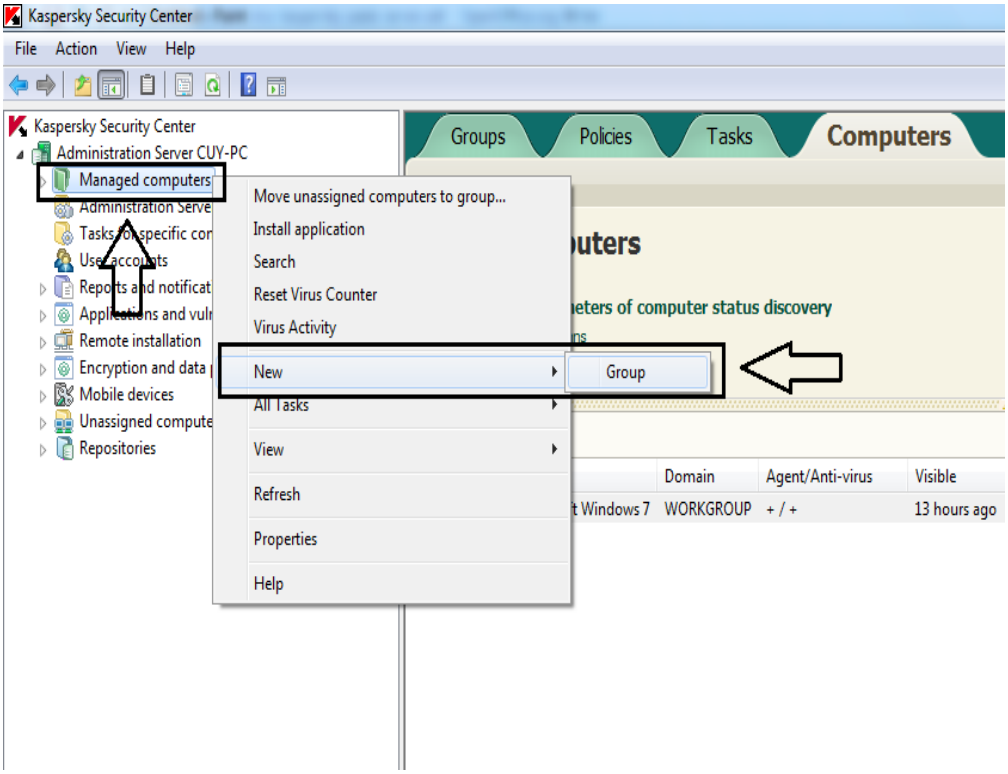
Gambar 3.107 Membuat grup

49. Beri nama group tersebut “Non Operasional” dan pilih ok



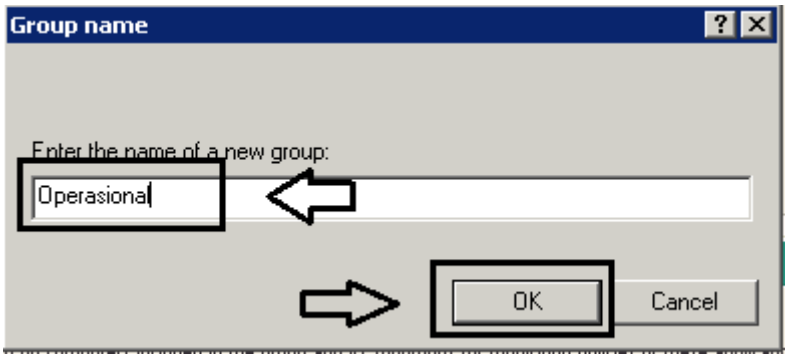
Gambar 3.108 Memberi nama grup “non operasional”

50. Click kanan pada “Managed computers”, pilih “New” dan “Group” seperti gamabar dibawah



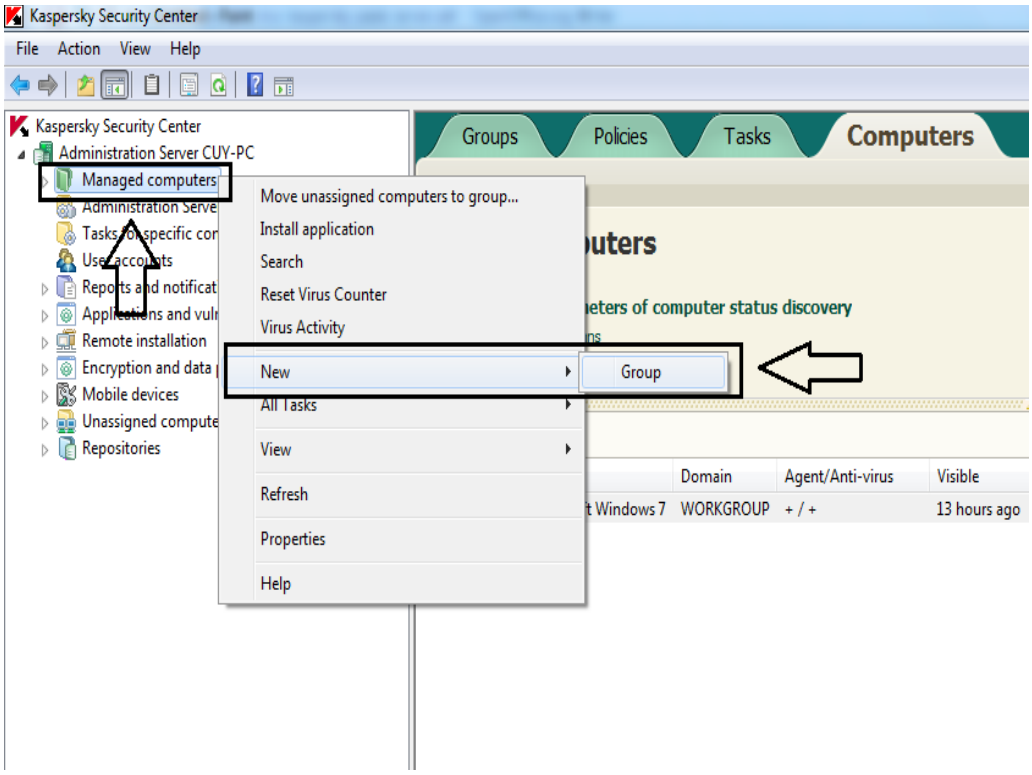
Gambar 3.109 Membuat grup

51. Beri nama Group tersebut"Operasional" dan pilih ok



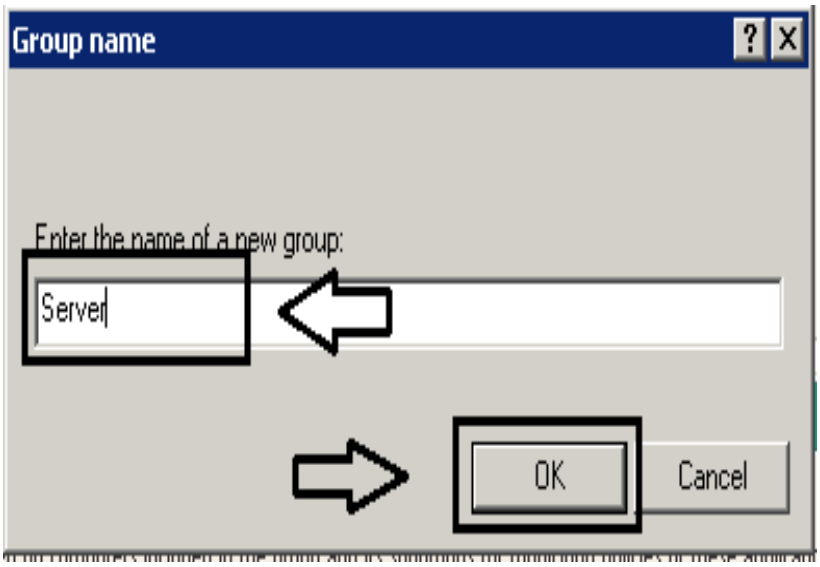
Gambar 3.110 Memberi nama grup "operasional"

52. Click kanan pada "Managed computers", pilih "New" dan "Group" seperti gamabar dibawah



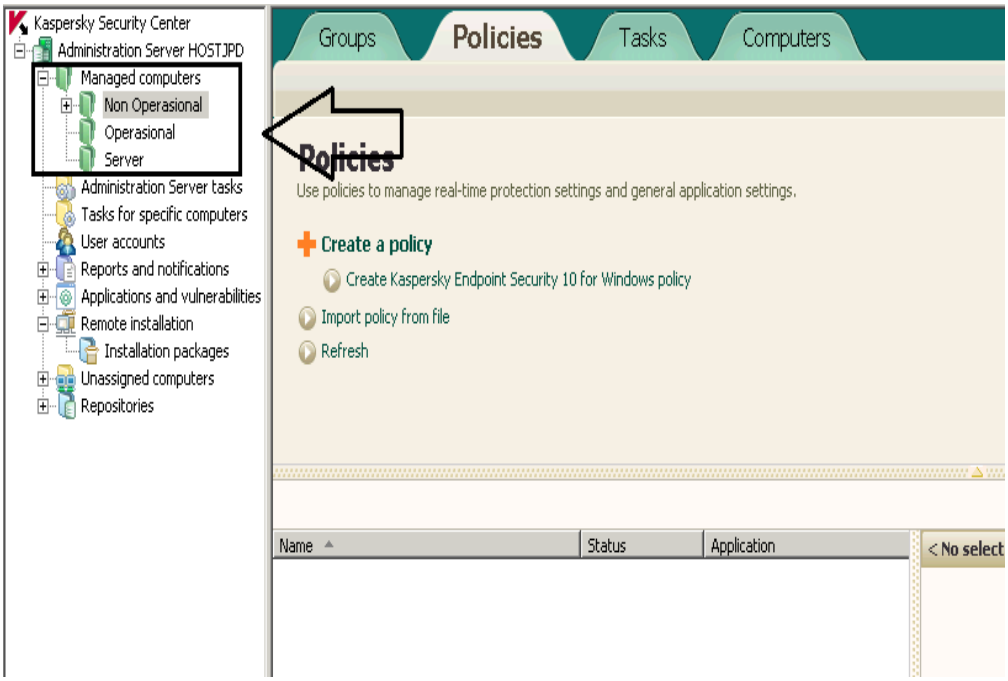
Gambar 3.111 Membuat grup

53. Beri nama Group tersebut “Server” dan pilih ok



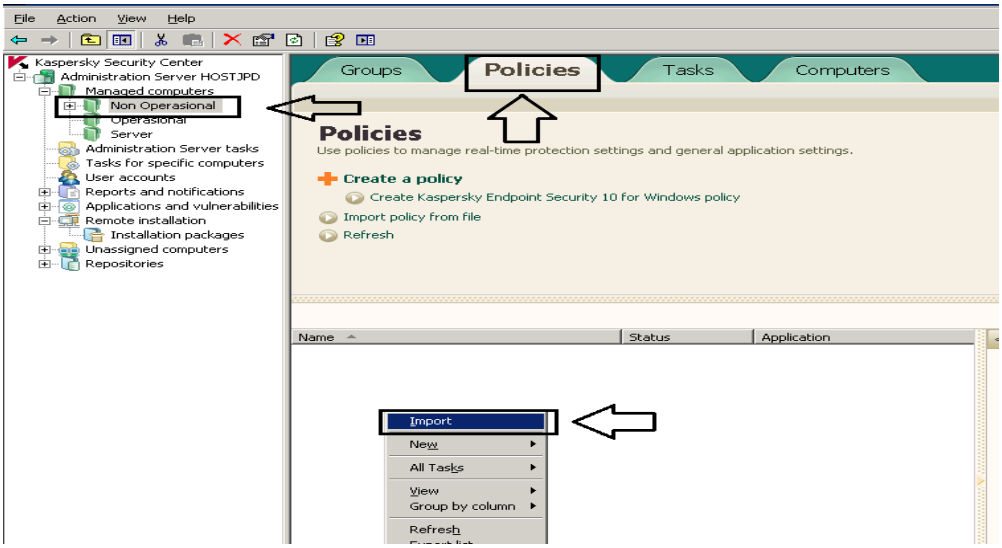
Gambar 3.112 Memberi nama grup “server”

54. Maka akan terbentuk group baru seperti gambar dibawah



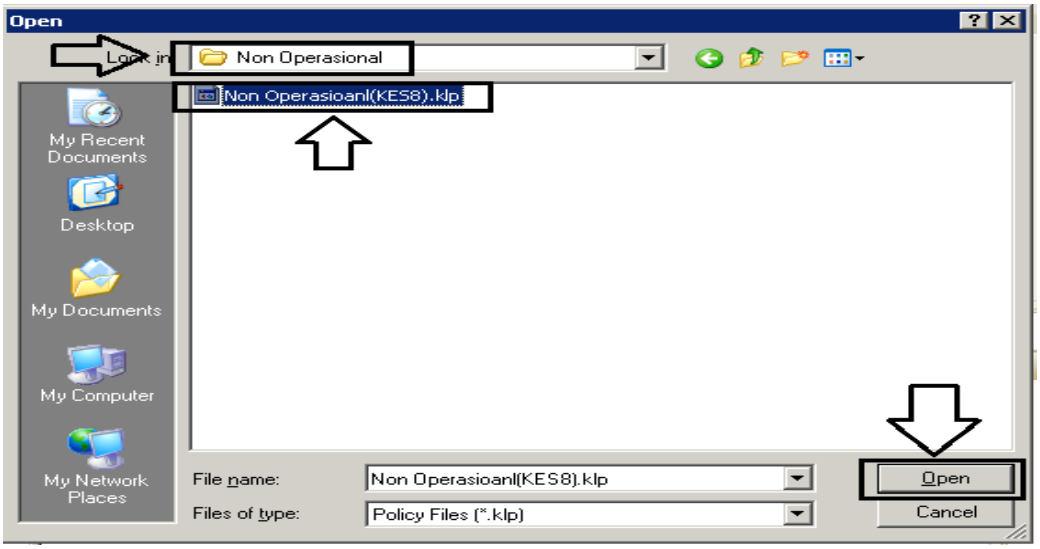
Gambar 3.113 Tampilan grup

55. Masuk ke Group “Non Operasional”, pilih tab “Policies” yang terdapat disebelah kanan sesuai gambar dibawah, dan click kanan pada bagian bawah seperti gamabar dibawah, pilih “import”



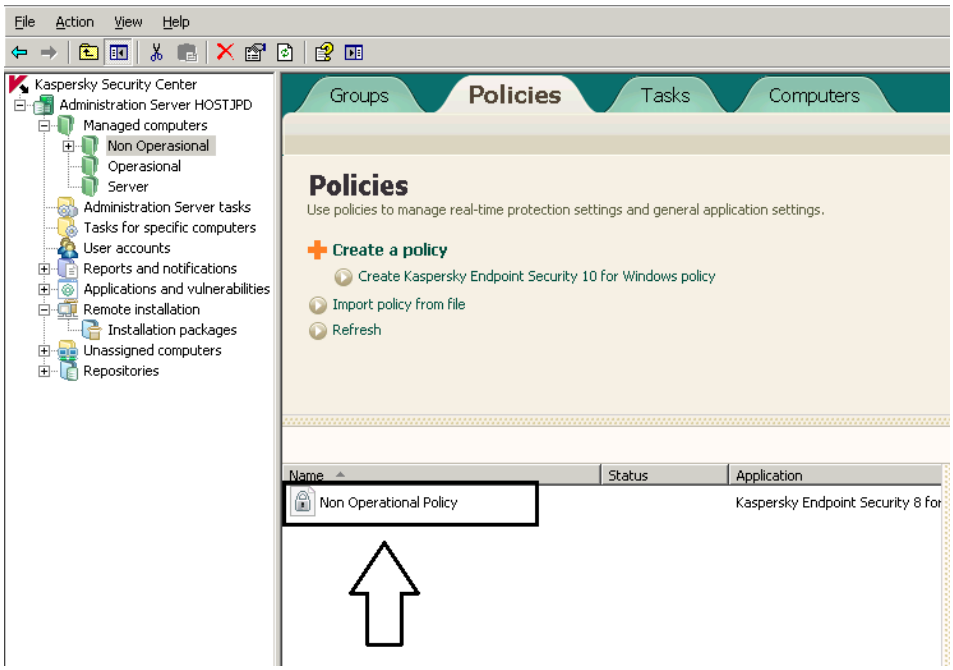
Gambar 3.114 Tampilan menu policies

56. Arahkan ke folder “policy”, dan di dalam folder tersebut terdapat 2 folder yaitu “KES8” dan “MP4”. Masuk kedalam folder KES8, masuk kedalam folder “Non Operasional”, didalam folder Non Operasional terdapat file yang bernama “Non Operasional(KES8).klp. pilih file tersebut dan pilih open.



Gambar 3.115 Add file Non Operasional(KES8).klp

57. Maka akan terbuat satu policy yang baru seperti gambar dibawah



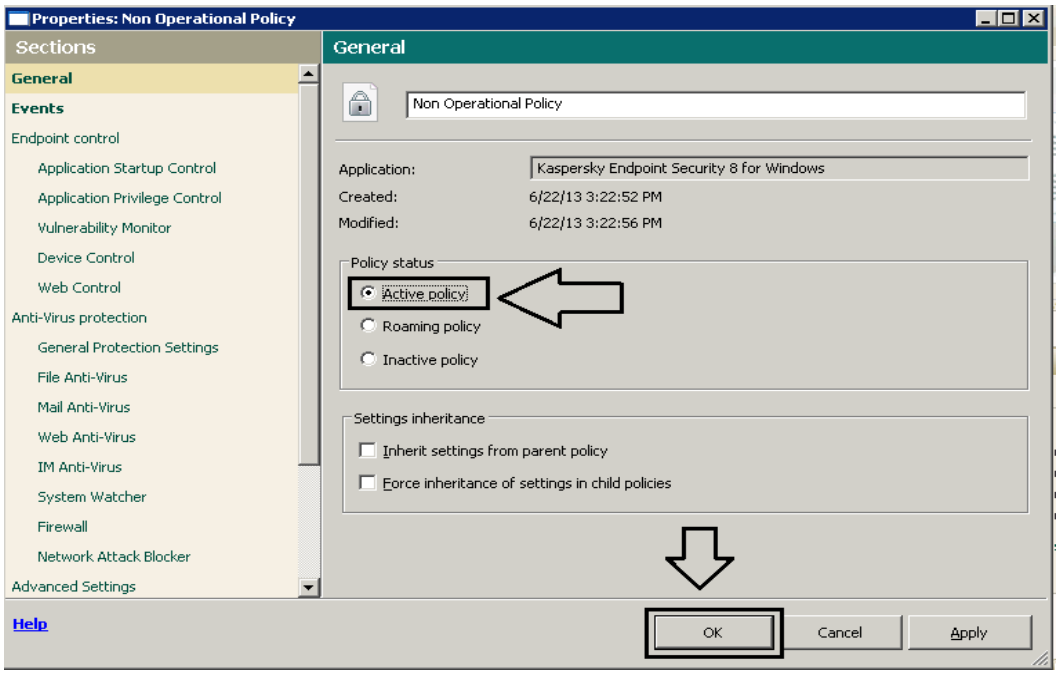
Gambar 3.116 Tampilan menu policies

58. Click kanan pada pada policy tersebut, dan pilih properties sepeti gambar dibawah



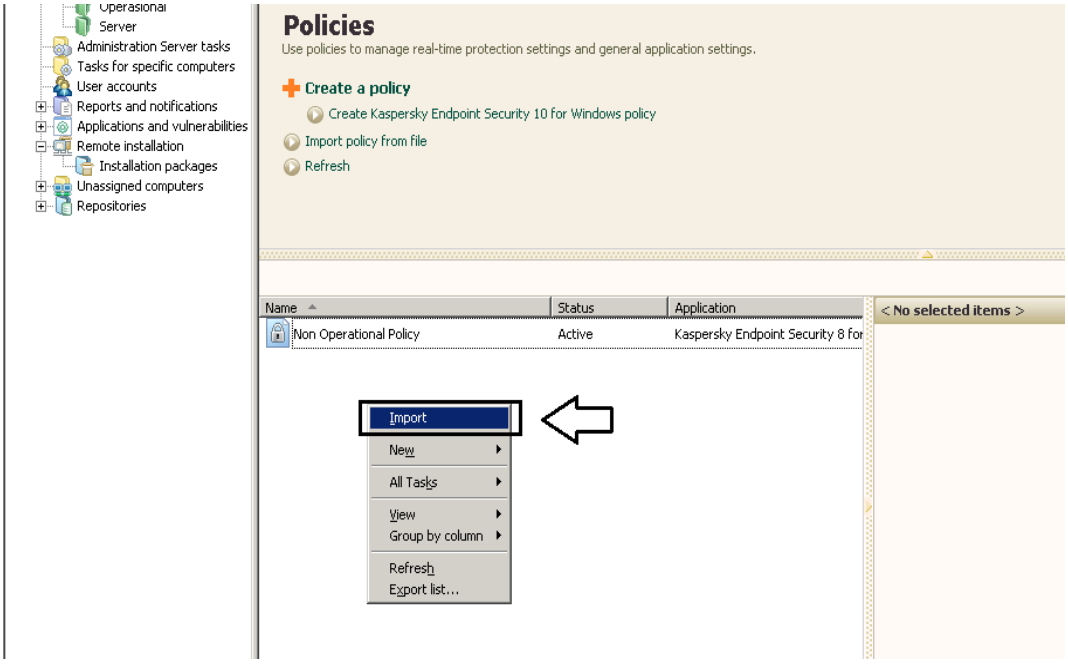
Gambar 3.117 Konfigurasi file Non Operasional(KES8).klp

59. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih ok



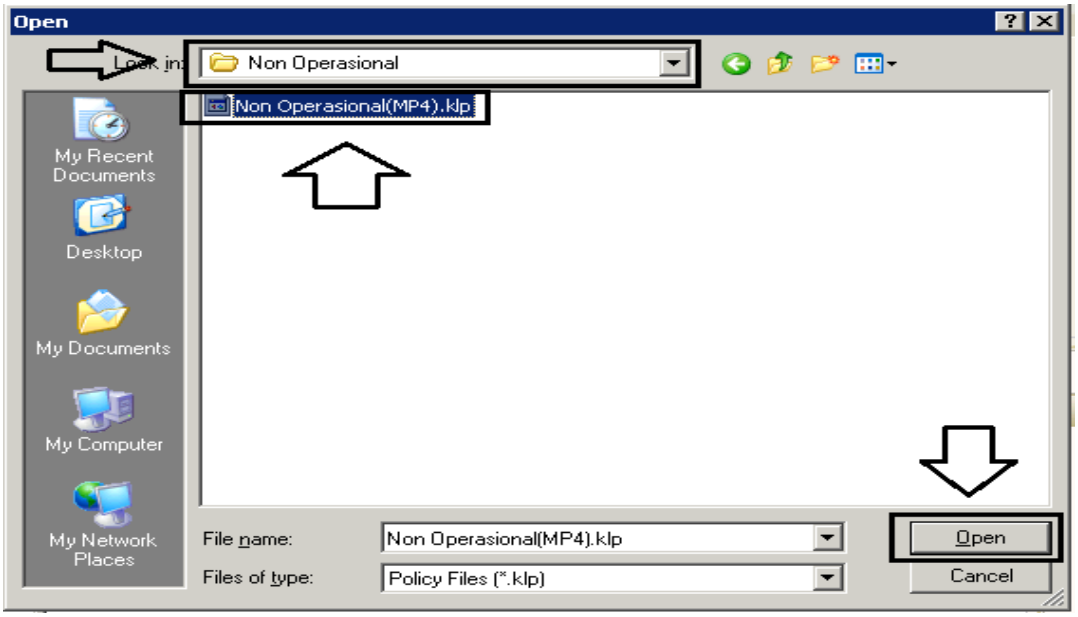
Gambar 3.118 Konfigurasi file Non Operasional(KES8).klp

60. Masih di group Non Operasional, click kanan pada bagian bawah pilih import seperti gambar dibawah.



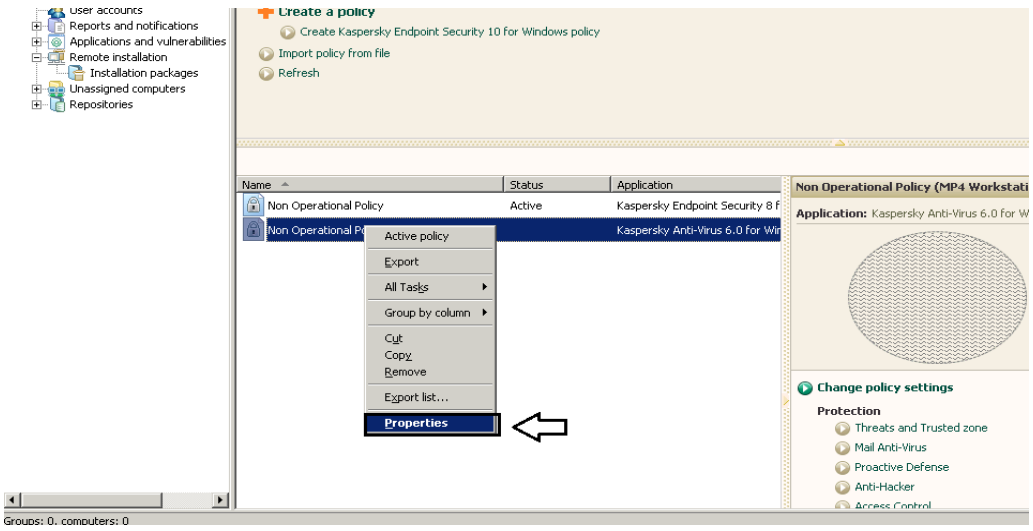
Gambar 3.119 Tampilan menu policies

61. Arahkan ke folder “policy”, dan di dalam folder tersebut terdapat 2 folder yaitu “KES8” dan “MP4”. Masuk kedalam folder MP4, masuk kedalam folder “Non Operasional”, didalam folder Non Operasional terdapat file yang bernama “Non Operasional(MP4).klp. pilih file tersebut dan pilih open.



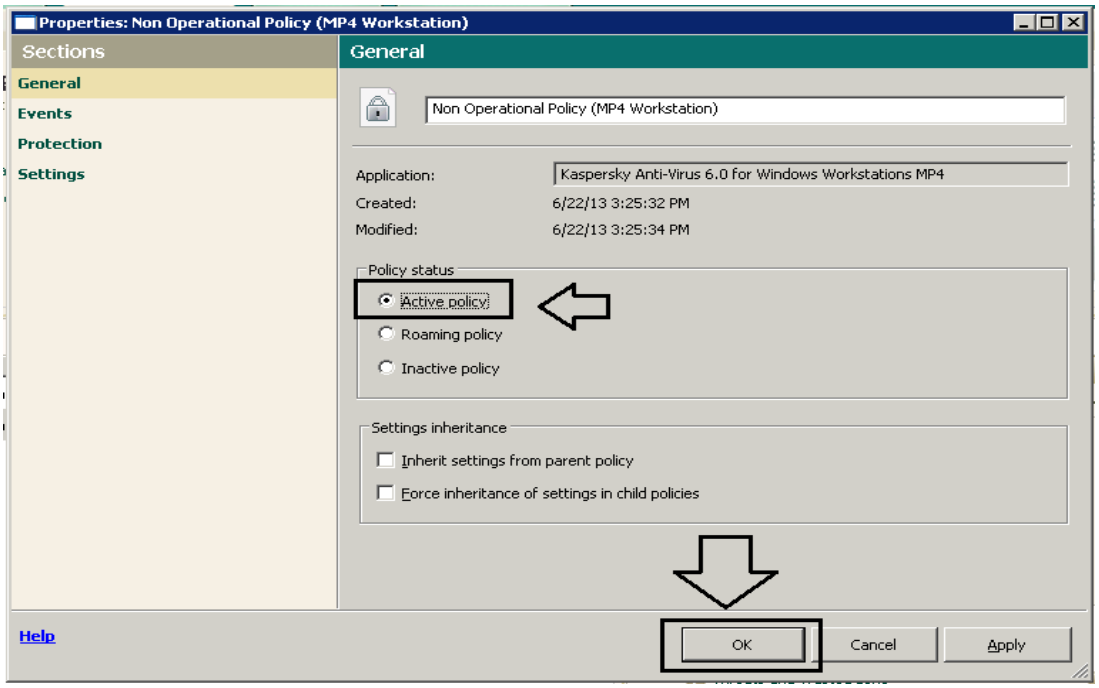
Gambar 3.120 Add file Non Operasional(MP4).klp

62. Click kanan pada policy yang baru saja kita buat,dan pilih properties seperti gambar dibawah



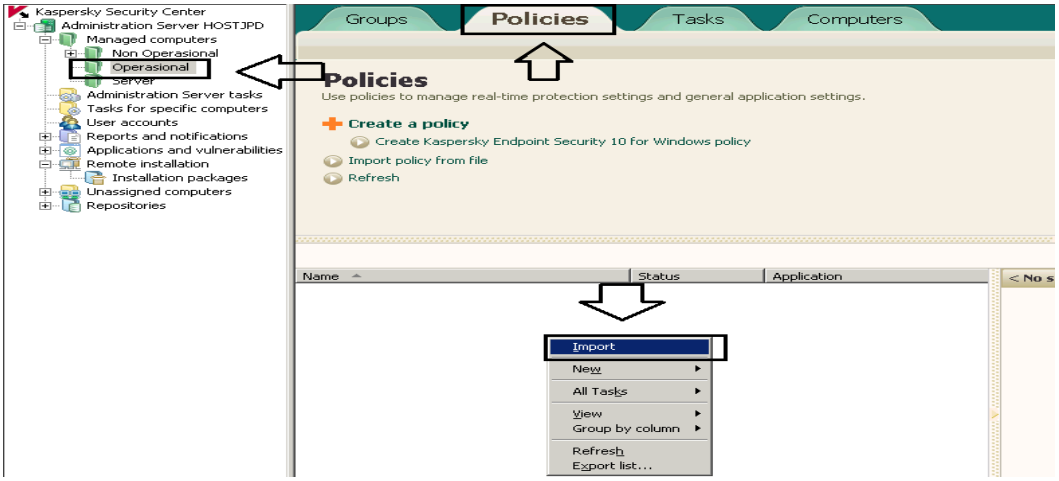
Gambar 3.121 Konfigurasi file Non Operasional(MP4).klp

63. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih ok



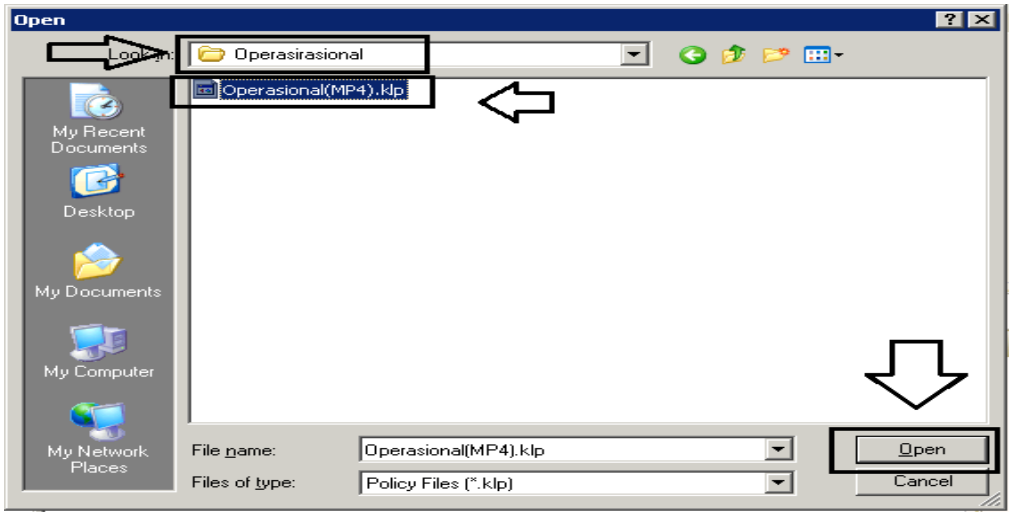
Gambar 3.122 Konfigurasi file Non Operasional(MP4).klp

64. Masuk ke Group “Operasional”, pilih tab “Policies” yang terdapat disebelah kanan, sesuai gambar dibawah, dan click kanan pada bagian bawah seperti gamabar dibawah, pilih “import”



Gambar 3.123 Tampilan menu policies

65. Arahkan ke folder “policy”, dan di dalam folder tersebut terdapat 2 folder yaitu “KES8” dan “MP4”. Masuk kedalam folder MP4, masuk kedalam folder “Operasional”, didalam folder Operasional terdapat file yang bernama “Operasional(MP4).klp. pilih file tersebut dan pilih open.



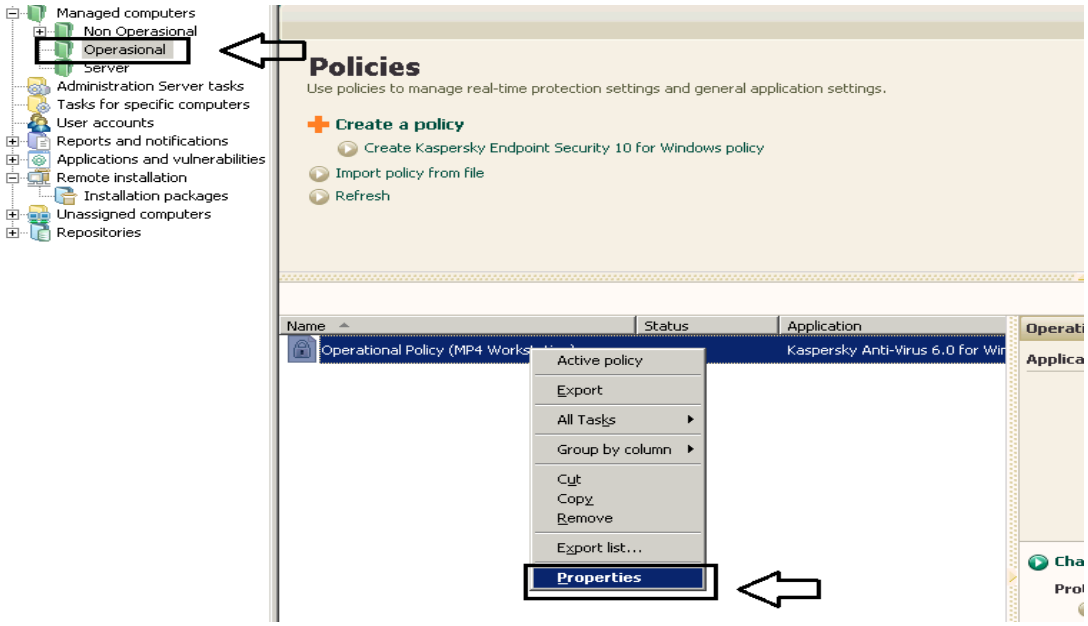
Gambar 3.124 Add file Operasional(MP4).klp

66. Maka akan terbuat satu policy yang baru seperti gambar dibawah



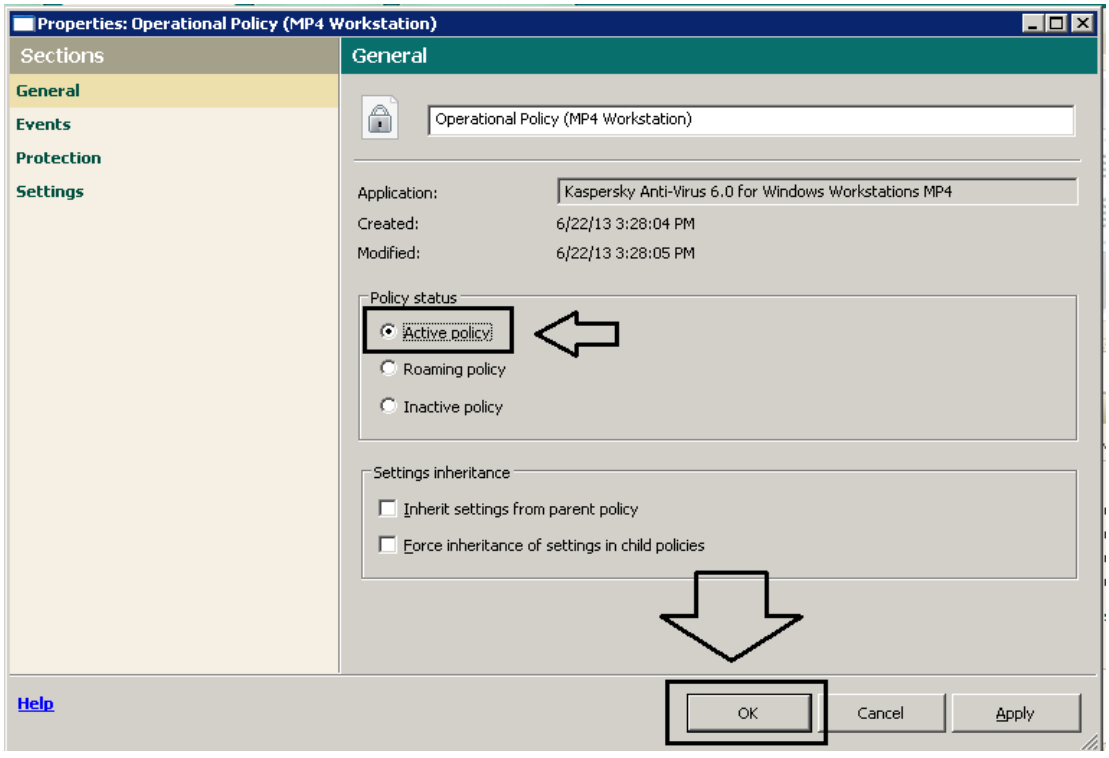
Gambar 3.125 Tampilan menu policies

67. Click kanan pada pada policy tersebut, dan pilih properties sepeti gambar dibawah



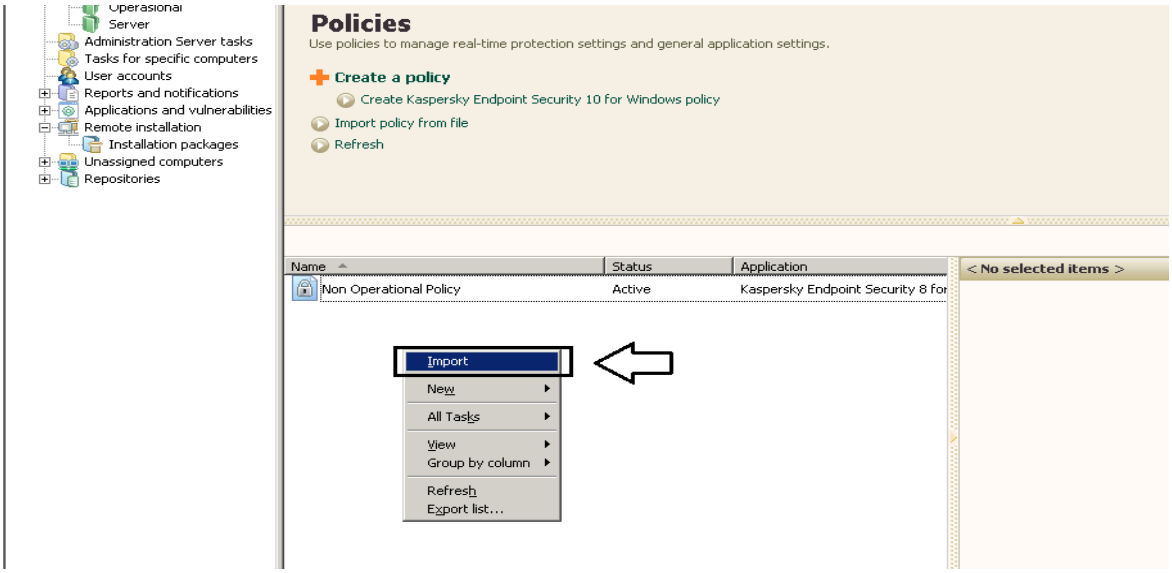
Gambar 3.126 Konfigurasi Operasional(MP4).klp

68. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih ok



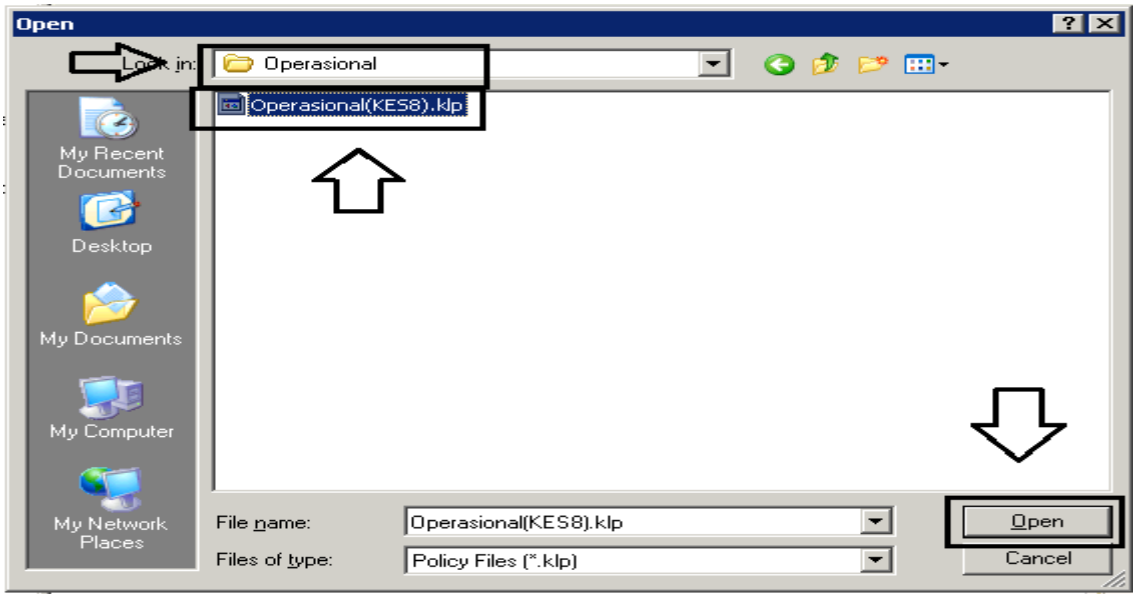
Gambar 3.127 Konfigurasi Operasional(MP4).klp

69. Masih di group Operasional, click kanan pada bagian bawah pilih import seperti gambar dibawah.



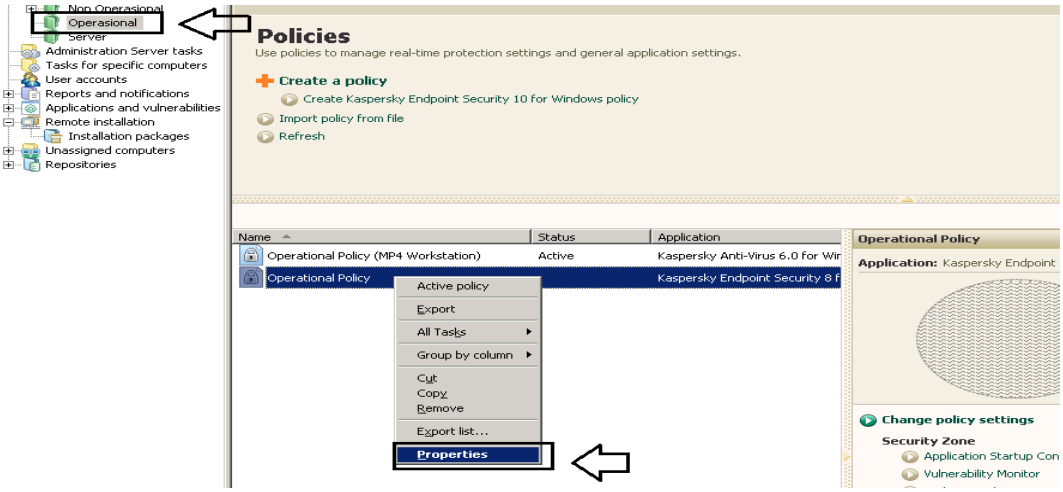
Gambar 3.128 Tampilan menu policies

70. Arahkan ke folder “policy”, dan di dalam folder tersebut terdapat 2 folder yaitu “KES8” dan “MP4”. Masuk kedalam folder KES8, masuk kedalam folder “Operasional”, didalam folder Operasional terdapat file yang bernama “Operasional(KES8).klp. pilih file tersebut dan pilih open.



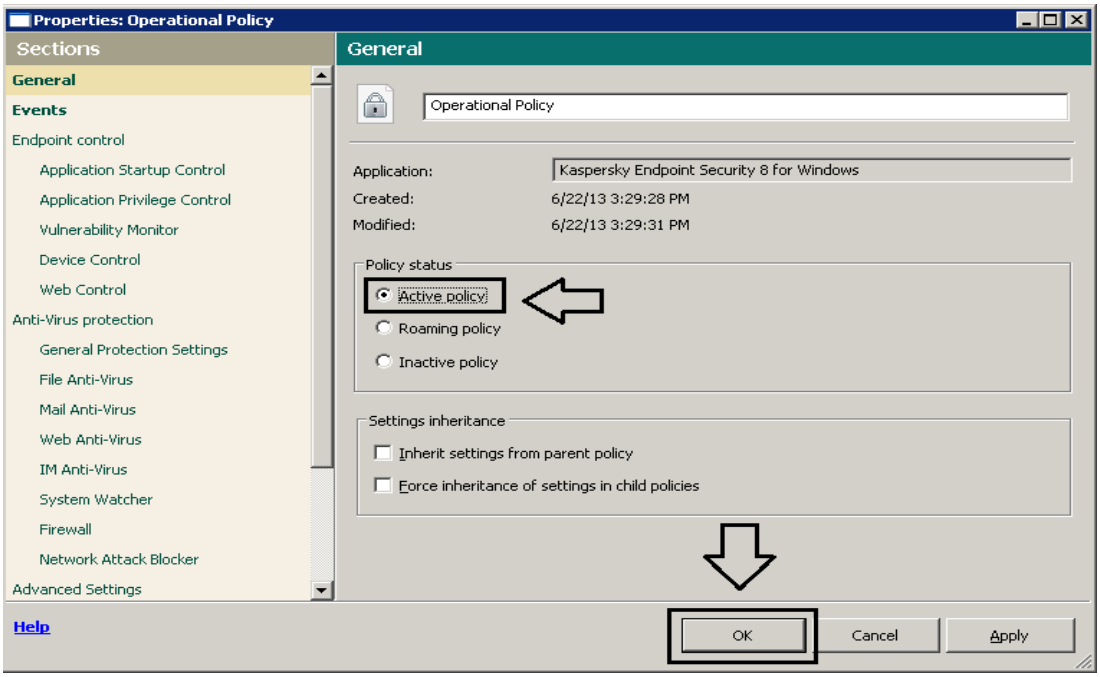
Gambar 3.129 Add file Operasional(KES8).klp

71. Click kanan pada policy yang baru saja kita buat,dan pilih properties seperti gambar dibawah



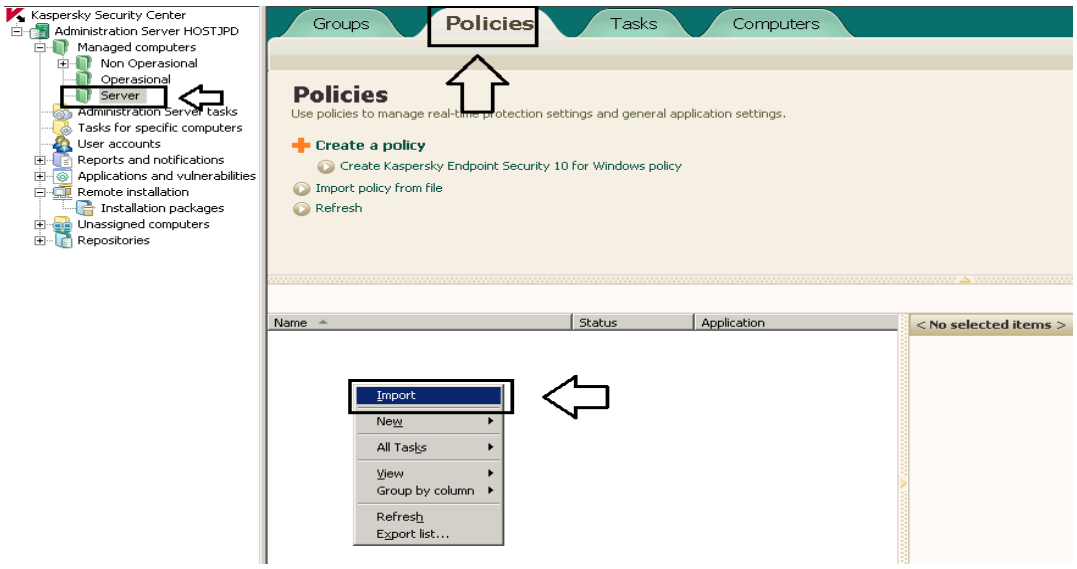
Gambar 3.130 Tampilan menu policies

72. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih ok



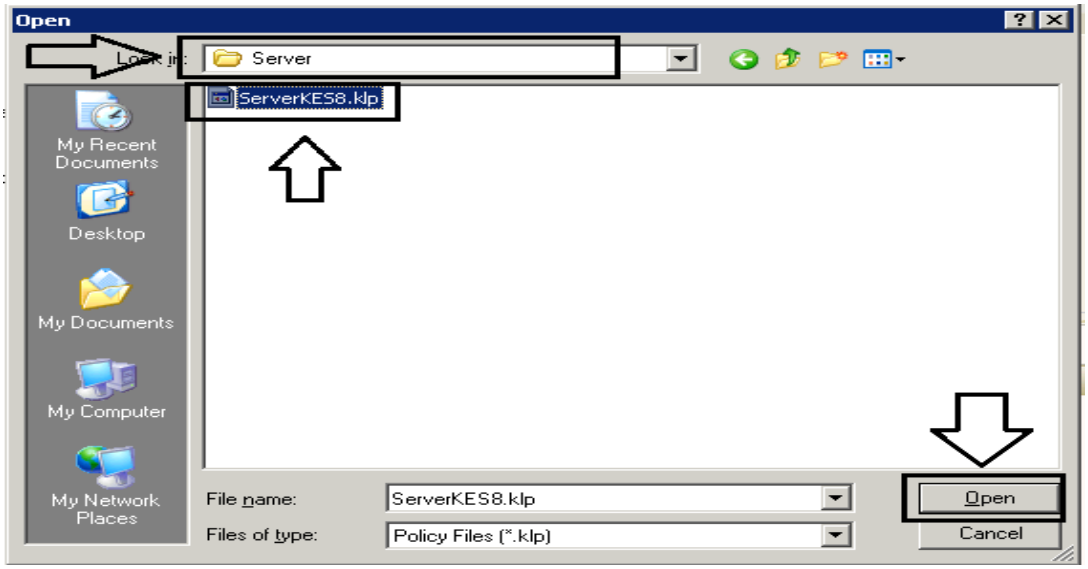
Gambar 3.131 Konfigurasi file Operasional(KES8).klp

73. Masuk ke Group “Server”, pilih tab “Policies” yang terdapat disebelah kanan sesuai gambar dibawah, dan click kanan pada bagian bawah seperti gamabar dibawah, pilih “import”



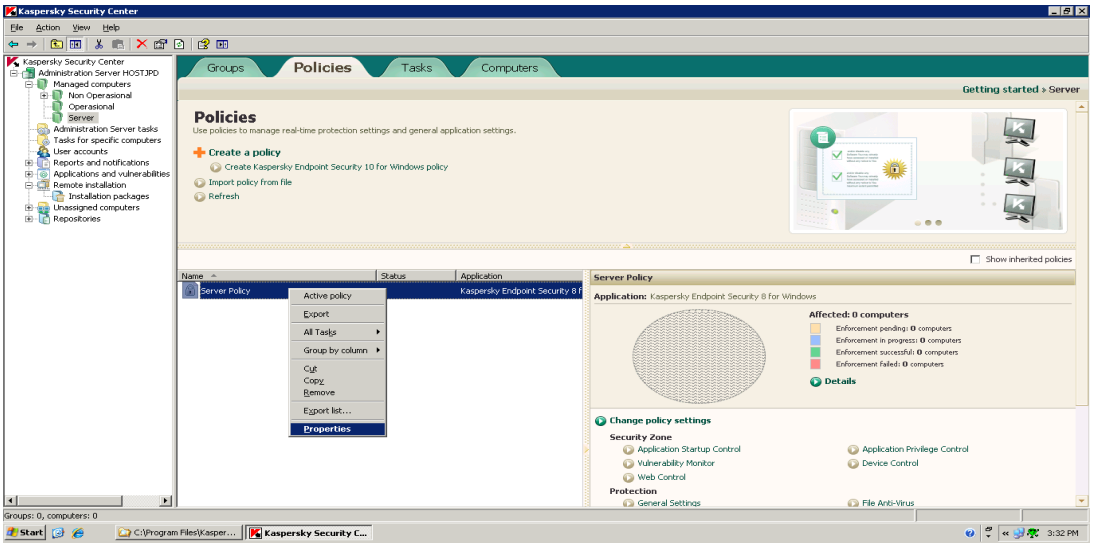
Gambar 3.132 Tampilan menu policies

74. Arahkan ke folder “policy”, dan di dalam folder “Server”. Masuk kedalam folder ”Server”, didalam folder Server terdapat file yang bernama “Server(KES8).klp. pilih file tersebut dan pilih open.



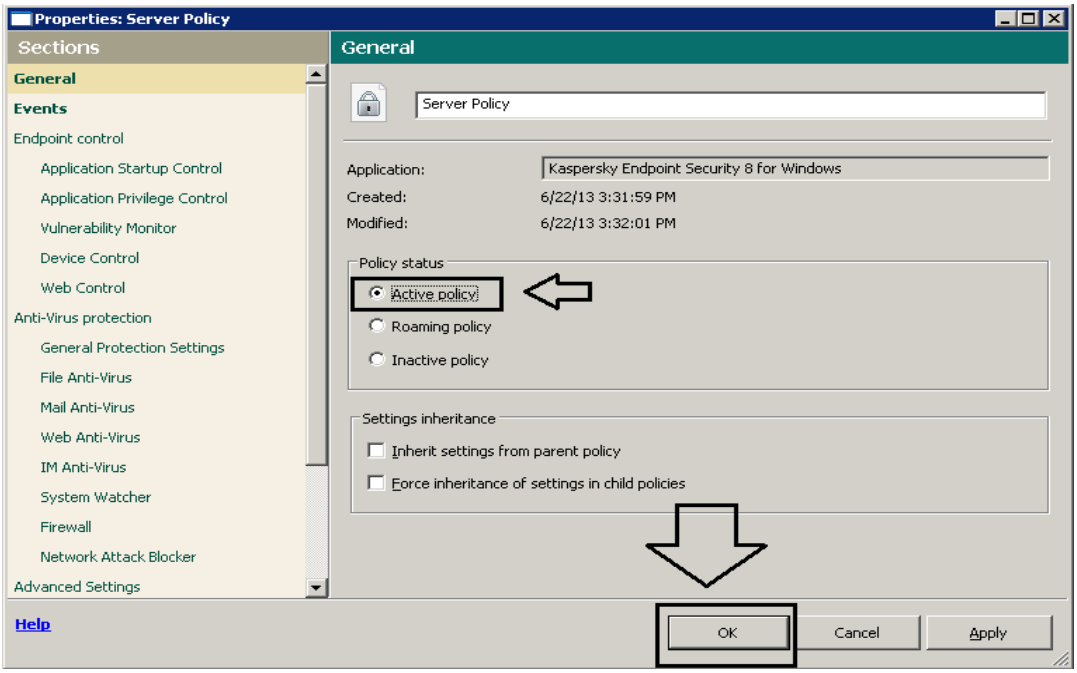
Gambar 3.133 Add file Server(KES8).klp

75. Click kanan pada pada policy tersebut, dan pilih properties sepeti gambar dibawah



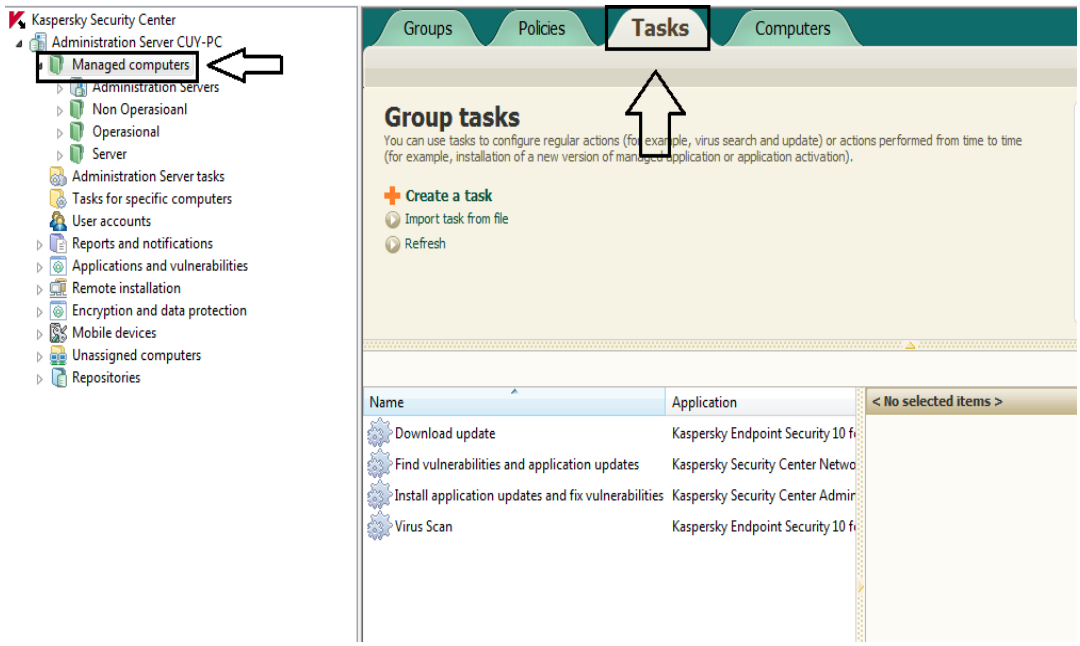
Gambar 3.134 Tampilan menu policies

76. Pilih sesuai gambar dibawah dan pilih ok



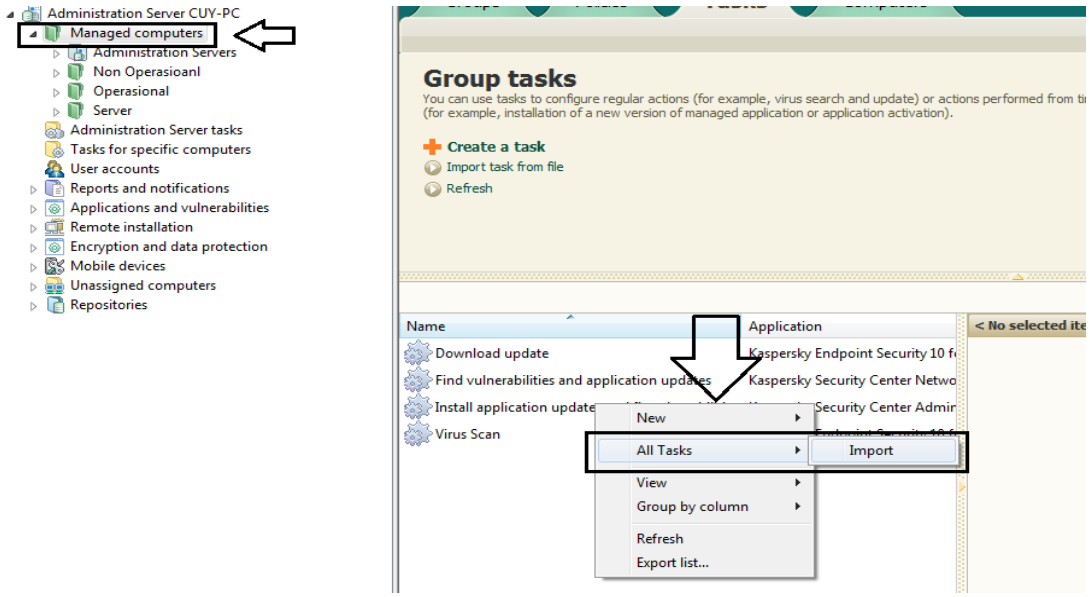
Gambar 3.135 Konfigueasi Server(KES8).klp

77. Pilih “Managed computers” dan pilih tab “Task” seperti gambar dibawah ini



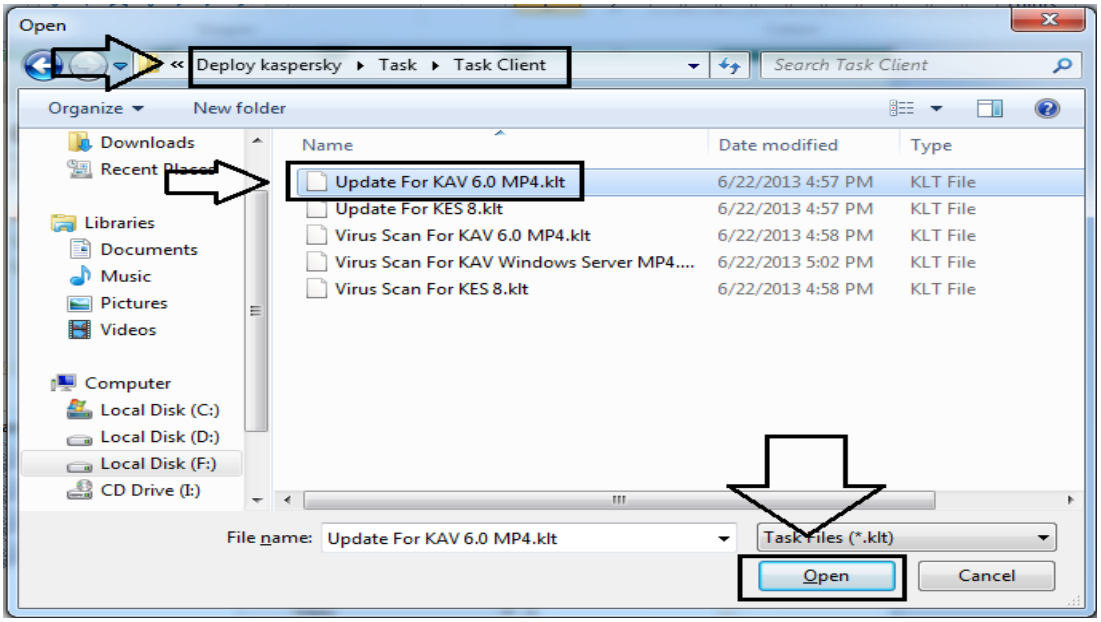
Gambar 3.136 Tampilan menu group task

78. Click kanan pada bagian bawah, pilih “All Task” dan pilih “Import”.



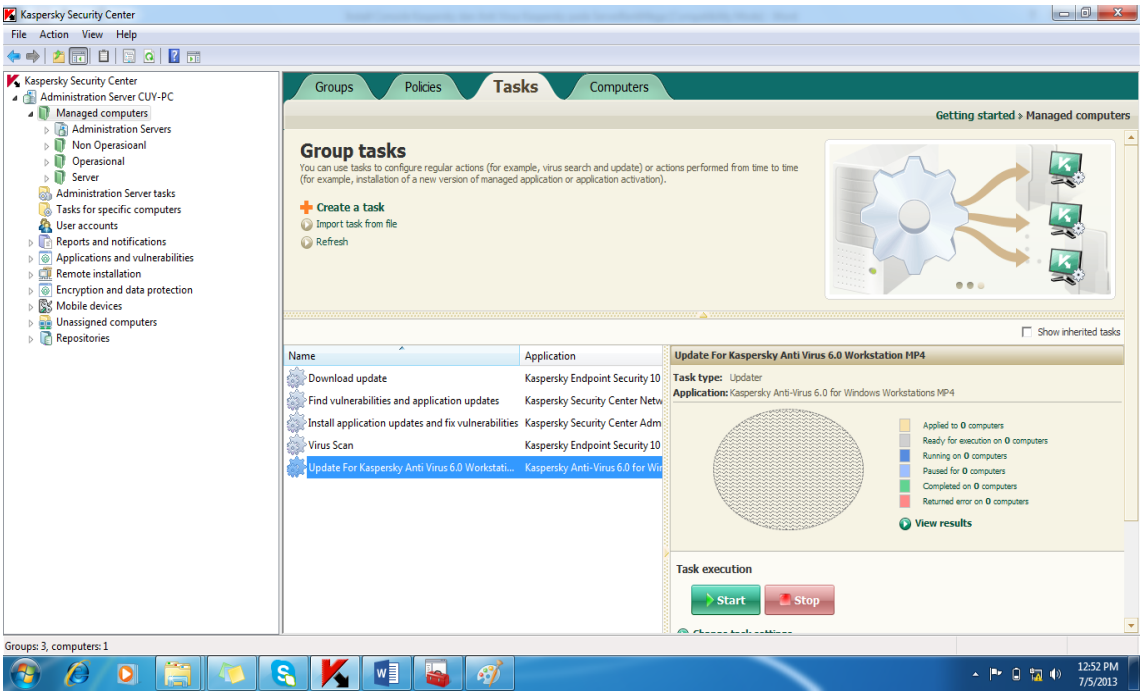
Gambar 3.137 Konfigurasi Grup

79. Arahkan kedalam folder Task, dan didalam folder task terdapat forlder “Task Client” dan di dalam Task Client terdapat file yang bernama “Update For KAV 6.0 MP4.klt”, dan pilih file tersebut dan pilih open.



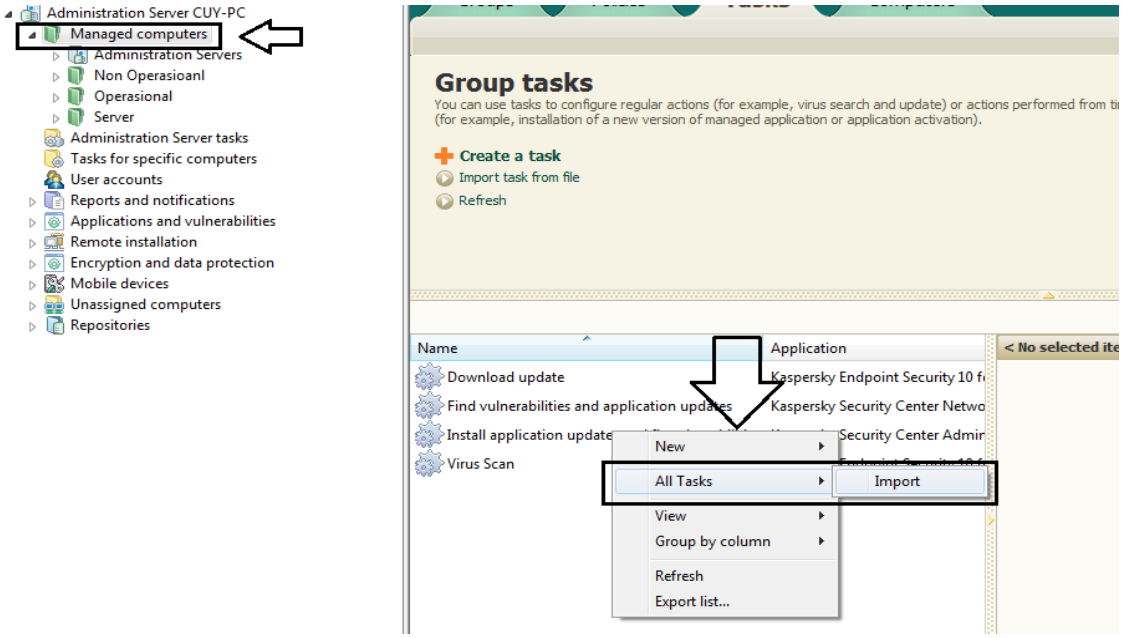
Gambar 3.138 Add file Update For KAV 6.0 MP4.klt

80. Pastikan seperti gamabar dibawah



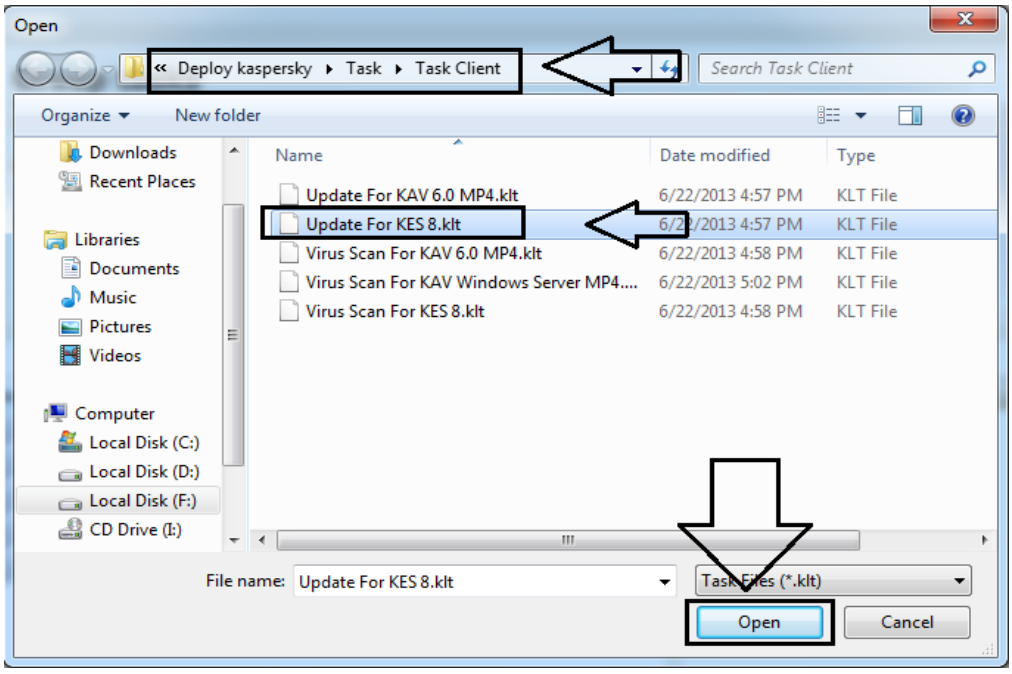
Gambar 3.139 Tampilan menu group task

81. Click kanan pada bagian bawah, pilih “All Task” dan pilih “Import”.



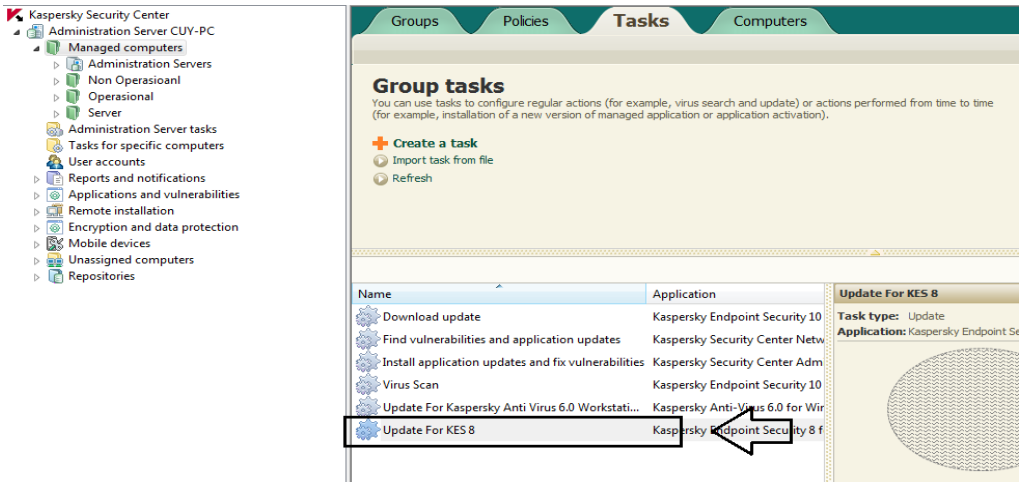
Gambar 3.140 Konfigurasi menu group task

82. Arahkan kedalam folder Task, dan didalam folder task terdapat forlder “Task Client” dan di dalam Task Client terdapat file yang bernama “Update For KES8.klt”, dan pilih file tersebut dan pilih open.



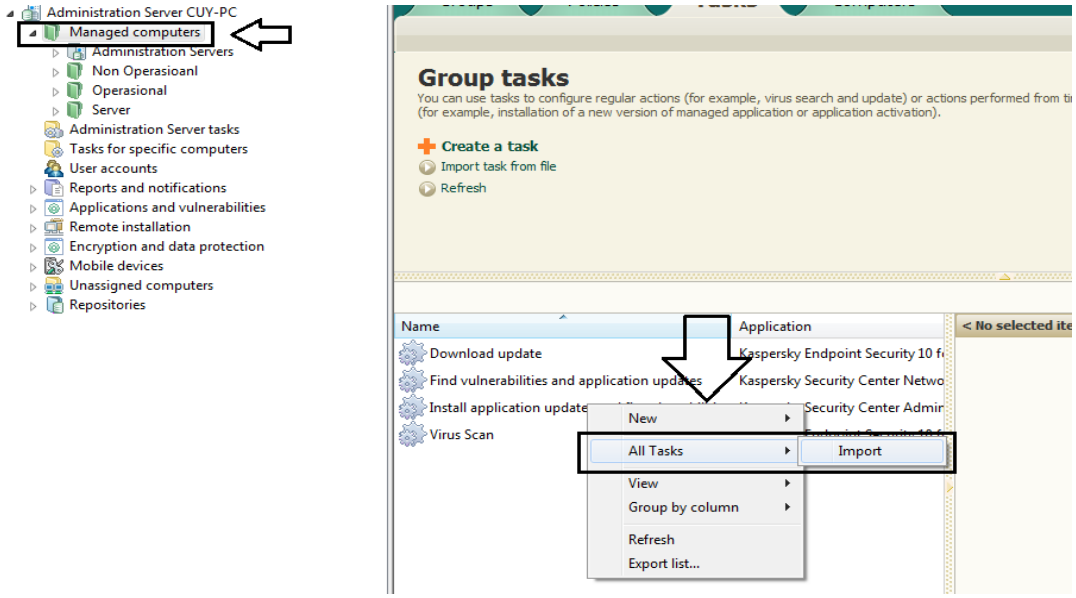
Gambar 3.141 Add file Update For KES8.klt

83. Dan berikut hasil gambar seperti di bawah



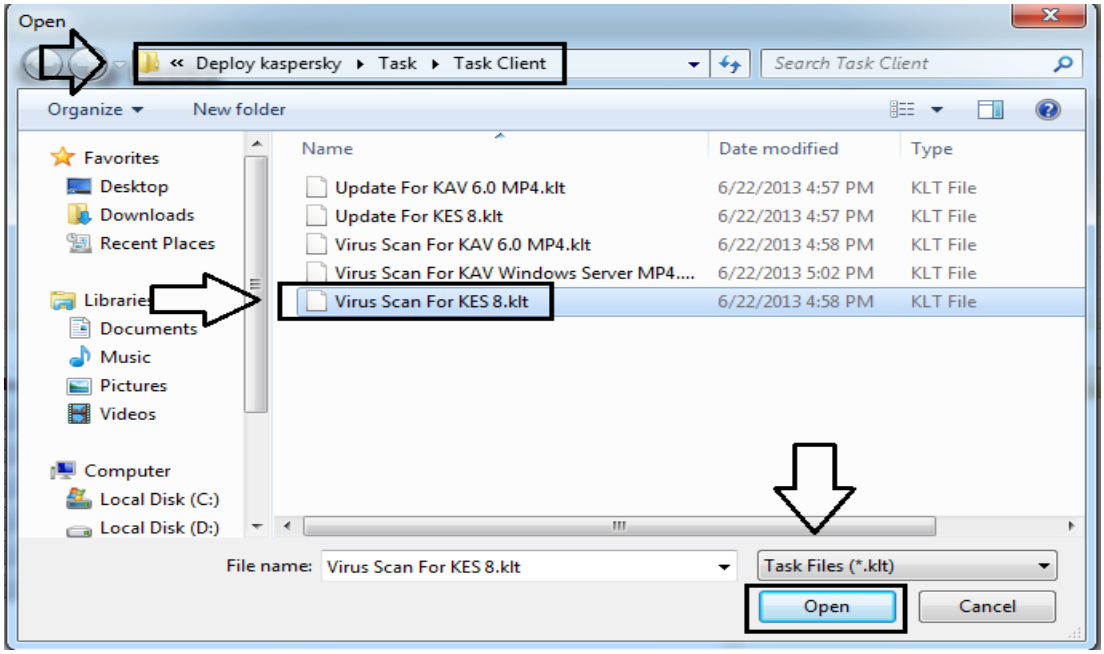
Gambar 3.142 Tampilan menu group task

84. Click kanan pada bagian bawah, pilih “All Task” dan pilih “Import”.



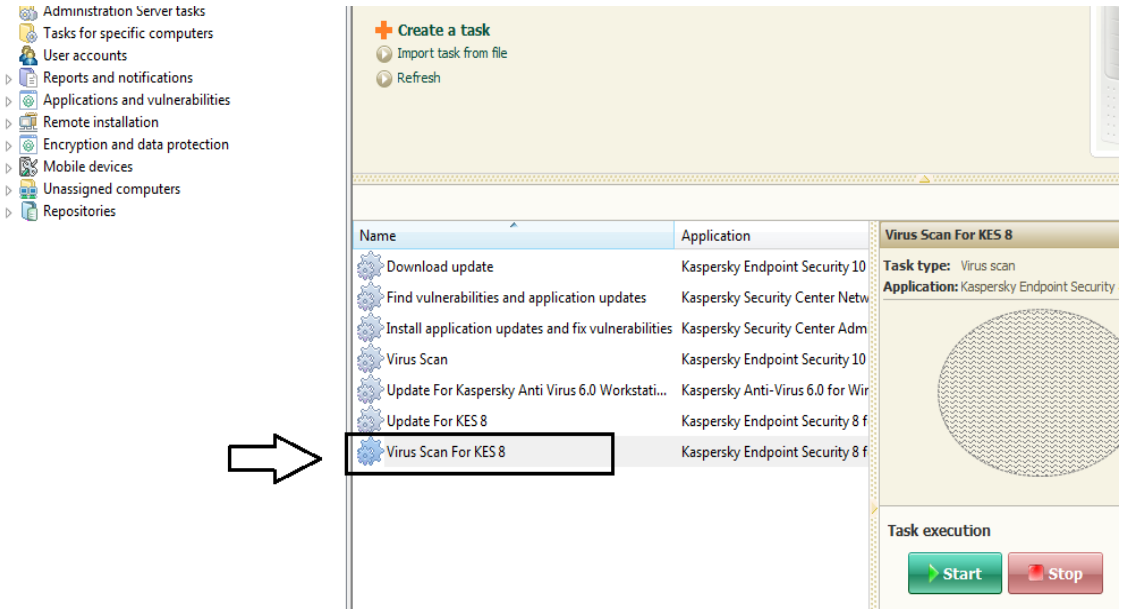
Gambar 3.143 Konfigurasi menu group task

85. Arahkan kedalam folder Task, dan didalam folder task terdapat forlder “Task Client” dan di dalam Task Client terdapat file yang bernama “Virus For KES8.klt”, dan pilih file tersebut dan pilih open.



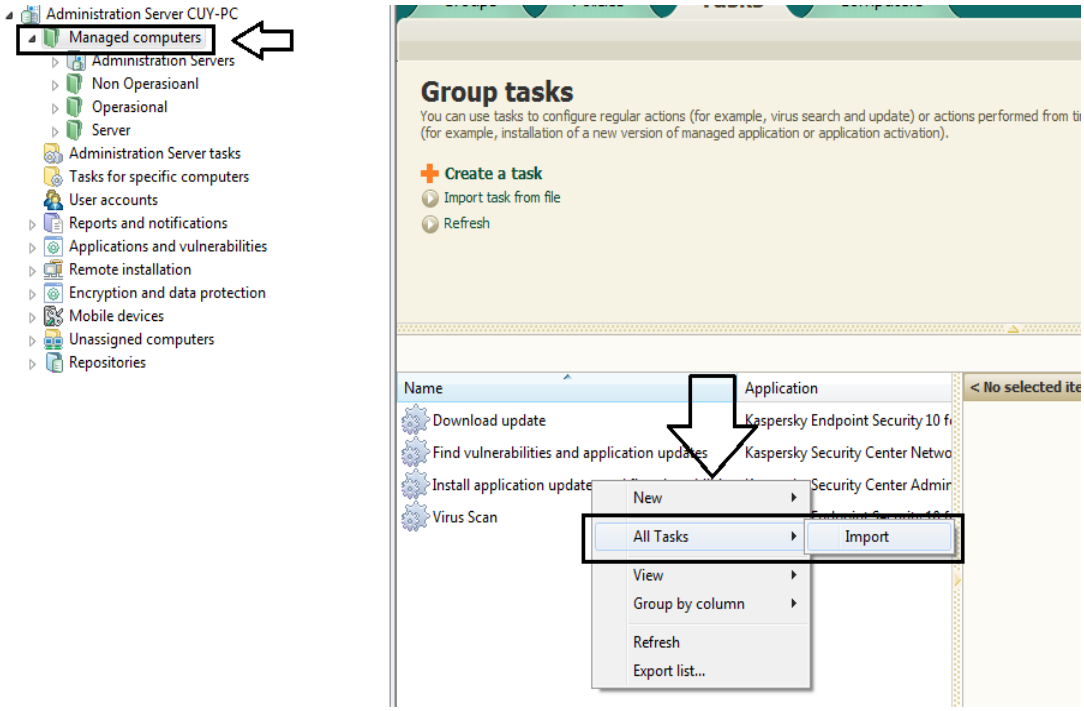
Gambar 3.144 Add file Virus For KES8.klt

86. Dan berikut sesuai gambar dibawah ini



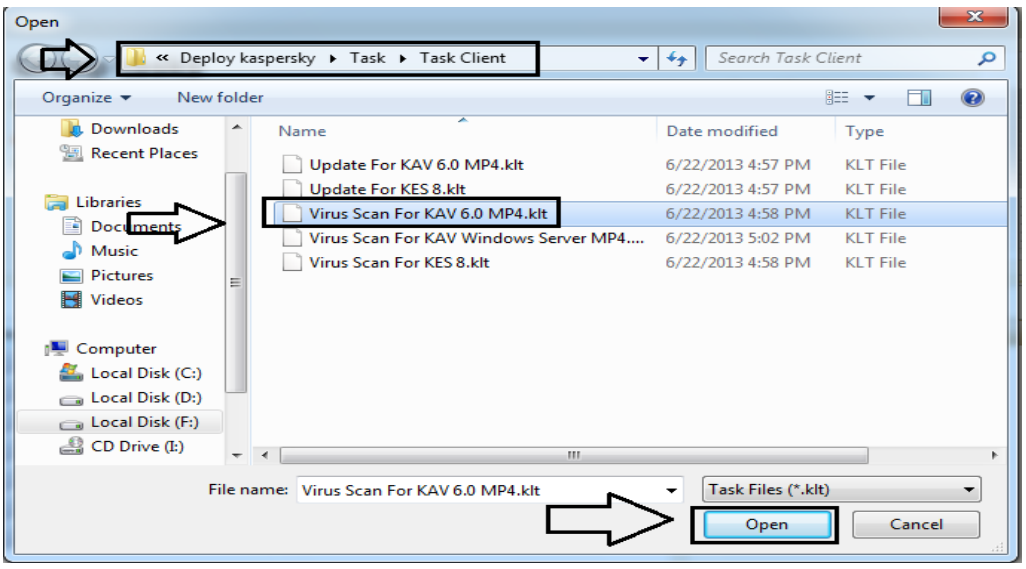
Gambar 3.145 Tampilan menu group task

87. Click kanan pada bagian bawah, pilih “All Task” dan pilih “Import”.



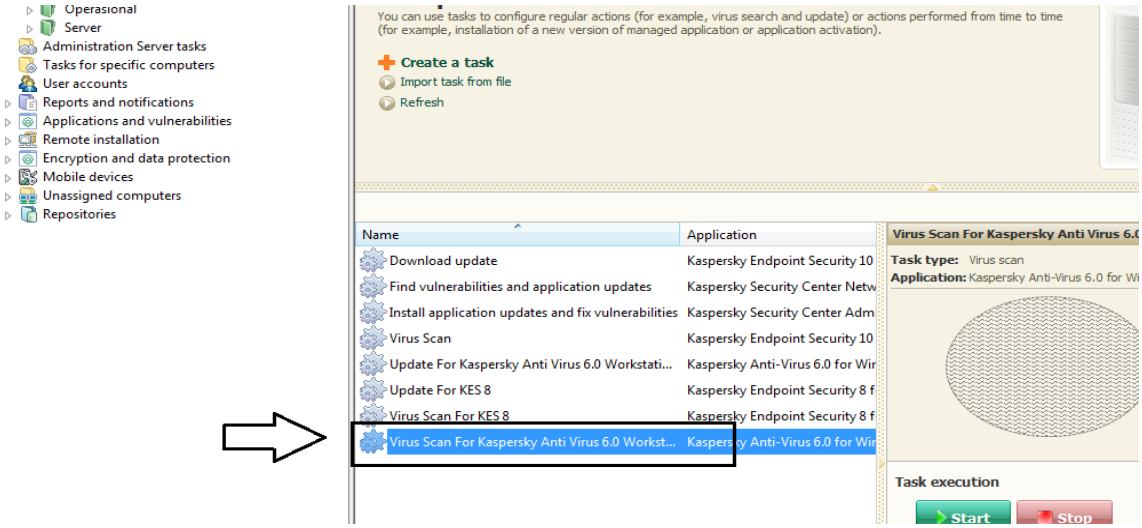
Gambar 3.146 Konfigurasi menu group task

88. Arahkan kedalam folder Task, dan didalam folder task terdapat forlder “Task Client” dan di dalam Task Client terdapat file yang bernama “Virus Scan For KAV 6.0 MP4 .klt”, dan pilih file tersebut dan pilih open.



Gambar 3.147 Add file Virus Scan For KAV 6.0 MP4 .klt”,

89. Dan berikut gambar tampilan dibawah ini



Gambar 3.148 Tampilan menu group task